



PT. Arkha Jayanti Persada Tbk

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2020



SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND SCOPE OF LIABILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Arkha Jayanti”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT Arkha Jayanti Persada Tbk, yang bergerak di bidang industri manufaktur dan fabrikasi komponen alat-alat berat, karoseri body dump truck, kontruksi baja, fabrikasi Oil & Gas equipment dan jasa pengangkutan batubara.

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that is subject to risks, uncertainties and may result in actual developments being materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This report contains the words “Arkha Jayanti”, “Company” and “Company” referring to PT Arkha Jayanti Persada Tbk, which is engaged in the manufacturing and fabrication of heavy equipment components, dump truck body bodies, steel construction, Oil & Gas fabrication coal transportation equipment and services.

MELAMPAUI GARIS BATAS

PASSING THROUGH THE HORIZON

Sebuah bisnis selalu diiringi dengan potensi dan hambatan membuat dinamika yang tidak berujung. Potensi akan berbuah jadi kesempatan dan akhirnya dapat dinikmati sebagai sebuah kesuksesan. Namun demikian hambatan akan menantang dan menunda pencapaian kesuksesan tersebut, sehingga perlu pengelolaan yang benar.

Layaknya perusahaan dalam industri manufaktur, PT Arkha Jayanti Persada Tbk telah bersiap untuk tinggal landas menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Investasi dijalankan secara konsisten dan sejalan dengan terjaganya kualitas produk yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan usaha. Hal ini merupakan bagian dari pembangunan pondasi bisnis yang kokoh, untuk membawa perusahaan ke arah yang lebih baik dan terus semakin kuat secara berkelanjutan.

Pondasi bisnis yang kokoh pada akhirnya akan memperkuat pemenuhan kesempatan bisnis yang ada. Hal ini juga berarti bisnis Perseroan sebagai rantai nilai yang utuh dalam pencapaian tingkat kepercayaan pelanggan akan semakin kuat. Yang pada akhirnya akan menjadi sebuah sinergi yang akan selalu dapat melampaui disrupsi bisnis yang ada.

A business is always accompanied by potential and obstacles to create endless dynamics. The potential will be fruitful as an opportunity and can finally be enjoyed as a success. However, obstacles will challenge and delay the achievement of success, so proper management is needed.

Like companies in the manufacturing industry, PT Arkha Jayanti Persada Tbk is ready to take off towards sustainable growth. Investments are carried out consistently and in line with the maintenance of product quality which ultimately increases business growth. This is part of building a solid business foundation, to bring the company to a better direction and continue to be stronger in a sustainable manner. A solid business foundation will ultimately strengthen the fulfillment of existing business opportunities.

This also means that the Company's business as a complete value chain in achieving the level of customer trust will be stronger. Which in the end will become a synergy that will always be able to surpass the existing business disruption.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

DESKRIPSI / DESCRIPTION

HAL / PAGES

■	IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS AND SHARE INFORMATION</i>	
—	IKHTISAR DATA KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHT	1
—	INFORMASI SAHAM / SHARE INFORMATION	2
—	AKSI KORPORASI / CORPORATION ACTION	3
■	LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	
—	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>THE BOARD OF COMMISSIONERS PREPORT</i>	4
—	LAPORAN DIREKSI <i>THE BOARD OF DIRECTORS REPORT</i>	8
■	PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	
—	PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN <i>SHORT PROFILE OF CORPORATE</i>	12
—	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>BRIEF HISTORY OF CORPORATE</i>	12
—	VISI DAN MISI <i>VISION AND MISSION</i>	14
—	KEGIATAN USAHA <i>BUSINESS ACTIVITIES</i>	16
—	STRUKTUR ORGANISASI <i>ORGANIZATION STRUCTURE</i>	17

DESKRIPSI / DESCRIPTION

HAL / PAGES

—	PROFILE DEWAN KOMISARIS <i>BOARDS OF COMMISSIONER'S PROFILE</i>	18
—	PROFIL DIREKSI <i>PROFILE OF DIRECTORS</i>	22
—	SUMBER DAYA MANUSIA <i>HUMAN RESOURCES</i>	25
—	KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>SHARE OWNERSHIP BY THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS</i>	28
—	ENTITAS ANAK <i>SUBSIDIERES</i>	29
—	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI <i>AWARDS AND CERTIFICATION</i>	30
■	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	
—	TINJAUAN EKONOMI <i>ECONOMIC REVIEW</i>	31
—	TINJAUAN OPERASIONAL <i>OPERATIONAL REVIEW</i>	31
—	TINJAUAN KEUANGAN <i>FINANCIAL REVIEW</i>	33
—	LAPORAN POSISI KEUANGAN <i>STATEMENT OF FINANCIAL REPORT</i>	35
—	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG <i>ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY</i>	37

DESKRIPSI / DESCRIPTION	HAL / PAGES
— KOLEKTABILITAS PIUTANG ACCOUNTS RECEIVABLE	38
— STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	38
— PROGRAM PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN / ATAU MANAJEMEN SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT	39
— REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF PUBLICOFFERING FUNDS.	39
— INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT	39
— IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT	39
— INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISIS, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING.	40
— INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES	40
— PENCAPAIAN TARGET 2020 TARGET ACHIEVEMENT 2020	40
— PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2021 BUSINESS PROSPECTS AND PROJECTIONS FOR 202	40
— INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE	41
— PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN CHANGES TO LAW REGULATIONS	41
— PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ACCOUNTING POLICY CHANGES	41

DESKRIPSI / DESCRIPTION

HAL / PAGES

■ TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

■ TATA KELOLA USAHA BUSINESS GOVERNANCE	42
■ RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	43
■ DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	45
Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	46
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	46
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners	48
Komisaris Independen Independent Commissioner	49
Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners Meeting	49
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors	51
■ DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	52
Susunan Direksi Board of Directors	52
Tugas dan Tanggung Jawab Direks Duties and Responsibilities of the Board of Directors	53

DESKRIPSI / DESCRIPTION	HAL / PAGES
─ Pernyataan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direks Regarding the Guidelines and Work Rules of the Board of Directors ─ Kriteria Anggota Direksi Criteria for Members of the Board of Directors ─ Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi Diversity Policy in the Composition of the Board of Directors ─ Rapat Direksi Board of Directors Meeting ─ Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors Performance ─ KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS - KOMITE AUDIT Audit Committee - Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Duties and Responsibilities of the Audit Committee - Laporan Komite Audit Audit Committee Report - KOMITE NOMINASI DAN REMUNIRASI Nomination and Remuneration Committee - Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remuneras Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee - SEKRETARIS PERUSAHAAN COMPANY SECRETARY - Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary - UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT - Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Internal Audit Unit Duties and Responsibilities - SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	55 56 56 58 58 58 60 61 61 63 64 64 65 66 67

DESKRIPSI / DESCRIPTION**HAL / PAGES**

■	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	68
	Risiko Usaha Business Risk	69
	Risiko Umum General Risk	72
	PERKARA HUKUM LEGAL CASES	73
	SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION	73
	KODE ETIK DAN NILAI PERSEROAN COMPANY CODE OF ETHICS AND VALUES	73
	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN VIOLATION REPORTING SYSTEM	74
	PENERAPAN REKOMENDASI PELAKSANAAN GCG IMPLEMENTATION OF CGC RECOMMENDATION	74
	TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITY	78
	TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP ENVIROMENTAL RESPONSIBILITY	79
■	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk	80
■	Laporan Keuangan PT Arkha Jayanti Persada Tbk 31 Desember 2020 Financial Statement PT Arkha Jayanti Persada Tbk Desember 31, 2020	81



Dunia usaha secara umum, dan secara khusus yang dijalankan PT Arkha Jayanti Persada Tbk, pada tahun 2020 diawali sikap wait and see menyusul agenda besar bangsa ini. Disrupsi tidak kemudian membaik pada akhir tahun menahan perbaikan kinerja Perseroan. Ringkasan kinerja keuangan dan operasional Perseroan pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

The business world in general, and specifically those run by PT Arkha Jayanti Persada Tbk, in 2020 began with a wait and see attitude following the nation's big agenda. The disruption did not improve at the end of the year holding back the Company's performance improvement. A summary of the Company's financial and operational performance in 2019 provided in the following tables:

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	2018	2019	2020
	2018	2019	2020
Jumlah Aset Total Assets	354.207,50	468.807,36	451.600,08
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	354.207,50	346.631,47	360.043,88
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.279,70	122.175,88	91.556,20
LAPORAN LAGA RUGI PROFIT AND LOSS	2018	2019	2020
Penjualan Sales	104.333,36	105.943,36	82.949,66
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	85.090,58	85.459,51	(79.793,23)
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak Operating Profit (Loss) Before Tax	5.584,74	3.071,84	(37.593,01)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	2.111,29	2.224,43	(30.599,62)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the Year	2.047,29	2.337,92	(30.619,68)
Laba Per Saham (Rupiah Penuh) Earning Per Share (IDR)	4,06	1,47	(15,30)

RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN OPERATIONAL AND FINANCIAL RATIOS	December 31		
	2018	2019	2020
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios			
Rasio Lancar Current Ratio	73.01%	167.35	128.95
Rasio Cepat Quick Ratio	48.80%	60.10	36.58
Rasio Kas Cash Ratio	0.28%	2.56	0.43
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Kewajiban Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	98.26%	73.94	79.73
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	5,460.52%	283.72	393.25
Rasio Keuntungan Profitability Ratio			
% COGS %COGS	81.56%	80.67	-96.19
Rasio Laba Kotor Gross Profit Margin	18.44%	19.33	3.81
Rasio Laba Operasional Operating Profit Margin	92.33%	1.11	
Rasio Laba Bersih Net Profit Margin	2.02%	2.10	-36.89
Tingkat Pengembalian Terhadap Aset Return on Assets	0.59%	0.47	-6.78
Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas Return on Equity	33.62%	1.82	-33.42



INFORMASI SAHAM

Perseroan menjadi emiten sejak 10 Juli 2019 saat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Kinerja saham Perseroan pada tahun 2020 dapat dilihat pada skala di bawah ini :

STOCK INFORMATION

The company became an issuer since July 10, 2019 when listing its shares on the Indonesia Stock Exchange.

The performance of the Company's shares in 2020 is provided in the scale below :





AKSI KORPORASI

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham pada tanggal 10 Juli 2019 sebanyak 500.000.000 saham, dengan harga penawaran Rp 236 per saham. Pencatatan bersamaan dengan saham pendiri, yang tidak dapat dialihkan selama delapan bulan sejak memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 28 Juni 2019, jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 2.000.000.000 saham.

CORPORATION ACTION

The Company conducts an initial public offering shares on 10 July 2019 as much as 500,000,000 shares, with an offer price of IDR 236 per share. Listing together with shares founder, non-transferable for eight months since obtaining an effective statement from Financial Services Authority on 28 June 2019, the number of 2,000,000,000 listed stock.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

**DEVON WIDODO
PRAWIROYUDO**

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER





Dunia usaha pada tahun 2020 mengalami tekanan dari berlanjutnya perlambatan ekonomi global yang berimbas pada pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Namun demikian tekanan pada bidang manufaktur global secara relatif tidak mengganggu Perseroan. Bahkan Perseroan memperoleh kontrak baru untuk pengerjaan proyek struktur baja dengan nilai yang signifikan.

The business world in 2020 was under pressure from the continued slow down global economy which has an impact on domestic economic growth. However, the pressure on global manufacturing is relatively undisturbed Company. Even the Company obtained a new contract for project work steel structure with significant value.

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

PT Arkha Jayanti Persada Tbk telah berhasil melewati tahun 2020 dengan hasil yang membanggakan, di tengah berbagai tekanan yang dihadapi dunia usaha pada umumnya. Setidaknya ada dua hal yang perlu disampaikan, yang pertama kinerja operasional yang positif. Kedua, adanya ketersediaan modal yang lebih baik menyusul suksesnya Perseroan menjadi Perusahaan publik dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Atas pencapaian ini kami mewakili Dewan Komisaris mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Perseroan dapat meraih hal-hal yang baik di tahun 2020.

Dunia usaha pada tahun 2020 mengalami tekanan dari berlanjutnya perlambatan ekonomi global yang berimbas pada pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Namun demikian tekanan pada bidang manufaktur global secara relatif tidak mengganggu Perseroan. Bahkan Perseroan memperoleh kontrak baru untuk mengerjakan proyek struktur baja dengan nilai yang signifikan, meskipun sempat terkendala modal kerja. Hambatan ini cukup mengganggu penerapan strategi bisnis, terutama ekspansi dan eksplorasi proyek steel structure, dengan tingginya tawaran pekerjaan didalam segmen konstruksi baja baik dari Pemerintahan maupun Swasta.

The stakeholders we respect,

PT Arkha Jayanti Persada Tbk has successfully passed the 2020 with proud results, in the midst of various pressures faced by the business world in general. There are at least two things that are necessary delivered, the first operational performance that positive. Second, the availability of adequate capital better following the success of the Company to become public company and its shares are listed on the Stock Exchange Indonesian Effect. For this achievement, we represent. The Board of Commissioners would like to express its gratitude to God Almighty, because of His grace The Company was able to achieve good things in 2020.

The business world in 2020 is under pressure from the continuing global economic slowdown impact on economic growth in country. However, the pressure on the global manufacturing is relatively unobtrusive Company. Even the Company obtained a contract new for steel structure project work with a significant value, even though there were obstacles working capital. This obstacle is quite annoying implementation of business strategies, especially expansion and steel structure project exploration, with height job offer in steel construction segment both government and private.



Bersamaan dengan itu Perseroan juga terkena imbas dari pandemic covid-19 yang merupakan suatu wabah global yang tidak dapat dihindari, sehingga perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mempertahankan kinerja, terutama terkait Sistem Tata Kelola lingkungan Perseroan melalui peranan fungsi jabatan yang memadai didalam organisasi Perseroan.

Atas pencapaian-pencapaian ini, Dewan Komisaris memandang Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Penerapan kebijakan-kebijakan, dipandang oleh kami pandang cukup tepat untuk mencapai target yang disepakati, sehingga pada tahun 2020 Perseroan berhasil menyelesaikan target pekerjaan serta mendapatkan kontrak pekerjaan baru. Untuk itu Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas pencapaian ini dan harapannya langkah-langkah baik ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pencapaian Perseroan juga tidak lepas dari pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris sesuai dengan tugas yang diamanatkan Anggaran Dasar. Aktivitas evaluasi pelaksanaan tata kelola di Perseroan berjalan secara rutin, terutama terkait dengan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan. Kemudian secara rutin pertemuan baik internal Dewan Komisaris maupun dalam Rapat Gabungan dengan Direksi, dilaksanakan secara terjadwal guna membahas laporan kinerja, laporan audit serta pencapaian target rencana bisnis. Rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu bulan, dan dengan frekuensi yang sama diadakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Terjaganya pengawasan internal yang komprehensif, dengan melibatkan Komite Audit, mendorong optimisme Dewan Komisaris atas prospek usaha Perseroan di tahun 2020. Program kerja yang disusun Direksi telah sesuai dengan strategi bisnis yang ada sebelumnya. Dengan adanya dukungan pemerintah terhadap kebijakan-kebijakan, kami berharap Perseroan dapat mengambil kesempatan dan meningkatkan kinerjanya.

At the same time, the Company is also affected by the COVID-19 pandemic, which is a global epidemic that cannot be avoided, so that the Company strives as much as possible to maintain performance, especially regarding the Company's Environmental Governance System through the role of adequate job functions within the Company's organization.

For these achievements, the Board of Commissioners view that the Board of Directors of the Company has implemented duties and responsibilities properly. Application policies, seen by us appropriate enough to achieve the agreed target, so that in 2020 the Company succeeded complete work targets and get new employment contract. For that the Board of Commissioners give credit for this achievement and hopefully these good steps can be maintained and improved to achieve sustainable business growth.

The Company's achievements cannot be separated from supervision carried out by the Board of Commissioners in accordance with the tasks mandated by the Budget Basic. Activities of evaluating the implementation of governance in The company runs on a regular basis, especially related to with internal control and implementation compliance function. Then regularly meet both internal to the Board of Commissioners and in the Meeting Jointly with the Board of Directors, carried out independently scheduled to discuss performance reports, reports audits and the achievement of business plan targets. Meeting Internally the Board of Commissioners is implemented at least once a month, and with a frequency. At the same time a Joint Meeting was held between the Board of Commissioner with the Board of Directors.

Maintaining comprehensive internal control, by involving the Audit Committee, encouraging Board of Commissioners optimism on business prospects at as Company in 2020. The work program that prepared by the Board of Directors in accordance with the business strategy that existed before. With support government on policies, we hope the company can take the opportunity and improve its performance.



Dewan Komisaris juga memberikan perhatian besar pada pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Hingga akhir tahun 2020 Dewan Komisaris memandang Tata Kelola Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan di Pasar Modal. Namun demi meningkatkan integritas Perseroan, masih ada yang perlu ditingkatkan, khususnya terkait kewajiban-kewajiban yang menyangkut pelaporan dan ketentuan-ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Dengan memandang bahwa pengelolaan Perseroan telah berada pada jalur yang tepat, pemegang saham memandang perlunya mempertahankan tim manajemen. Sehingga pada bulan Agustus 2020, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2020 diputuskan untuk menambah satu orang komisaris Independen yaitu Bapak Haji Khairiansyah Salman SE sehingga perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen yaitu Bapak Ferianto dan Bapak H Khairiansyah Salman SE sebagai Komisaris Independen.

Sebagai penutup Dewan Komisaris memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan mitra usaha atas pencapaian yang diraih pada tahun 2020. Dewan Komisaris juga memberikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan selalu optimis untuk menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners also pays great attention on the implementation of corporate governance that good. Until the end of 2020 the Board of Commissioners view that the Corporate Governance is appropriate with the provisions in the Capital Market. However, in order to improve the integrity of the Company, there are still things that need to be improved, especially regarding obligations related to reporting and the provisions of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

By considering that the management of the Company is on the right track, the shareholders see the need to maintain the management team. So that in August 2020, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 24, 2020 it was decided to add one Independent Commissioner namely Mr. Haji Khairiansyah Salman SE so that the company has two Independent Commissioners namely Mr. Ferianto and Mr. Haji Khairiansyah Salman SE as Commissioner. Independent.

Finally, the Board of Commissioners provides highest appreciation to all stakeholders, including employees, suppliers, and business partners for the achievements achieved in 2020. The Board of Commissioners too thank you for trust given, so that the Company always optimistic to maintain sustainable business growth sustainable.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Devon Widodo Prawiroyudo
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dwi Hartanto

**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**





Kinerja Perseroan pada tahun 2020 mencatat nilai penjualan mengalami penurunan sebesar 21,7% menjadi Rp 28,9 miliar, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 105,9 miliar. Hal ini sebagai dampak dari Pandemi Covid-19 yang memang berdampak sangat luas kepada seluruh lini usaha terutama dunia manufaktur.

The Company's performance in 2020 recorded a decrease in sales value of 21.7% to IDR 28.9 billion, compared to 2019 of IDR 105.9 billion. This is as a result of the Covid-19 Pandemic which has a very broad impact on all business lines, especially the manufacturing world.

Pemegang saham yang kami hormati,

Pertama kami ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan- Nya PT Arkha Jayanti Persada Tbk masih dapat bertahan ditengah terpaan badai pandemi Covid-19 mengingat dunia usaha pada tahun 2020 menghadapi badai pademi covid-19 yang menyebabkan pelambatan ekonomi global dan berimbas pada ekonomi nasional.

Meskipun demikian kinerja Perseroan pada tahun 2020 masih dapat mempertahankan kelangsungan usaha Dengan kebijakan biaya yang ketat Perseroan berhasil menjaga tingkat profitabilitas perseroan.

Kontributor terbesar dari pencapaian kinerja tahun 2020 berasal dari segmen konstruksi baja, yang mencapai 45,72% dari total pendapatan. Hal ini tidak lepas dari terjaganya hubungan baik dengan Perusahaan kontraktor BUMN maupun swasta. Perseroan juga terus melakukan peningkatan di modal kerja guna meningkatkan pendapatan Perseroan

Perseroan juga terus melakukan peningkatan di modal kerja guna meningkatkan pendapatan. Kebutuhan modal kerja Perseroan mulai teratasi dengan diperolehnya dana segar dari hasil penawaran umum perdana saham. Hal ini dapat menyokong kebutuhan modal kerja yang tinggi untuk memenuhi proyek-proyek yang berpotensi untuk dikerjakan oleh Perseroan. Untuk menjaga kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang, strategi Direksi adalah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak ketiga yang dapat membantu Perseroan.

Dear Shareholders,

First, we would like to express our praise and gratitude to God Almighty, because by His grace PT Arkha Jayanti Persada Tbk was still able to survive in the midst of the Covid-19 pandemic storm considering that the business world in 2020 faced a COVID-19 pandemic storm which caused a global economic slowdown. and impact on the national economy.

However, the Company's performance in 2020 was still able to maintain business continuity. With a strict cost policy, the Company managed to maintain the company's profitability..

The biggest contributor to the achievement of performance in 2020 came from the steel construction segment, which reached 45.72% of total revenue. This is inseparable from the maintenance of good relations with state-owned and private contractors. The Company also continues to make improvements in working capital in order to increase the Company's revenue.

The company also continues to improve in working capital to increase income. The Company's working capital needs are starting to be resolved by obtaining fresh funds from the bidding initial public shares. It can support needs high working capital to meet projects that have the potential to be carried out by Company. To maintain working capital requirements In the future, the Board of Directors' strategy is cooperate with several third parties which can help the Company.



Meskipun secara global tekanan pada industri manufaktur, Direksi memandang prospek usaha pada tahun 2020 masih cukup tinggi. Hal ini tidak lepas dari dukungan Pemerintah baik dalam bentuk peraturan maupun rencana Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan. Dengan reputasi Perseroan saat ini, kami optimis Perseroan mendapatkan proyek-proyek pada masa yang akan datang.

Untuk mencapai hal tersebut, dengan pengawasan dari Dewan Komisaris, Perseroan telah menetapkan rencana bisnis untuk tahun 2020. Salah satu yang kami tekankan adalah melanjutkan kerjasama dengan beberapa Perusahaan BUMN maupun swasta. Hal ini untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan pekerjaan yang rutin serta beberapa proyek baru.

Pencapaian bisnis Perseroan juga didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan, yang menurut kami telah dilaksanakan dengan baik. Sejalan dengan komitmen kami sebagai perusahaan publik, kami akan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola. Beberapa yang menjadi catatan Direksi adalah peningkatan pengawasan dari Dewan Komisaris, baik langsung maupun melalui Komite Audit, serta pengawasan internal terhadap Perusahaan terus akan ditingkatkan. Kami juga akan menjaga kepatuhan atas prinsip tata kelola dan peraturan di bidang pasar modal dan dunia usaha pada umumnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan pemegang saham sehingga Perseroan dapat menjaga kinerja pada jalur pertumbuhan yang tepat. Kepercayaan pemegang saham tersebut terwujud dengan dipertahankannya komposisi Direksi hingga 31 Desember 2019.

Kerjasama Team

Bekerjasama dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan.

Makna efisien dan efektif adalah bekerja dengan akurat, hemat dan tepat waktu untuk memberikan hasil yang berkualitas.

Despite global pressure on the industry manufacturing, the Board of Directors views the business prospects at 2020 is still quite high. It can't be separated from Government support in the form of regulations as well as the Government's plans to implement development. With the Company's current reputation. In this regard, we are optimistic that the Company will obtain projects in the future.

To achieve this, with supervision from the Board of Commissioners, the Company has determined business plan for 2020. One that we emphasize is to continue cooperation with several state-owned companies and private. This is to maintain continuity carrying out routine work as well as some new project.

The Company's business achievements are also supported by implementation of corporate governance, which according to we have done well. In line with our commitment as a public company, we will continue to improve the quality of governance implementation manage. Some of the notes made by the Board of Directors are increased supervision from the Board of Commissioners, either directly or through the Audit Committee, as well as internal control of the Company will continue to be improved. We will also take care compliance with governance and regulatory principles in capital markets and the business world in general.

We thank you for your trust shareholders so that the Company can keep performance on the right growth path. Shareholder confidence is realized by maintaining the composition of the Board of Directors until December 31, 2020.

Teamwork

Collaborate with others and be part of a group with the aim of increasing efficiency and effectiveness in work.

The meaning of efficient and effective is to work accurately, efficiently and on time to provide quality results.



Sebagai penutup, kami mewakili Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan, saran dan nasihat Dewan Komisaris sehingga Perseroan dapat melewati disrupsi bisnis yang terjadi dengan baik.

Apresiasi kami sampaikan kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap pemangku kepentingan lainnya.

Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan akan membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

In closing, we represent the Board of Directors thank you for the support, suggestions and advice from the Board of Commissioners so that the Company can well through the business disruptions.

Our appreciation goes to Shareholders, employees, customers, suppliers, and all other stakeholders.

Full support from stakeholders will help Company to be more confident in achieving growth which will continue in the future.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

Dwi Hartanto
Direktur Utama
President Director

**RIWAYAT SINGKAT PT ARKHA JAYANTI PERSADA**

Perseroan berdiri dengan nama PT Arkha Jayanti Persada berdasarkan Akta No. 83 tanggal 24 November 1999 yang dibuat dihadapan Notaris B. Wirastuti Puntaraksma, S.H., M.Kn. di Depok. Pada awal berdirinya Perseroan memiliki Modal Dasar sebesar Rp 20.000.000 dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 5.000.000.

Pada tanggal 6 november 2017 Perseroan meningkatkan modal dasar menjadi Rp 12.500.000.000, serta modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 12.500.000.000 dengan nilai nominal Rp 6.250.000 per saham. Kemudian sejalan dengan rencana Perseroan menjadi perusahaan public dalam Akta No. 1 tanggal 24 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Hartati, S.H M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, meningkatkan Modal Dasar menjadi sebesar Rp 600.000.000.000, dengan modal disetor dan ditempatkan penuh menjadi Rp150.000.000.000 dengan nilai nominal menjadi Rp 100 per saham.

A BRIEF HISTORY OF PT ARKHA JAYANTI PERSADA

The company was established under the name PT Arkha Jayanti Persada based on Deed No. 83 the 24th November 1999 made before Notary B. Wirastuti Puntaraksma, S.H., M.Kn. in Depok. In the initial establishment of the Company has an authorized capital IDR 20,000,000 with a nominal value of IDR 5,000 per share, with issued and paid-up capital full amount of IDR 5,000,000.

On November 6, 2017 the Company increase the authorized capital to IDR12,500,000,000, as well as issued and paid-up capital full amount of IDR 12,500,000,000 with a value of nominal value of IDR 6,250,000 per share. Then in line with the Company's plan to become a company public in Deed No. 1st August 24, 2018 made before Hartati, S.H M.Kn., Notary Public in Bogor Regency, increasing the Authorized Capital to IDR 600,000,000,000,000, with fully paid-up and issued capital IDR 150,000,000,000 with a nominal value of IDR 100 per share.





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan / Company Name	PT Arkha Jayanti Persada Tbk						
Tanggal Pendirian / Date of Incorporation	24 November 1999						
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian: Akta Pendirian No. 83 tanggal 24 November 1999 dibuat dihadapan Notaris B. Wirastuti Puntarakma, S.H., M.Kn. di Depok Notary Deed of Incorporation: Deed of Incorporation No. 83 dated November 24, 1999 made before B. Wirastuti Puntarakma, S.H., M.Kn., Notary in Depok. Akta Perubahan terakhir: Akta No. 1 tanggal 24 Agustus 2018 dibuat dihadapan Hartati, S.H M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor Latest Amendment: Deed of Amendment No. 13 dated August 24, 2018, made before Hartati, S.H., M.Kn., In Bogor Municipality						
Bidang Usaha / Line of Business	Manufaktur dan fabrikasi komponen alat-alat berat, karoseri body dump truck, konstruksi baja, fabrikasi Oil & Gas equipment dan jasa pengangkutan batubara Heavy Equipment components manufacturer and fabrication, dump truck body manufacturer, steel construction, oil and gas equipment manufacturer and coal transportation services.						
Kepemilikan Saham / Shareholders	<table> <tr> <td>PT Arkha Tanto Prima</td><td>52,31</td></tr> <tr> <td>PT JAF Asia Investment</td><td>22,63</td></tr> <tr> <td>Masyarakat</td><td>25,06</td></tr> </table>	PT Arkha Tanto Prima	52,31	PT JAF Asia Investment	22,63	Masyarakat	25,06
PT Arkha Tanto Prima	52,31						
PT JAF Asia Investment	22,63						
Masyarakat	25,06						
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 6.000.000.000 (enam miliar) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham IDR 600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah) consists of 6,000,000,000 (six billion) shares with nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share						
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham IDR 200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) consists of 2,000,000,000 (two billion) shares with nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share						
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan / Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019 Indonesia Stock Exchange on July 10, 2019						
Kode Saham / Ticker Code	ARKA						
Akses Informasi / Information Access	Kantor Pusat dan Pabrik 1 : Lanbau Plant (Manufaktur & Fabrikasi) Jl. Lanbau No. 8, Kp Gudang RT 06 / RW 09, Kel. Karang Asem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16810 Telp : 021 - 87918903, Fax : 021-87916364 E mail : corporate.secretary@arkhajayanti.co.id Website : www.arkhajayanti.co.id Pabrik 2 : Pabuaran Plant (Cutting Center) Jl. Bumi Pabuaran Indah No. 9, Cibinong, Bogor 16900 Telp : 021-87916261-63, Fax : 021-87916364						



VISI / VISION

Menjadi Perseroan produsen komponen industri alat berat dan produk fabrikasi baja, dengan standard internasional yang komprehensif, terbesar dan terbaik

To become a company that produces industrial components for heavy equipment and steel fabrication products, with the largest, most comprehensive and best international standards

MISI / MISSION

- 1. Membuat produk yang berkualitas serta memastikan setiap persyaratan disemua tahapan proses dengan menggunakan teknologi tepat guna.**
 - 2. Menanamkan kesadaran Mutu, Lingkungan dan K3 kepada seluruh jajaran karyawan untuk bertanggung jawab secara langsung atas kualitas pekerjaannya masing-masing dan melakukan perbaikan melalui pendidikan dan pelatihan secara terencana dan berkelanjutan.**
 - 3. Menekankan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada serta melakukan perbaikan dan pengembangan sistem kerja di masing-masing unit kerja.**
-
- 1. Making quality products and ensuring every requirement at all stages of the process by using appropriate technology.**
 - 2. Instilling awareness of Quality, Environment and K3 to all levels of employees to be directly responsible for the quality of their respective work and make improvements through education and training in a planned and sustainable manner.**
 - 3. Emphasize the efficient use of existing resources as well as improve and develop work systems in each work unit.**



Nilai-Nilai Perusahaan

Integritas

Menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dan selaras kata dan perbuatan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, termasuk juga menjaga kerahasiaan Perseroan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut.

Inovasi

Berpikir dan bertindak secara kreatif untuk menghasilkan terobosan baru dalam hal pemecahan masalah, mencari peluang-peluang agar dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien, mengemukakan ide-ide yang kreatif melalui pendekatan-pendekatan baru dan berani mengambil risiko.

Profesional

Bertindak konsisten sesuai dengan kebijakan, kode etik Perseroan, dan nilai-nilai masyarakat. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan, etika dan nilai-nilai tersebut. Menjaga harkat dan martabat serta menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat merusak citra profesi dan Perseroan.

Kepuasan Konsumen

Pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan dengan cara mengenal pelanggan yang mana berarti memfokuskan upaya memahami dan memenuhi kebutuhan dan keinginan customer baik dari dalam maupun dari luar Perseroan.

Keselamatan

Bertindak konsisten dan selalu berupaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani di dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari dengan bertindak sesuai dengan aturan dan regulasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Menjadikan budaya keselamatan sebagai hal yang dipahami dan diprioritaskan di dalam lingkungan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.

Company Values

Integrity

Uphold honesty, sincerity, openness and in harmony with words and deeds while still paying attention to the principle of prudence, including maintaining the confidentiality of the Company. Have the understanding and desire to conform to these policies and ethics.

Innovation

Think and act creatively to produce new breakthroughs in problem solving, look for opportunities to be able to do work more effectively and efficiently, put forward creative ideas through new approaches and dare to take risks.

Professional

Act consistently in accordance with the Company's policies, code of ethics, and community values. Have an understanding and desire to conform to these policies, ethics and values. Maintain dignity and worth and avoid disgraceful acts that can damage the image of the profession and the Company.

Consumer Satisfaction

Services that prioritize customer satisfaction by getting to know customers which means focusing efforts to understand and fulfill customer needs and desires both from within and from outside the Company.

Safety

Act consistently and always strive to ensure physical and spiritual integrity and perfection in the work environment and daily life by acting in accordance with the rules and regulations of Occupational Health and Safety (K3). Make safety culture a thing that is understood and prioritized in the work environment and daily life

**KEGIATAN USAHA**

Perseroan sesuai dengan amanat Anggaran Dasar menjalankan usaha dalam bidang industri manufaktur dan fabrikasi komponen alat-alat berat, karoseri body dump truck, kontruksi baja, fabrikasi Oil & Gas equipment dan jasa pengangkutan batubara. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki fasilitas produksi yang terdiri dari kantor pusat dengan dua unit pabrik yang berlokasi di Bogor.

Dengan produksi berdasarkan pesanan, produk yang diproduksi Perseroan meliputi:

1. Produksi komponen alat berat yang diproduksi Perseroan adalah fabrikasi komponen untuk Excavator, Bulldozer, Motor Grader, Wheel Loader dan Dump Truck pertambangan ukuran besar;
2. Kontruksi Baja untuk menara telekomunikasi, gedung, rel kereta dan jembatan;
3. Perlengkapan kendaraan angkutan berupa dump truck untuk kendaraan seperti Hino, Scania, Iveco dan MAN;
4. Berbagai jenis perlengkapan industri gas dan minyak seperti Pipe Shoe dan Pipa penghubung
5. Jasa pengangkutan batu bara perseroan

BUSINESS ACTIVITIES

Company in accordance with the mandate of the Budget Basics of running a business in the industrial sector manufacturing and fabrication of heavy equipment components, body dump truck body, steel construction, fabrication Oil & Gas equipment and transportation services coal. In carrying out its business activities The Company has production facilities consisting of head office with two factory units located at Bogor.

With production to order, products that reproduced by the Company include:

1. Production of manufactured heavy equipment components The Company is a component fabricator for Excavator, Bulldozer, Motor Grader, Wheel Mining Loader and Dump Truck sizebig;
2. Steel Construction for telecommunication towers, buildings, railroads and bridges;
3. Transportation vehicle equipment in the form of dump trucks for vehicles such as Hino, Scania, Iveco and MAN;
4. Various types of gas and industrial equipment oil such as Pipe Shoe and Connector Pipe.
5. Company coal transportation services





PROFIL PERUSAHAAN

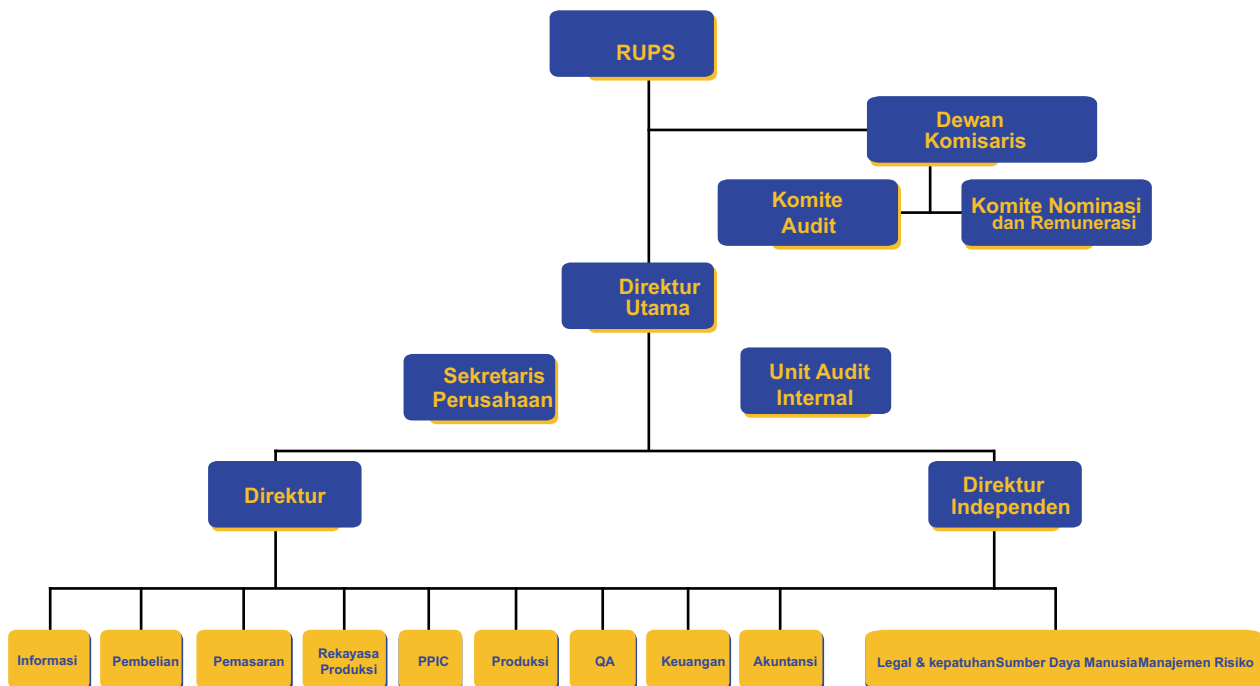
COMPANY PROFILE

STRUKTUR ORGANISASI

Perseroan memiliki Struktur Organisasi yang telah disesuaikan untuk memenuhi aktivitas bisnis dan potensi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Hingga akhir tahun 2020, struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Company has an Organizational Structure that has been adjusted to meet business activities and the potential for future development of the company. Until the end of 2020, the Company's organizational structure can be seen in the chart





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARDS OF COMMISSIONER'S PROFILE



Warga negara Indonesia, saat ini berusia 26 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Oktober 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 24 agustus 2018. Gelar Bachelor of Science, di bidang Business Administration beliau raih dari City University of Seattle, Amerika Serikat (AS) pada tahun 2017.

Beliau saat ini juga memangku jabatan sebagai Deputy Chief Financial Officer di PT JAF Asia Investment sejak tahun 2017, serta Chief Executive Officer pada PT Master Mobilitama sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, currently 26 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as the Company's President Commissioner since October 2018 based on the shareholder's decision dated 24 august 2018. He holds a Bachelor of Science in Business Administration from City University of Seattle, United States (US) in 2017.

He currently also holds the position of Deputy Chief Financial Officer at PT JAF Asia Investment since 2017, as well as Chief Executive Officer at PT Master Mobilitama since 2017.



Warga negara Indonesia, dan saat ini berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Oktober 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 24 agustus 2018, akta nomor 1 RUPSLB oleh Notaris Hartati SH.MKN . Gelar Sarjana Ekonomi beliau raih dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1990.

Beliau saat ini memangku jabatan sebagai Komisaris PT Arkha Tanto Prima sejak tahun 2013. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan antara tahun 1999 hingga Oktober 2018. Karir beliau dimulai pada tahun 1990 sebagai Maintenance di PT Pura Barutama, kemudian antara tahun 1991 hingga tahun 2000 sebagai Designer di PT Cora Engineering, sementara pada tahun 2000 menjadi General Manager di PT Toyosan Pillar.

Indonesian citizen, and currently 55 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as Commissioner of the Company since October 2018 based on the shareholders' decision dated August 24 2018, deed number 1 of the RUPSLB by a Notary Hartati SH.MKN . He earned a Bachelor of Economics degree from Diponegoro University, Semarang in 1990.

He currently holds the position as Commissioner of PT Arkha Tanto Prima since 2013. Previously, he served as President Director of the Company between 1999 and October 2018. His career began in 1990 as Maintenance at PT Pura Barutama, then between 1991 to 2000 as Designer at PT Cora Engineering, while in 2000 he became General Manager at PT Toyosan Pillar.



FERIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 61 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Desember 2019 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 26 Desember 2019. Gelar Magister Manajemen beliau raih dari Universitas Bhayangkara, Jakarta pada tahun 2009.

Karir beliau dimulai sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Kementerian Keuangan RI di Bapepam-LK sejak 1 Maret 1982 hingga 31 Desember 2012. Karir beliau berlanjut di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013 hingga purnabakti pada 31 Desember 2018, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Standar dan Pedoman Pemeriksaan Pasar Modal Direktorat Standar Akuntansi dan Tata Kelola Otoritas Jasa Keuangan.

Indonesian citizen, currently 61 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as the Company's Independent Commissioner since December 2019 based on the decision of the holdershares on December 26, 2019. He received his Master's Degree M Management from Bhayangkara University, Jakarta in 2009.

His career began as a Civil Servant at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia at Bapepam-LK from March 1, 1982 to December 31, 2012. His career continued at the Financial Services Authority (OJK) from January 1, 2013 until his retirement on December 31, 2018, with his last position as Head of Standards and Guidelines for Capital Market Audit, Directorate of Accounting Standards and Governance of the Financial Services Authority.

H. KHARIANSYAH SALMAN, SE

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Desember 2020 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 24 Agustus 2020. Gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi beliau raih dari STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) , Jakarta pada tahun 1991.

Karir beliau dimulai sebagai Manager pada Unit Anti Korupsi Di Badan Rekontruksi dan Rehabilitasi Indonesia untuk Aceh dan Nias dari Juli 2005 sampai dengan Juli 2006. dan Jabatan Beliau sampai saat ini sebagai Penasehat Ketua Dewan Audit Republik Indonesia dalam Bidang Pemerintahan dan Manajemen Resiko sejak tahun 2013.

Indonesian citizen, currently 51 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as the Company's Independent Commissioner since December 2020 based on a shareholder's decision dated August 24, 2020. He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from STAN (State College of Accountancy), Jakarta in 1991.

His career started as Manager in the Anti-Corruption Unit at the Indonesian Reconstruction and Rehabilitation Agency for Aceh and Nias from July 2005 to July 2006. His current position is as Advisor to the Chairman of the Audit Board of the Republic of Indonesia in Governance and Risk Management since 2013.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Oktober 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 24 Agustus 2018. Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi beliau raih dari Universitas Diponogoro, Semarang, pada tahun 1993.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau adalah Komisaris Utama Perseroan antara tahun 2000 hingga September 2018. Jabatan lain yang pernah dipegang beliau adalah Finance Manager pada PT Sumatera Timber Utama Damai (STUD) antara tahun 1996 hingga tahun 1999, serta Accounting Manager pada PT Salim Indoplantation antara tahun 1994 hingga tahun 1996.

Indonesian citizen, currently 52 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as President Director of the Company since October 2018 based on the decision of the shareholders dated 24 August 2018. Bachelor Degree in Accounting Economics he received from Diponogoro University, Semarang, in 1993.

Prior to serving as President Director, he was the President Commissioner of the Company between 2000 to September 2018. Other positions that are once held he was Finance Manager at PT Sumatra Timber Utama Damai (STUD) between 1996 and 1999, as well as Accounting Manager at PT Salim Indoplantation between 1994 and 1996.



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 6 november 2017. Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi beliau raih dari STEI Indonesia, Jakarta, pada tahun 1987.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan beliau adalah Direktur Utama pada PT Prima Mulia Engineering antara tahun 1996 hingga tahun 2016. Karir beliau dimulai pada sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik KPMG antara tahun 1984 hingga tahun 1986. Kemudian karir beliau berlanjut sebagai Operation Manager pada PT Lippo Bank Tbk antara tahun 1989 hingga tahun 1995.

Indonesian citizen, currently 60 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company since 2017 based on the decision of the shareholders dated November 6, 2017. He earned a Bachelor's degree in Accounting Economics from STEI Indonesia, Jakarta, in 1987.

Prior to serving as Director of the Company, he was the President Director of PT Prima Mulia Engineering between 1996 and 2016. His career began as an Auditor at the Public Accounting Firm of KPMG between 1984 and 1986. Then his career continued as Operation Manager at PT Lippo Bank Tbk between 1989 and 1995.



EDO NOVIARDI

Direktur Independen
Independent Director



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 37 tahun dan berdomisili di Banten. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 24 Agustus 2020. Gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, beliau raih dari Yayasan Administrasi Indonesia di Jakarta pada tahun 2008

Beliau pernah merangkap jabatan sebagai Administrasi dan Pembukuan di PT Duta Karya Pratama tahun 2008 hingga tahun 2011, sebagai Auditor di Rama Wendra Akuntan Publik dari tahun 2011 sampai dengan 2014, kemudian sebagai Manager Audit di Akuntan Publik Suganda Akan Suhtri & Rekan dari tahun 2014 sampai dengan 2019,

Indonesian citizen, currently 37 years old and domiciled in Banten. He was appointed as an Independent Director of the Company since 2019 based on a shareholder's decision dated August 24, 2020. He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from the Indonesian Administration Foundation in Jakarta in 2008

He held concurrent positions as Administration and Bookkeepers at PT Duta Karya Pratama from 2008 to 2011, as Auditor at Rama Wendra Public Accountant from 2011 to 2014, then as Audit Manager at Public Accountant Suganda Akan Suhtri & Rekan from 2014 to 2019,

**SUMBER DAYA MANUSIA**

Perseroan mendorong efektivitas dan produktivitas organisasi yang lebih baik, melalui kesempatan berkembang yang sama melalui berbagai peluang tumbuh yang tersedia bagi seluruh karyawan. Kesempatan belajar yang luas diberikan kepada karyawan, baik melalui pelatihan dan belajar mandiri dalam mencapai target pengembangan diri dan kompetensi. Pelatihan kompetensi teknis yang tersedia, dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang mereka perlukan untuk bekerja secara efektif.

Perseroan memiliki jumlah sumber daya manusia yang besar yang dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan dari proses produksi, pengiriman dan penjualan Perseroan. Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, Perseroan memiliki program-program pelatihan baik dari sisi personal skill maupun working skill. Beberapa pelatihan yang diarahkan untuk mengembangkan personal skill karyawan Perseroan, dilakukan melalui berbagai jenis pelatihan antara lain Quality Assurance, Welding, Manajemen Produksi yang dipimpin langsung oleh Japan International Cooperation Agency (JICA) melalui Perkumpulan Industri Alat Besar Indonesia (HINABI). Pembekalan-pembekalan tersebut diberikan kepada karyawan dengan harapan akan membantu karyawan untuk menjadi pemimpin Perseroan di masa yang akan datang. Dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut, diharapkan karyawan akan menjadi semakin ahli dalam mengerjakan tugasnya sehingga risiko yang timbul akibat human error dapat dihindari. Selain itu pelatihan-pelatihan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga kualitas produk yang dihasilkan akan semakin baik.

Beberapa pelatihan lain yang diikuti Karyawan Perseroan secara berkala diselenggarakan oleh :

1. Balai Besar Logam dan Mesin, Metal Industries Development Center - MIDC, Kementerian Perindustrian, Bandung;
2. Pusat Pengembangan Industri Komatsu Indonesia bersama Perkumpulan Industri Alat Besar Indonesia (HINABI)

HUMAN RESOURCES

The Company encourages better organizational effectiveness and productivity, through equal growth opportunities through various growth opportunities available to all employees. Extensive learning opportunities are provided to employees, both through training and independent learning in achieving self-development and competency targets. Available technical competency training, designed to equip employees with the skills they need to work effectively.

The Company has a large number of human resources needed to maintain the continuity of the Company's production, delivery and sales processes. To develop human resources, the Company has training programs both in terms of personal skills and working skills. Several trainings aimed at developing the personal skills of the Company's employees were carried out through various types of training, including Quality Assurance, Welding, Production Management indirect lead by Japan International Cooperation Agency (JICA) through the Indonesian Large Equipment Industry Association (HINABI). Supplies is given to employees in the hope that will help employees to become leaders company in the future. As is these trainings, employees are expected to will become more proficient at doing their duties so that the risks arising from human error can be avoided. In addition, the training is also expected to increase performance and productivity so that product quality that result will be better.

Several other trainings which are regularly attended by the Company's employees are organized by:

1. Metal and Machinery Center, Metal Industries Development Center - MIDC, Ministry of Industry, Bandung;
2. Komatsu Indonesia Industrial Development Center with the Indonesian Large Equipment Industry Association (HINABI)



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Hasil pengembangan karyawan terwujud dalam kompetensi khusus yang dapat dilihat pada tabel berikut:

The results of employee development are manifested in special competencies which can be seen in the following table:

No	Nama / Name	Pengalaman Kerja Working Experience	Tugas / Main Duty	Perizinan / License	Masa Berlaku Validity Period
1	Joko Prihatin	12 tahun	Welding Inspector	Sertifikat Migas No 2941/10.12/DMTS/2017 Tanggal 14 Agustus 2017	5 tahun
2	Beni Harmoko	12 tahun	Engineering	Tekla MIDC (Metal Industri De-velopment Center) Tanggal 14 Februari 2016	5 tahun
3	Febry Triana	10 tahun	Painting Inspector	Komatsu Indonesia No. 0312/CER/HRD/V/2013 Tanggal 17 May 2013	

Perseroan juga memiliki struktur karyawan yang seimbang sesuai dengan kebutuhan bisnis, dimana hingga akhir tahun 2020 komposisinya adalah sebagai berikut:

The Company also has a balanced employee structure in accordance with business needs, where until the end of 2020 the composition is as follows:

Jenjang Jabatan / Position Level	2020	2019	2018
General Manager	1	1	1
Manager	6	6	6
Staff	55	81	96
Jumlah / Total	62	88	103
Usia / Age	2020	2019	2018
< 30 tahun / under 30	6	8	26
31 – 40 tahun	20	36	36
41 – 50 tahun	26	32	32
> 50 tahun / above 50	10	12	9
Jumlah / Total	62	88	103
Masa Kerja / Term of Service	2020	2019	2018
< 5 tahun / under 5 years	20	19	48
5 - 10 tahun / 5 - 10 years	30	47	17
10 - 15 tahun / 10 - 15 years	10	8	10
> 15 tahun / above 15 years	2	14	8
Jumlah / Total	62	88	83



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Status Kepegawaian / Employment Status	2020	2019	2018
Tetap / Permanent	62	103	59
Tidak Tetap / Contract	56	163	172
Jumlah / Total	118	266	231

Dalam hal beberapa pegawai tersebut melakukan pengunduran diri dari Perseroan, maka Perseroan tetap akan dapat melakukan kegiatan usahanya dikarenakan masih banyak terdapat pegawai yang sedang dalam masa pelatihan dan melakukan program sertifikasi.

Kesejahteraan Sosial Karyawan

Kesejahteraan telah dipandang penting oleh Perseroan, sesuai posisi karyawan sebagai bagian utama dalam langkah strategis untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Untuk itu Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, diantaranya adalah:

1. Tunjangan transportasi untuk jabatan tertentu;
2. Asuransi kesehatan melalui Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan bagi seluruh karyawan
3. Jaminan sosial karyawan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Dengan Pemilikan 5% Atau Lebih.

In the event that some of these employees resign from the Company, the Company will still be able to carry out its business activities because there are still many employees who are in the training period and conducting certification programs.

Employee Social Welfare

Welfare has been considered important by the Company, according to the position of employees as the main part in strategic steps to achieve the Company's vision and mission. For this reason, the Company provides various forms of allowances and facilities, including :

1. Transportation allowance for certain positions;
2. Health insurance through the Health Social Security Administration Agency (BPJS) for all employees
3. Employee social security through the Social Security Administering Body (BPJS) for all employees.

SHAREHOLDERS

Shareholders With 5% Or More Ownership.

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT Arkha Tanto Prima	1.046.250.000	52,31
PT JAF Asia Investment	452.500.000	22,63
Masyarakat	501.250.000	25,06
Jumlah / Total	2.000.000.000	100,00



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Pemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

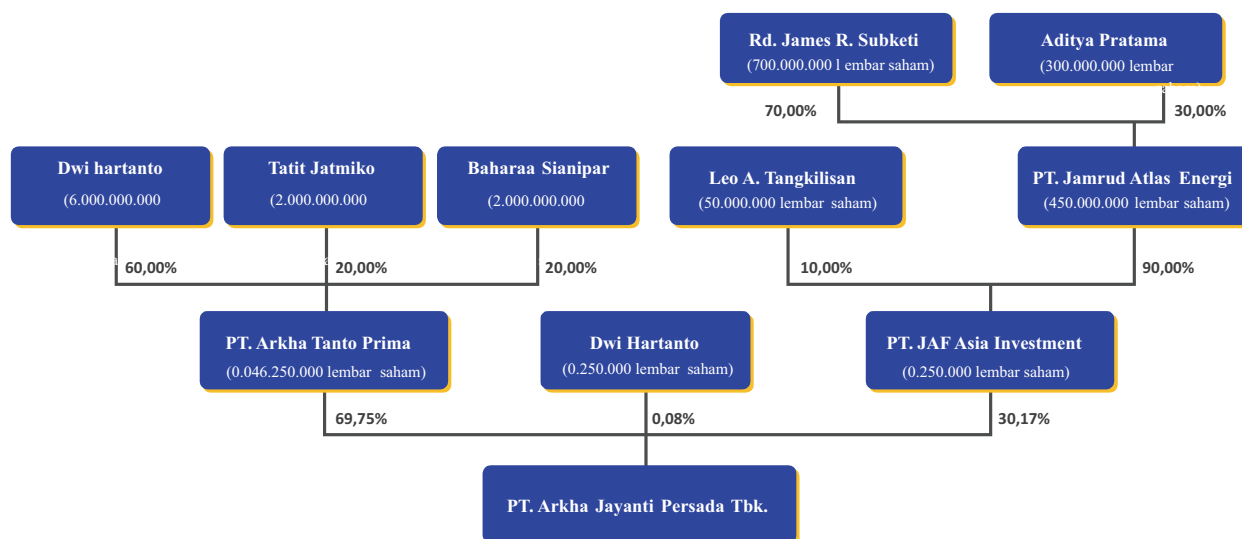
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares
Devon Widodo Prawiroyudho	Komisaris Utama	0
Tatit Jatmiko	Komisaris	0
Ferianto	Komisaris Independen	0
H. Khairiansyah Salman SE	Komisaris Independen	0
Dwi Hartanto	Direktur Utama	1.250.000
Baharaja Sianipar	Direktur	0
Edo Noviardi	Direktur	0
Jumlah / Total		1.250.000

Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing

Share Ownership by Domestic and Foreign Investors

No	Status Pemilik / Owners' Status	Jumlah Efek / Number of Shares	%
Pemodal Nasional / Domestic Investors			
1	Perorangan / Individu	501.250.000	25,06
2	Perseroan Terbatas / Corporate	1.498.750.000	74,94
Sub Total		2.000.000.000	100,00
Pemodal Asing / Foreign Investors			
1	Perorangan / Individu	0	0,00
2	Perseroan Terbatas / Corporate	9.200	0,00
Sub Total		9.200	0,00
Jumlah / Total		2.000.000.000	100,00





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

ENTITAS ANAK

Perseroan merupakan entitas tunggal dan hingga akhir tahun 2020 tidak memiliki entitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan melakukan pencatatan 1.500.000.000 saham pendiri dan 500.000.000 saham hasil penawaran umum saham perdana pada tanggal 10 Juli 2019.

SUBSIDIERIES

The Company is a single entity and until the end of 2020 did not have a subsidiary, either directly or indirectly

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The Company recorded 1,500,000,000 founder shares and 500,000,000 shares from the initial public offering on July 10, 2019.

Lembaga dan Profesi Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and professionals

Kantor Akuntan Publik

JAMALUDIN ARDI SUKIMTO & REKAN

Alamat : PERKANTORAN SENTRA KRAMAT BLOK A 11
JL. KRAMAT RAYA NO. 7 - 9
JAKARTA 10450

KONSULTAN HUKUM /LAW CONSULTANT

Adnan Buyung Nasution and Partners Law Firm

Plaza Simatupang Lantai 3 Jl. TB Simatupang Kav. IS-1 Jakarta 12310

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE ADMINISTRATION

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara
Telp : +6221 29745222, Fax : +6221 29289961

NOTARIS / NOTARY

Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn

Alamat : Jl. Pengadilan No. 23A, Bogor Tengah 16121
Jawa Barat – Indonesia



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Dalam memastikan kualitas produksi dan produk ada pada tingkat tertinggi, Perseroan telah meraih sertifikasi sebagai berikut:

- ISO 9001 : 2015 sejak tanggal 6 agustus 2019, dengan masa berlaku hingga 6 agustus 2022;
- ISO 14001 : 2015 sejak 6 Agustus 2019, dengan masa berlaku hingga 6 agustus 2022;
- OHSAS 18001 : 2007 sejak tanggal 6 Agustus 2019, dengan masa berlaku hingga 6 agustus 2022;
- Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Kontruksi sejak 18 Maret 2020, , dengan masa berlaku hingga 17 Maret 2023.

AWARDS AND CERTIFICATION

In ensuring the quality of production and products is at the highest level, the Company has obtained the following certifications :

- ISO 9001:2015 since 6 August 2019, with a validity period until 6 August 2022;
- ISO 14001 : 2015 since 6 August 2019, with validity period until 6 August 2022;
- OHSAS 18001 : 2007 since 6 August 2019, with a validity period until 6 August 2022;
- Certificate of Construction Implementing Service Business Entity since March 18, 2020, with a validity period until March 17, 2023





TINJAUAN EKONOMI

Pertumbuhan manufaktur dan perdagangan global mengalami salah satu titik terburuk pada tahun 2020, yang dipicu salah satunya oleh wabah pandemi covid-19 serta perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Cina (RRC), serta berlanjutnya rencana Brexit oleh pemerintah Inggris. Dan oleh Bank Dunia memperkirakan bahwa perekonomian dunia tahun 2020 mengalami pertumbuhan di bawah nol dimana diperkirakan pertumbuhan antara minus 2,0% s/d minus 1,6% yang jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2019 dengan pertumbuhan 2,4%.

Kondisi global ini berimbas ke Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sepanjang tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 2,7% dibandingkan tahun 2019 sebesar 5,02%. Tingkat inflasi juga mengalami penurunan, dimana tahun 2019 nilainya sebesar 2,72% sementara pada tahun 2020 menjadi 1,68%. Kontributor terbesar pergerakan ekonomi Indonesia pada tahun 2020, menurut BPS berasal dari sektor akomodasi dan restoran, diikuti oleh sektor industri dan perdagangan.

Nilai tukar Rupiah sempat mencapai titik terendahnya pada tanggal 15 Agustus 2019 dengan kurs tengah Rp 14.296/US\$. Meski secara umum pergerakannya ada rentang yang tidak terlalu lebar pada tahun 2019, yaitu dengan mencatat Kurs Tengah Bank Indonesia tercatat sebesar Rp 13.901/US\$ pada tanggal 31 Desember 2019, sementara pada akhir tahun 2020 ditutup pada posisi Rp 14.105/ US\$. Depresiasi tahunan Rupiah pada tahun 2019 mencapai 3,6% dan lebih baik dari beberapa negara di Kawasan Asia.

TINJAUAN OPERASIONAL Aspek Pemasaran

Aktivitas pemasaran Perseroan merupakan tulang punggung aktivitas Perseroan. Sebagai aspek penting dalam menjaga pangsa pasar, Perseroan menjalankan strategi-strategi pemasaran sebagai berikut:

ECONOMIC REVIEW

Global manufacturing and trade growth experienced one of the worst points in 2020, triggered in part by the COVID-19 pandemic outbreak and the trade war between the United States (US) and the People's Republic of China (PRC), as well as the continuation of the UK government's Brexit plan. And the World Bank estimates that the world economy in 2020 will experience growth below zero where it is estimated that growth is between minus 2.0% to minus 1.6% which is much lower than in 2019 with growth of 2.4%.

This global condition has an impact on Indonesia, the Central Statistics Agency (BPS) noted that throughout 2020 Indonesia's economic growth was minus 2.7% compared to 2019 of 5.02%. The inflation rate also decreased, where in 2019 the value was 2.72% while in 2020 it was 1.68%. According to BPS, the largest contributor to Indonesia's economic movement in 2020 came from the accommodation and restaurant sectors, followed by the industrial and trade sectors.

The Rupiah exchange rate had reached its lowest point on August 15, 2019 with the middle exchange rate of IDR 14,296/US\$. Although in general the movement was not too wide in 2019, namely by recording the Bank Indonesia Middle Exchange Rate which was recorded at IDR 13,901/US\$ on December 31, 2019, while at the end of 2020 it closed at IDR 14,105/US\$. The annual depreciation of the Rupiah in 2019 reached 3.6% and was better than several countries in the Asian Region.

OPERATIONAL REVIEW Marketing Aspect

The Company's marketing activities are the backbone of the Company's activities. As an important aspect in maintaining market share, the Company carries out the following marketing strategies:



1. Meningkatkan brand awareness, yang dilaksanakan melalui aktivitas-aktivitas :
 - a. Melakukan unit branding dengan cara memasang merek produk Perseroan pada armada yang digunakan untuk melakukan distribusi dengan tujuan meningkatkan brand awareness;
 - b. Aktif di komunitas-komunitas yang berhubungan dengan bisnis Perseroan, antara lain komunitas industri alat berat, logistik dan migas;
 - c. Menjalankan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) secara berkala berupa pemberian bantuan ke sekolah-sekolah, panti asuhan dan komunitas orang kurang mampu khususnya di lingkungan sekitar Perseroan dan pemberian hewan Qurban pada Hari Raya Idul Adha di beberapa Masjid;
 - d. Aktif melakukan branding melalui media masa dan media sosial.
 2. Mendapatkan dan menjaga pelanggan, yang dilaksanakan melalui aktivitas-aktivitas :
 - a. Melakukan kunjungan ke pelanggan-pelanggan baru;
 - b. Aktif melakukan inovasi baru berupa pengembangan bisnis untuk memberikan layanan yang lebih baik terhadap pelanggan;
 - c. Melakukan perbaikan layanan secara aktif dan konsisten, misalnya survey kepuasan pelanggan, melakukan kunjungan rutin ke pelanggan, manajemen visit ke pelanggan-pelanggan tertentu.
 3. Membangun brand image, yang dilaksanakan melalui komunikasi di mass media, social media, dan komunitas-komunitas yang berhubungan dengan bisnis Perseroan. Hal lain yang penting juga dalam hal brand image adalah memastikan bahwa semua prosedur safety terpenuhi dan terlaksana secara berkesinambungan dan konsisten.
1. Increase brand awareness, which is carried out through the following activities :
 - a. Carry out unit branding by placing the Company's product brand on the fleet used for distribution with the aim of increasing brand awareness;
 - b. Active in communities related to the Company's business, including the heavy equipment, logistics and oil and gas industry communities;
 - c. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities on a regular basis in the form of providing assistance to schools, orphanages and communities of underprivileged people, especially in the environment around the Company and giving sacrificial animals on Eid al-Adha in several mosques;
 - d. Actively doing branding through mass media and social media.
 2. Acquiring and keeping customers, which is carried out through the following activities :
 - a. Make visits to new customers;
 - b. Actively conducting new innovations in the form of business development to provide better services to customers;
 - c. Perform active and consistent service improvements, such as customer satisfaction surveys, conducting regular visits to customers, management visits to certain customers.
 3. Building a brand image, which is carried out through communication in mass media, social media, and communities related to the Company's business. Another important thing also in terms of brand image is to ensure that all safety procedures are met and implemented continuously and consistently.

Produk Perseroan, antara lain berbagai tipe komponen alat berat dan dump truck, dijual secara langsung kepada pelanggan akhir, yang meliputi sektor manufaktur, energi, minyak dan gas, dan industri otomotif. Perseroan berkeyakinan mengetahui

The Company's products, including various types of heavy equipment components and dump trucks, are sold directly to end customers, which include the manufacturing, energy, oil and gas, and automotive industries. The Company believes in knowing



kebutuhan pelanggan, memiliki kapabilitas dan sumber daya yang memungkinkan Dengan produk yang spesifik dan berbeda dengan pesaing, seluruh penjualan produk Perseroan diarahkan untuk memenuhi pasar kebutuhan domestik.

Aspek Operasional

Perseroan membagi penjualan pada empat segmen operasi, dimana kontribusi masing-masing segmen pada tahun 2020 dan perbandingannya pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

customer needs, have the capabilities and resources that allow With products that are specific and different from competitors, all sales of the Company's products are directed to meet domestic market needs.

Operational Aspect

The Company divides sales into four operating segments, where the contribution of each segment in 2020 and the comparison in 2019 is as follows:

Segmen Operasi Operating Segment	2020		2019		Perubahan / Changes	
	Nilai / Value	Kontribusi/ Contribution	Nilai / Value	Kontribusi/ Contribution	Nilai / Value	%
Komponen Alat Berat Heavy Equipment Components	3,393,178,524	4.09%	26,509,460,539	25.02%	(23,116,282,015)	(0.87)
Body Dump Dump Body	16,897,000,000	20.37%	24,153,420,000	22.80%	(7,256,420,000)	(0.30)
Jasa Pengangkutan Batu Bara Coal Transportation Service	60,645,035,581	73.11%	3,661,963,523	3.46%	9,026,516,904	0.17
Konstruksi Baja Steel Construction	2,014,446,098	2.43%	51,618,518,677	48.72%	-1,647,517,425	-0.45
Jumlah / Total	82,949,660,203	100.00%	105,943,362,738	100.00%	-22,993,702,535	-1.45

Terjadi pergeseran penjualan Perseroan pada tahun 2020, dari segmen konstruksi baja sebagai kontributor utama ke jasa pengangkutan batu bara. Segmen pengangkutan batu bara pada tahun 2020 memberikan kontribusi sebesar 73,11% sedangkan Segmen konstruksi baja pada tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 48,72%, turun menjadi 2,43% pada tahun 2020, diikuti oleh body dum sebesar 22,80% pada tahun 2019 menjadi 20,37% pada tahun 2020 sedangkan komponen alat berat sebesar 25,02% pada tahun 2019 menjadi 4,09% pada tahun 2020, dan jasa pengangkutan batu bara sebesar 3,46% pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 73,11% pada tahun 2020.

TINJAUAN KEUANGAN

Penjualan Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,22% dari Rp 105,94 miliar pada tahun 2019 menjadi 82,9 miliar pada tahun 2020, sebagai imbas dari melemahnya dunia usaha akibat pandemi covid-19

There was a shift in the Company's sales in 2020, from the steel construction segment as the main contributor to coal transportation services. The coal transportation segment in 2020 contributed 73.11% while the steel construction segment in 2019 contributed 48.72%, decreased to 2.43% in 2020, followed by body dum at 22.80% in 2019 to 20.37% in 2020 while heavy equipment components by 25.02% in 2019 to 4.09% in 2020, and coal transportation services by 3.46% in 2019 increased to 73.11% in 2020.

FINANCIAL REVIEW

The Company's sales in 2020 decreased by 11.22% from IDR 105.94 billion in 2019 to 82.9 billion in 2020, as a result of the weakening of the business world due to the COVID-19 pandemic



Aspek Operasional

Mengalami penurunan sebesar 6,63% menjadi Rp 79,79 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 85,46 miliar pada tahun 2019. Rendahnya laba bruto disebabkan terdampaknya aktivitas perseroan yang di sebabkan oleh COVID-19, dengan penurunan laba bruto sebesar 85,49% menjadi Rp 3,16 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 20,48 miliar pada tahun 2019, dengan margin laba bruto 3,81% pada tahun 2020 dan 19,33% pada tahun 2019.

Operational Aspect

Decreased by 6.63% to Rp 79.79 billion in 2020 compared to Rp 85.46 billion in 2019. The low gross profit was due to the impact of the company's activities caused by COVID-19, with a decrease in gross profit of 85, 49% to Rp 3.16 billion in 2020 compared to Rp 20.48 billion in 2019, with a gross profit margin of 3.81% in 2020 and 19.33% in 2019.

Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan	2020	2019	Perubahan / Changes		Remarks
			Nilai / Value	%	
Penjualan	82,949,660,203	105,943,362,738	-22,993,702,535	-22%	Sales
Beban Pokok Penjualan	79,793,229,216	85,459,514,274	-5,666,285,058	-7%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	3,156,430,987	20,483,848,464	-17,327,417,477	-85%	Gross Profit
Beban	40,749,520,194	17,412,004,370	23,337,515,824	134%	Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	37,593,089,207	3,071,844,094	34,521,245,113	1124%	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	30,599,621,894	2,224,435,972	28,375,185,922	1276%	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Laba Komprehensif	30,619,684,771	2,337,922,847	28,281,761,924	1210%	Comprehensive Income
Laba Per Saham (Rp)	-15.30	1.47			Income Per Share (IDR)

Namun Perseroan mengalami peningkatan beban operasional dan lain-lain yang nilainya mencapai Rp 40,75 miliar pada tahun 2020 atau meningkat sebesar 134,03% dari sebelumnya Rp 17,41 miliar pada tahun 2019. Beban pajak yang bertambah pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 6,99 miliar, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 847 juta. Pada tahun 2020 tercatat Rugi sebesar Rp 30,56 miliar atau menurun 12,76%, dibandingkan tahun 2019 sebesar 2,22 miliar, dengan margin laba bersih sebesar -36,89% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 2,10% pada tahun 2019. Sementara laba komprehensif tercatat 12,10% menjadi Rp 30,62 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 2,24 miliar pada tahun 2019.

However, the Company experienced an increase in operating expenses and others whose value reached Rp. 40.75 billion in 2020 or an increase of 134.03% from the previous Rp. 17.41 billion in 2019. The increased tax burden in 2020 was Rp. 6.99 billion, compared to 2019 of Rp 847 million. In 2020, there was a loss of Rp 30.56 billion or a decrease of 12,76%, compared to 2019 of 2.22 billion, with a net profit margin of -36.89% in 2020 compared to 2.10% in 2019. comprehensive coverage was recorded at 12,10% to Rp 30.62 billion in 2020 compared to Rp 2.24 billion in 2019.



Laporan Posisi Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2020 mencatat penurunan pada jumlah aset, yaitu sebesar 3,67% menjadi Rp 451,60 miliar, dibandingkan dengan Rp 468,81 miliar pada tahun 2019. Aset lancar mengalami penurunan sebesar 5,71% menjadi Rp 193,14 miliar pada tahun 2020 dibanding Rp 203,68 miliar pada tahun 2019, dengan penurunan terbesar berasal dari penurunan piutang dari Rp 70.04 miliar menjadi Rp 54,15 miliar, , serta kas dan setara kas dari Rp 3,11 miliar menjadi Rp 638 juta. Aset tidak lancar juga mengalami penurunan sebesar 2,51% menjadi Rp 258,46 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 265,13 miliar pada tahun 2019, yang berasal dari penurunan aset tetap bersih dari Rp 128,36 miliar menjadi Rp 105,36 miliar.

Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan	2020	2019	Perubahan / Changes		Remarks
			Nilai / Value	%	
Aset Lancar	193,136,033,521	203,676,077,623	-10,540,044,102	-5.17%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	258,464,049,559	265,131,279,015	-6,667,229,456	-2.51%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	451,600,083,080	468,807,357,015	-17,207,273,935	-3.67%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	149,778,045,989	121,708,250,797	28,069,795,192	23.06%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	210,265,836,095	224,923,220,451	-14,657,384,356	-6.52%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	360,043,882,084	346,631,471,248	13,412,410,836	3.87%	Total Liabilities
Ekuitas	91,556,200,996	122,175,885,767	-30,619,684,771	-25.06%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	451,600,083,080	468,807,357,015	-17,207,273,935	-3.67%	Total Liabilities and Equity

Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 3,87% menjadi Rp 360,04 miliar dibandingkan dengan Rp 346,63 miliar pada tahun 2019, dimana liabilitas jangka pendek naik sebesar 23,06% menjadi Rp 149,78 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 121,71 miliar pada tahun 2019, serta liabilitas jangka panjang turun 6,59% menjadi Rp 210,26 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 224,92 pada tahun 2019. Peningkatan liabilitas jangka pendek berasal dari utang usaha dari Rp 25,04 miliar menjadi Rp 35,46 miliar, utang bank yang jatuh tempo satu tahun tahun dari Rp 20,83 miliar menjadi Rp 35,95 miliar, serta utang pajak dari Rp 14,48 miliar menjadi Rp 17,43 miliar. Sementara penurunan liabilitas jangka panjang berasal dari penurunan utang bank dari Rp 222,67 miliar menjadi Rp 207,35 miliar.

Financial Position Report

The Company's financial performance in 2020 recorded a decrease in total assets, which was 3.67% to IDR 451.60 billion, compared to IDR 468.81 billion in 2019. Current assets decreased by 5.71% to IDR 193.14 billion in 2020 compared to IDR 203.68 billion in 2019, with the largest decrease coming from a decrease in receivables from IDR 70.04 billion to IDR 54.15 billion, and cash and cash equivalents from IDR 3.11 billion to IDR 638 million. Non-current assets also decreased by 2.51% to IDR 258.46 billion in 2020 compared to IDR 265.13 billion in 2019, which came from a decrease in net fixed assets from IDR 128.36 billion to Rp 105.36 billion.

The Company's liabilities in 2020 increased by 3.87% to IDR 360.04 billion compared to IDR 346.63 billion in 2019, where current liabilities increased by 23.06% to IDR 149.78 billion in 2020 compared to IDR 121.71 billion in 2019, and long-term liabilities decreased 6.59% to IDR 210.26 billion in 2020 compared to IDR 224.92 in 2019. The increase in current liabilities came from trade payables from IDR 25.04 billion to IDR 35.46 billion, bank loans maturing in one year from IDR 20.83 billion to IDR 35.95 billion, and taxes payable from IDR 14.48 billion to IDR 17.43 billion. Meanwhile, the decrease in long-term liabilities came from a decrease in bank debt from IDR 222.67 billion to IDR 207.35 billion.



Sementara posisi ekuitas Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 25,06% menjadi Rp 91,56 miliar dibandingkan dengan Rp 122,17 miliar pada tahun 2019. Penurunan utamanya berasal dari defisit saldo rugi sebesar Rp 142,01 miliar pada 2019 menjadi Rp 172,66 miliar pada tahun 2020.

Meanwhile, the Company's equity position in 2020 decreased by 25.06% to IDR 91.56 billion compared to IDR 122.17 billion in 2019. The main decline came from a deficit balance loss of IDR 142.01 billion in 2019 to IDR 172, 66 billion by 2020.

Keterangan / Remarks	2020	2019	Perubahan / Changes	
			Nilai / Value	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(1,709,644,230)	(102,183,433,809)	100,473,789,579	-98.33%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	253,854,950	(2,474,747,241)	2,728,602,191	-110.26%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	-958,999,999	107,050,142,697	(108,009,142,696)	-100.90%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	-2,414,789,278	2,391,961,697	(4,806,750,975)	-200.95%
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing Impact on Exchange Rate	-57,324,777	332,768,068	(390,092,845)	-117.23%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent Beginning of the Year	3,110,781,343	386,051,628	2,724,729,715	705.79%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent End of the Year	638,667,288	3,110,781,343	(2,472,114,055)	-79.47%

Perseroan mencatat pengeluaran kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp 1,71 miliar pada tahun 2020 dibandingkan pengeluaran sebesar Rp 102,18 miliar pada tahun 2019, sebagai akibat besarnya pembayaran kepada pemasok yang mencapai Rp 53,43 miliar. Dari aktivitas investasi Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp 253,84 juta pada tahun 2020 dibandingkan penerimaan Rp 2,47 miliar pada tahun 2019, sebagai akibat dari penerimaan dari piutang pihak berelasi sebesar Rp 253,84 juta, Perseroan menggunakan kas bersih sebesar Rp 959 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan perolehan sebesar Rp 107,05 miliar pada tahun 2019

The Company recorded cash disbursements for operating activities of IDR 1.71 billion in 2020 compared to expenditures of IDR 102.18 billion in 2019, as a result of large payments to suppliers which reached IDR 53.43 billion. From investment activities the Company spent IDR 253.84 million in 2020 compared to revenues of IDR 2.47 billion in 2019, as a result of receipts from receivables from related parties amounting to 253.84 million, the Company used net cash of IDR 959 million in 2020 compared to the acquisition of IDR 107.05 billion in 2019



Perseroan memperoleh dampak negatif dari selisih kurs mata uang asing senilai Rp 57,32 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan dampak positif Rp 332,78 juta pada tahun 2019. Hal ini berdampak pada penurunan nilai kas dan setara kas sebesar 79,47% menjadi Rp 636.67 juta pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 3,11 miliar pada tahun 2019.

The Company received a negative impact from foreign exchange differences of Rp. 57.32 million in 2020 compared to the positive impact of Rp. 332.78 million in 2019. This resulted in a decrease in the value of cash and cash equivalents by 79.47% to Rp. 636.67 million in 2020, compared to IDR 3.11 billion in 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Description	2020	2019
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios		
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0.80	0.74
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	3.93	2.83

Perseroan memiliki tingkat solvabilitas dimana Rasio Liabilitas Terhadap Aset tercatat sebesar 0,80 kali pada tahun 2020, dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,74 kali. Sementara Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas tercatat sebesar 3,93 pada tahun 2020 kali dibandingkan tahun 2019 sebesar 2,83 kali. Perseroan berupaya terus meningkatkan kinerja operasional untuk menjaga tingkat solvabilitas menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

The Company has a solvency level where the Liabilities to Assets Ratio was recorded at 0.80 times in 2020, compared to 2019 of 0.74 times. Meanwhile, the Liabilities to Equity Ratio was recorded at 3.93 times in 2020 compared to 2.83 times in 2019. The Company strives to continuously improve operational performance to maintain a better level of solvency in the future.



Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki tingkat piutang usaha sebesar Rp 54,15 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 70,04 miliar pada tahun 2019, sementara piutang lain-lain jangka panjang mencapai Rp 143,12 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 133,81 miliar pada tahun 2019. Pada tahun 2019 Perseroan mencatat perputaran piutang sebesar 215 kali, dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar 155 kali, dan berupaya meningkatkan tingkat kolektibilitas piutang pada masa yang akan datang. Kondisi makro yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tingkat yang lebih baik.

Accounts Receivable

The Company had trade receivables of IDR 54.15 billion in 2020 compared to IDR 70.04 billion in 2019, while other long-term receivables reached IDR 143.12 billion in 2020 compared to Rp 133.81 billion in 2019. In 2019 the Company recorded receivables turnover of 215 times, compared to 2018 which was recorded at 155 times, and seeks to increase the collectibility of receivables in the future. Better macro conditions are expected to increase the collectibility of the Company's receivables to a better level.

STRUKTUR MODAL

Manajemen mempertimbangkan pengelolaan struktur modal yang baik, sehingga memiliki keleluasaan dalam melakukan kegiatan operasional dan pada sisi lain memaksimalkan nilai pemegang saham. Proporsi permodalan Perseroan semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah saldo laba dan komponen ekuitas lainnya. Struktur permodalan Perseroan pada akhir tahun 2020 adalah dengan posisi tahun 2020 ekuitas membiayai 24,06% dari total aset dan sisanya 75,94% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2019 ekuitas membiayai 26,06% dari total aset dan sisanya 73,94% oleh liabilitas. Tingkat struktur modal yang lebih baik akan memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk bertumbuh dan meraih peluang pasar baru

CAPITAL STRUCTURE

Management considers good capital structure management, so that it has the flexibility to carry out operational activities and on the other hand maximize shareholder value. The proportion of the Company's capital is increasing in line with the increase in retained earnings and other equity components. The Company's capital structure at the end of 2020 was with the 2020 position of equity financing 26.06% of total assets and the remaining 73.94% by liabilities. Meanwhile in 2020 equity financed 1.74% of total assets and the remaining 98.26% by liabilities. A better level of capital structure will provide flexibility for the Company to grow and seize new market opportunities

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan. Hal ini sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007, dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan akan memenuhi ketentuan mengenai pembagian dividen sebagai komitmen bagi pemegang saham.

POLICY AND DIVIDEND DISTRIBUTION

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) have the authority to determine the dividend policy to be given. This is in line with Law no. 40 of 2007, where one thing that needs to be considered is the fulfillment of the Company's obligations to third parties and without neglecting the soundness of the Company. As a public company, the Company will comply with the provisions regarding the distribution of dividends as a commitment to shareholders.



PROGRAM PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Perseroan dan entitas anak pada tahun 2020 tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham pada 28 Juni 2019 dan meraih dana sebesar Rp 118 miliar. Setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp 4,44 miliar, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp 113,56 miliar seluruhnya untuk modal kerja. Berdasarkan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 6 Januari 2020, per tanggal 31 Desember Perseroan telah mengalokasikan seluruh dana hasil penawaran umum sesuai peruntukannya sebagai modal kerja.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 23,00 miliar pada tahun 2020 sebagai investasi barang modal. Rincian dari investasi barang modal tersebut adalah tanah sebesar Rp 21,91 miliar, pabrik sebesar Rp 1,04 miliar, dan inventaris kantor sebesar Rp 46,40 juta.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan sepanjang tahun 2020.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

The Company and its subsidiaries in 2020 did not have a share ownership program by employees and/or management

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The company carried out an initial public offering of shares on June 28, 2019 and raised funds of IDR 118 billion. After deducting the issuance costs of IDR 4.44 billion, the Company allocated IDR 113.56 billion entirely for working capital. Based on the report to the Financial Services Authority on January 6, 2020, as of December 31, the Company has allocated all the proceeds from the public offering according to its designation as working capital.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has allocated funds of IDR 23.00 billion in 2020 as capital goods investment. The details of the capital goods investment are land of IDR 21.91 billion, factory of IDR 1.04 billion, and office inventory of Rp 46.40 million.

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has no material commitments for capital goods investments made throughout 2020.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISIS, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perseroan pada tahun 2020 tidak melakukan kegiatan bisnis terkait dengan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, investasi selain barang modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan pada tahun 2020, terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengacu kepada persyaratan dan kesepakatan pihak-pihak berelasi. Informasi tentang transaksi berelasi terlampir pada laporan keuangan perseroan tahun buku 2020 pada catatan no. 25 pada halaman 61, 62 dan 63.

PENCAPAIAN TARGET 2020

Perseroan berupaya memastikan sinergi dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan. Selain itu Perseroan juga melakukan pemantauan atas potensi risiko yang dapat mengganggu pencapaian usaha segenap kelompok usaha. Pada tahun 2020, secara umum baik Perseroan telah mencapai target yang ditetapkan, yang telah disesuaikan dengan dinamika yang terjadi di lingkungan bisnis secara makro.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2021

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 sebesar 4%, atau tumbuh dari tahun 2020 yang sebesar 2,5%. Pemerintah juga menetapkan perkiraan pertumbuhan ekonomi akan mencapai 4,4% pada tahun 2021.

Secara industri, semua sektor sedang berada dalam fase kontraksi dan sedang mengalami penurunan tren kinerja. Hal ini masih ditambah dengan meluasnya wabah COVID 19, yang secara umum telah mengganggu bergeraknya dunia usaha.

Menghadapi situasi yang sulit ini Perseroan berpijak bahwa bermodalkan sinergi yang lebih baik lagi, Perseroan dapat membukukan pertumbuhan yang cukup baik

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The Company in 2020 did not carry out business activities related to expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring, investments other than capital goods.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company in 2020, there were transactions with related parties that referred to the terms and agreements of the related parties. Information on related transactions is attached to the company's financial statements for the 2020 financial year at note no. 25 on pages 61, 62 and 63.

TARGET ACHIEVEMENT 2020

The Company strives to ensure synergy in achieving the set performance targets. In addition, the Company also monitors potential risks that can interfere with the business achievements of all business groups. In 2020, in general, the Company has achieved the set targets, which have been adjusted to the dynamics that occur in the macro business environment.

BUSINESS PROSPECTS AND PROJECTIONS FOR 2021

The World Bank estimates the world's economic growth in 2021 at 4%, or growing from 2020 which was 2.5%. The government also set an estimate of economic growth to reach 4.4% in 2021.

In terms of industry, all sectors are in a contraction phase and are experiencing a declining trend in performance. This is compounded by the spread of the COVID-19 outbreak, which in general has disrupted the movement of the business world.

Facing this difficult situation, the Company is based on the fact that with better synergy so The Company can record quite good growth



INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2020 sehingga tidak memerlukan penyesuaian.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2020. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan telah menjelaskan dalam surat nomor 066/AJP-IDX/III/2020 tertanggal 11 Maret 2020 kepada Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Jakarta. Perseroan berkeyakinan penerapan PSAK 71, 72, dan 73 tidak berpengaruh signifikan pada laporan laba rugi Perseroan.

MATERIAL INFORMATION THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There is no material information and facts that occurred after the 2020 financial year reporting period so there is no need for adjustments.

CHANGES TO LAW REGULATIONS

There were no changes to government regulations and capital market authorities that had a significant impact on the Company in 2020. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the Company's performance on an ongoing basis.

ACCOUNTING POLICY CHANGES

The Company has explained in letter number 066/AJP-IDX/III/2020 dated March 11, 2020 to the Director of Corporate Assessment of the Jakarta Stock Exchange. The Company believes that the application of PSAK 71, 72, and 73 has no significant effect on the Company's income statement.

**TATA KELOLA USAHA**

Perseroan memperoleh inspirasi besar dalam menyelaraskan nilai-nilai korporasi dengan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance – GCG). Sebagai landasan, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, yang meliputi:

1. Keterbukaan, melalui keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang relevan mengenai Perseroan.
2. Akuntabilitas, melalui kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi perusahaan sehingga pengelolaan terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban, dengan terjaganya kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian, diwujudkan melalui pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran, melalui penerapan asas keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu bagian penting dari pelaksanaan GCG adalah kepatuhan terhadap ketentuan umum yang berlaku, baik yang terkait aktivitas bisnis maupun posisi Perseroan sebagai emiten dan perusahaan publik. Ketentuan hukum di bidang pasar modal yang mengikat Perseroan meliputi:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
4. Rangkaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) beserta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang menyertainya yang terkait dengan penerapan tata kelola di perusahaan terbuka.
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Self-Regulatory Organization lainnya, yang mengikat seluruh perusahaan yang sahamnya tercatat di BE

BUSINESS GOVERNANCE

The Company received great inspiration in aligning corporate values with the implementation of good corporate governance (GCG). As a foundation, the Company upholds the principles of GCG, which include:

1. Transparency, through openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting relevant information about the Company.
2. Accountability, through clarity of functions, implementation and accountability of the company's organization so that management is carried out effectively.
3. Accountability, by maintaining compliance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
4. Independence, realized through professional management of the company without conflict of interest and influence or pressure from any party.
5. Fairness, through the application of the principles of justice and equality in fulfilling the rights of each individual and other stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

An important part of the implementation of GCG is compliance with applicable general regulations, both related to business activities and the Company's position as an issuer and public company. The legal provisions in the capital market sector that bind the Company include:

1. Law no. 8 of 1995 concerning the Market Capital (UUPM);
2. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
3. Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
4. A series of Financial Services Authority Regulations (POJK) and accompanying Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK) related to the implementation of governance in public companies.
5. Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other Self-Regulatory Organizations, which bind all companies whose shares are listed on the IDX.



Panduan penerapan GCG mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015). Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas implementasi GCG yang mencakup 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 rekomendasi. Penerapan atas rekomendasi tersebut dapat dilihat pada halaman 89 dan kami berkomitmen terus meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG dari waktu ke waktu.

Secara umum rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menjabarkan peran tiga organ utama GCG sesuai UU No. 40/2007, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ-organ Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai etika bisnis & etika kerja serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang seluruh otoritas yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sekaligus sebagai organ tertinggi di Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai perusahaan publik, RUPS diatur dalam UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ POJK.04/2014 (POJK 10/2017).

Wewenang yang dimiliki RUPS dan tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yakni dalam memutuskan hal-hal berikut:

Guidance for implementing GCG refers to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK 21/2015) and SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance (SEOJK 32/2015). In the Public Company Governance Guidelines, the Company seeks to improve the quality of GCG implementation which includes 5 Aspects, 8 Principles and 25 recommendations. The implementation of these recommendations can be seen on page 89 and we are committed to continuously improving the quality of GCG implementation from time to time.

In general, the recommendations in the Guidelines for the Governance of Public Companies describe the roles of the three main GCG organs in accordance with Law no. 40/2007, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's organs always uphold the values of business ethics & work ethics and are aware of the Company's responsibilities to stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The holder of all authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors as well as the highest organ in the Company is the General Meeting of Shareholders (GMS). As a public company, the GMS is regulated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/ POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company (POJK 32/2014) in conjunction with the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 regarding amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 (POJK 10/2017).

The authority of the GMS is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely in deciding the following matters:



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan; 2. Penggunaan laba bersih Perusahaan; 3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; 4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan; 5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan 6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements; 2. The use of the Company's net profit; 3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors; 4. Merger, consolidation or separation of the Company; 5. Amendment to the Company's articles of association; and 6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest. |
|---|---|

Penyelenggaraan RUPS dapat dibagi dua, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kedua yaitu RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2019 mengingat Perseroan resmi menjadi emiten sejak 10 Juli 2019, pelaksanaan RUPST belum mengikuti kaidah yang berlaku di pasar modal. Namun Perseroan melaksanakan satu kali RUPSLB pada tanggal 26 Desember 2020, dengan keputusan sebagai berikut:

The holding of the GMS can be divided into two, namely the Annual GMS (AGM) which must be held every year, no later than six months after the Company's financial year ends. The second is the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the needs of the Company. In 2019, considering that the Company has officially become an issuer since July 10, 2019, the implementation of the AGMS has not followed the rules that apply in the capital market. However, the Company held one EGMS on December 26, 2020, with the following decisions:

Keputusan Rapat / Decision		Realisasi / Realization
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 26 Desember 2020		
1	Menyetujui pengangkatan Tuan FERianto sebagai Komisaris Independen menggantikan Almarhum Tuan JEREMIA KABAN yang telah meninggal dunia pada tanggal 4 Agustus 2019 dengan masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi saat ini; Approved the appointment of Mr. FERianto as Independent Commissioner to replace the late Mr. JEREMIA KABAN who passed away on August 4, 2019 with the same term of office as the current Board of Commissioners and Board of Directors;	Telah direalisasikan Implemented
2	Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan KBLI 2017 sesuai ketentuan perizinan OSS (Online Single Submission); Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan KBLI 2017 sesuai ketentuan perizinan OSS (Online Single Submission);	Telah direalisasikan Implemented



3	Menyetujui perubahan pasal 12 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan sekaligus menyetujui memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh termasuk segala perubahannya sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris. Approved amendments to article 12 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and at the same time agreed to authorize the Board of Directors to declare changes to the Company's Articles of Association completely and thoroughly including all amendments in accordance with the Capital Market Law and Financial Services Authority Regulations into the Deed of Statement of Meeting Resolutions at before a notary.	Telah direalisasikan Implemented
4	Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik SUGANDAAKNA SUHRI dan REKAN (Akuntan Publik) atau mendelegasikannya kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lainnya yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Approved the appointment of a Public Accountant at the SUGANDA AKNA SUHRI and REKAN Public Accounting Firm (Public Accountant) or delegated it to the Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm that will examine the Company's financial statements for the 2019 financial year.	Telah direalisasikan Implemented

Pelaksanaan RUPST sesuai dengan tahapan yang disyaratkan dalam POJK 10/2017 akan mulai dilaksanakan pada tahun 2021.

The implementation of the AGMS in accordance with the stages required in POJK 10/2017 will begin to be implemented in 2021.

DEWAN KOMISARIS

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Dengan tanggung jawab secara kolektif, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris juga bertugas, serta bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris bekerja secara independen dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab penuh. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Meski demikian, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The supervisory and advisory functions within the Company are carried out by the Board of Commissioners. With collective responsibility, the Board of Commissioners ensures that the Company always implements GCG at all levels of the organization. The Board of Commissioners also has duties, and is responsible for ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit, External Audit, and the results of the supervision of the Financial Services Authority.

The Board of Commissioners works independently in good faith, with full prudence, and with full responsibility. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is required to direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters as regulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations.



Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 24 Agustus 2020 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Devon Widodo Prawiroyudo
Komisaris : Tatit Jatmiko
Komisaris Independen : Ferianto
Komisaris Independen : H. Khairiansyah
Salman, SE

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain meliputi:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is determined by shareholders, which based on the results of the EGMS on 24 August 2020 the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

President Commissioner : Devon Widodo Prawiroyudo
Commissioner : Tatit Jatmiko
Independent Commissioner : Ferianto
Independent Commissioner : H. Khairiansyah Salman, SE

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, which include:

1. Supervise and provide advice to the Board of Directors on the day-to-day management of the Company.
2. Supervise the implementation of the Company's work plan carried out by the Board of Directors.
3. Monitoring and evaluating the results of the Board of Directors' performance during the management of the Company.
4. Supervise the implementation of risk management and the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.
5. Monitoring and supervising the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
6. Ensure that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties.
7. Requesting an explanation from the Board of Directors both orally and in writing in the context of carrying out the duties of the Board of Commissioners

**Pernyataan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris**

Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor S-Kep/082/AJP/KOM/XII/18. Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris.

Kriteria Dewan Komisaris

Pemegang Saham Perseroan dalam mengangkat Anggota Dewan Komisaris berpedoman pada POJK 33/2014, khususnya terkait kriteria yang harus dipenuhi oleh Anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang terdiri dari:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Statement Regarding the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners

The Company has implemented Work Guidelines and Procedures for the Board of Commissioners, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number S-Kep/082/AJP/KOM/XII/18. The contents of the Guidelines are in accordance with the provisions and applicable laws and regulations, including regulating the responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance appraisal and criteria, conflicts of interest as well as the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Criteria

The Shareholders of the Company in appointing the Members of the Board of Commissioners are guided by POJK 33/2014, specifically related to the criteria that must be met by the Members of the Board of Commissioners of the Company, which consist of:

1. Have good character, morals, and good integrity ;
2. Able to carry out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Never held an annual GMS;
 - His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and



- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 5. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
 7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Salah satu rekomendasi dari Pedoman GCG menyatakan adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris, yang melekat pada individu dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dan merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris. Cerminan atas karakteristik tersebut ditunjukkan terhadap keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

- Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
 - e. Have a commitment to comply legislation; and
 - f. Have knowledge and/or expertise in areas required by the Company.
4. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
 5. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
 6. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholder of the Company and
 7. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

One of the recommendations from the GCG Guidelines states that there is a diversity in the composition of the Board of Commissioners, which is inherent in individuals and in accordance with the needs of the Company, and is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners. A reflection of these characteristics is shown in the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of a Public Company. The composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially regarding decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.



Komisaris Independen

Perseroan memiliki satu Komisaris Independen yang merupakan 33,3% dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan dan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Pasal 1 angka 4 POJK 33/2014, menyatakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan tugasnya, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara

Independent Commissioner

The Company has one Independent Commissioner which is 33.3% of the total members of the Company's Board of Commissioners and has complied with the provisions of POJK 33/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Article 1 point 4 of POJK 33/2014, states that members of the Board of Commissioners who come from outside the Issuer or Public Company and meet the requirements as Independent Commissioners as referred to in the regulation, with the following criteria:

1. Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.
2. Has no business relationship directly or indirectly related to the Company's activities.

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners of the Company in carrying out its duties, as stipulated in POJK 33/2014 and the Articles of Association of the Company, must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in a year. 4 (four) months. In addition, the meeting of the Board of Commissioners can be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

Legal and binding decisions without going through a meeting of the Board of Commissioners can be made, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned. Approval is given by all members of the Board of Commissioners



tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris sebagai rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur Sektor yang terkait.
2. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2020, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

The Board of Commissioners meeting consists of :

1. Meeting of the Board of Commissioners as an internal meeting of the Board of Commissioners and/or by inviting the relevant Sector Director.
2. Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2020, the frequency and attendance at meetings of the Board of Commissioners as well as meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

Nama / Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting		
		Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran Attendance Number and Percentage(%)			Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran Attendance Number and Percentage(%)		
		Jumlah Rapat Number Meeting	Jumlah Kehadiran Number Attendance	%	Jumlah Rapat Number Meeting	Jumlah Kehadiran Number Attendance	%
Devon Widodo Prawiroyudo	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	12	12	100
Tatit Jatmiko	Komisaris Commissioner	6	5	83	12	10	83
Ferianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	12	12	100
H. Khairiansyah Salman SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	12	12	100
Dwi Hartanto	Direktur Utama President Director	0	0	100	12	12	100
Baharaja Sianipar	Direktur / Director	0	0	100	12	12	100
Edo Devianto	Direktur Independen Independent Director	0	0	100	12	11	91

Dewan Komisaris Perseroan secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga mengikuti beberapa program pengembangan yang dilakukan di luar Perusahaan, dimana pada tahun 2020 meliputi :

The Company's Board of Commissioners collectively carries out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Board of Commissioners also participated in several development programs carried out outside the Company, which in 2020 included :



No	Nama Pelatihan / Seminar	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara Organizer	Diikuti oleh Participated by	jabatan Position
1	Pelatihan CFA CFA Training	Feb 2019	Binus University	Binus University	Devon Widodo	Komisaris Utama President
2	Pelatihan WPEE WPEE Training	Juni 19	Gedung Bursa	TICMI	Devon Widodo	Komisaris Utama President
3	Pelatihan WPPE WPPE Training	Oktober 19	Gedung Bursa	TICMI	Devon Widodo	Komisaris Utama

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham akan memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Secara mandiri Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja, terhadap kriteria kinerja yang disepakati secara kolektif oleh Dewan Komisaris, yang meliputi :

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Selain itu Dewan Komisaris akan mengevaluasi kinerja Komite-Komite yang dibentuk di bawahnya, setiap 3 (tiga) bulan, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menggunakan hasil penilaian tersebut sebagai bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2020 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2021

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Shareholders will provide an assessment of the achievement of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners independently carries out a performance assessment, against the performance criteria agreed collectively by the Board of Commissioners, which include:

1. Implementation of supervision over the policies of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities;
2. Providing regular advice to the Board of Directors of the Company so that good corporate governance is always implemented;
3. Performance compliance with applicable laws and regulations.

In addition, the Board of Commissioners will evaluate the performance of the Committees formed under it, every 3 (three) months, based on the realization and completion of work programs reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners uses the results of the assessment as consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term of office.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for the implementation of duties and performance achievements for the 2020 period at the Company's Annual GMS which will be held in 2021

**DIREKSI**

Direksi merupakan organ utama yang bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan visi dan misi PT Arkha Jayanti Persada Tbk. Tugas lain Direksi adalah mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan dan memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta memastikan kesinambungan usaha. Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan. Sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Susunan Direksi

Susunan Direksi ditetapkan dalam pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 24 Agustus 2020 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Dwi Hartanto
Direktur	: Baharaja Sianipar
Direktur Independen	: Edo Noviardi

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the main organ in charge of carrying out all actions related to the management of the Company, for the benefit of the Company and in accordance with the vision and mission of PT Arkha Jayanti Persada Tbk. Another duty of the Board of Directors is to represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and all events, with the limitations as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS. Members of the Board of Directors are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence, with due observance of the applicable laws and regulations.

The Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company and has the responsibility to generate added value for stakeholders, as well as ensure business continuity. The Board of Directors is required to devote full energy, thought, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals. As a manifestation of the accountability of the Company's management, the Board of Directors is responsible to the GMS in accordance with GCG principles.

Board of Directors

The composition of the Board of Directors is determined by shareholders, which based on the results of the EGMS on August 24, 2020 the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

President Director	: Dwi Hartanto
Director	: Baharaja Sianipar
Independent Director	: Edo Noviardi

**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang secara ringkas meliputi :

1. Menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan.
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah se-suai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association, which briefly include :

1. Carry out the management function of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business.
2. Establish short-term strategic direction and long term and priority of the Company.
3. Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities listed in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
4. Ensure that every policy, provision, system and procedure, as well as the Company's business activities are in accordance with the applicable laws and regulations and ensure the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and/or other related parties.
5. Implementing the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.
6. Carry out the Company's social responsibility program to the community in need
7. Follow up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to be reported to the Board of Commissioners.
8. Maintain healthy and open relationships with other members of the Board of Directors.
9. Supporting the role of the Board of Commissioners as the supervisory organ of the Company by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.
10. Holding General Meeting of Share holders Shares (GMS).
11. Accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS.
12. Taking into account the interests of all stakeholders of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.



Secara khusus masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Direktur Utama

- a. Memimpin seluruh dewan atau komite
- b. Menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi
- c. Memimpin rapat umum,
- d. Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar
- e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub-komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas
- f. Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh BOD atau pada situasi tertentu yang dianggap perlu, yang diputuskan, dalam meeting-meeting BOD
- g. Menjalankan tanggung jawab dari direktur perusahaan sesuai dengan standar etika dan hukum,

Direktur

- a. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya
- b. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi lainnya.
- c. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi policy dan standard operating procedure (SOP) yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui
- d. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan.
- e. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para pimpinan unit usaha.
- f. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan baik kepada pihak eksternal maupun internal Perusahaan

In particular, each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

President Director

- a. Leads the entire board or executive committee
- b. Offers vision and imagination at the highest level
- c. Preside over general meetings,
- d. Act as a representative of the organization in relation to the outside world
- e. Play a leading part in determining the composition of the board and sub-committees, so as to achieve alignment and effectiveness
- f. Take decisions as delegated by BOD or in certain situations deemed necessary, which are decided in BOD meetings
- g. Carry out the responsibilities of company directors in accordance with ethical and legal standards,

Director

- a. Coordinate the formulation of the Long Term Strategy as the basis for the formulation of the company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other Directors
- b. Implement steps that can reduce and overcome various types of financial risks that can be faced by the company in coordination with other Directors.
- c. Ensure that all business units and work areas of the company comply with the applicable policies and standard operating procedures (SOPs) for each function in accordance with the approved plan
- d. Build synergies and strive to achieve optimal business results from the implementation of all company businesses.
- e. Ensure the availability of operational funds needed by the company for daily operational activities, by coordinating closely with business unit leaders.
- f. Ensure accurate and timely financial consolidation for reporting purposes to both external and internal parties of the Company

**Direktur Independen**

- a. Mengawasi manajemen perusahaan atas nama pemegang saham;
- b. Menyusun rencana-rencana strategis;
- c. Sebagai pengumpul segala bentuk sumber daya.

Independent Director

- a. Supervise company management on behalf of shareholders;
- b. Develop strategic plans;
- c. As a collector of all forms of resources. Statement

Pernyataan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Direksi, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Direksi Nomor 002/BARDIR/IX/19. Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Direksi.

Regarding the Guidelines and Work Rules of the Board of Directors

The Company has implemented Work Guidelines and Procedures for the Board of Directors, in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 002/BARDIR/IX/19. The contents of the Guidelines are in accordance with the provisions and applicable laws and regulations, among others regulating the responsibilities and authorities, meeting mechanisms, assessment and performance criteria, conflicts of interest as well as the nomination and remuneration functions of the Board of Directors.

Kriteria Anggota Direksi

Pemegang Saham Perseroan dalam mengangkat Anggota Direksi berpedoman pada POJK 33/2014, khususnya terkait kriteria yang harus dipenuhi oleh Anggota Direksi, yang terdiri dari :

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :

Criteria for Members of the Board of Directors

The Shareholders of the Company in appointing the Members of the Board of Directors are guided by POJK 33/2014, specifically related to the criteria that must be met by the Members of the Board of Directors, which consist of:

1. Have good character, morals, and integrity good;
2. Able to carry out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:



- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- f. Memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Salah satu rekomendasi dari Pedoman GCG menyatakan adanya keberagaman komposisi Direksi, yang melekat pada individu dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dan merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi. Cerminan atas karakteristik tersebut ditunjukkan terhadap keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugasnya, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila :

- Never held an annual GMS;
- His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
- Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.

- e. Have a commitment to comply legislation; and
- f. Have the ability, knowledge, experience and / or expertise in the field required by the Company.

Diversity Policy in the Composition of the Board of Directors

One of the recommendations from the GCG Guidelines states that there is a diversity in the composition of the Board of Directors, which is inherent in individuals and in accordance with the needs of the Company, and is a combination of characteristics both in terms of the Board of Directors and members of the Board of Directors. A reflection of these characteristics is shown in the expertise, knowledge, and experience required in managing the Company by the Board of Directors of a Public Company. The composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially regarding decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors of the Company in carrying out their duties, as regulated in POJK 33/2014 and the Articles of Association of the Company is required to hold a meeting at least 1 (one) time per month. Meetings of the Board of Directors may be held at any time if :



1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2020, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut :

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

A valid and binding decision of the Board of Directors can be made without holding a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Directors.

Throughout 2020, the frequency and attendance at the Board of Directors meetings were as follows:

Nama / Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Joint Meeting		
		Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran Attendance Number and Percentage(%)		
		Jumlah Rapat Number Meeting	Jumlah Kehadiran Number Atten - dance	%
Dwi Hartanto	Direktur Utama	24	24	100
Baharaja Sianipar	Direktur	24	24	100
Edo Noviardi	Direktur Independen	24	24	100

Direksi Perseroan secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2020 Direksi belum secara khusus mengikuti program pengembangan yang dilaksanakan di luar Perseroan. Namun demikian program-program pengembangan telah disiapkan untuk terus meningkatkan kompetensi Direksi.

The Board of Directors of the Company collectively carries out competency development through various available opportunities. In 2020 the Board of Directors has not specifically participated in any development programs implemented outside the Company. However, development programs have been prepared to continuously improve the competence of the Board of Directors.



Penilaian Kinerja Direksi

Pemegang saham akan memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Secara mandiri Direksi melaksanakan penilaian kinerja, terhadap kriteria kinerja yang disepakati secara kolektif oleh Direksi. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2020 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2021.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta dikaji ulang secara berkala. Adapun remunerasi dan fasilitas yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama Tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.550.250.000 pada 31 Desember 2020 dan Rp 1.820.600.000 pada 31 Desember 2019.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada POJK 55/2015, merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 087/AJP/S- KET/XI/2018 tanggal 26 Oktober 2018, dan menyusul perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan RUPSLB tanggal 26 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 3 tanggal 6 Januari 2020, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut

Board of Directors Performance

Assessment Shareholders will provide an assessment of the achievement of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors independently carries out a performance assessment, against the performance criteria agreed upon collectively by the Board of Directors. The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for the implementation of tasks and performance achievements for the 2020 period at the Company's Annual GMS which will be held in 2021.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the GMS based on the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Remuneration Policy is carried out in accordance with applicable regulations, and is reviewed periodically. The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Directors during 2020 amounted to IDR 1,550,250,000 on December 31, 2020 and IDR 1,820,600,000 on December 31, 2019.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed with reference to POJK 55/2015, is a complement to the Board of Commissioners whose function is to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit, financial reporting process, so that the Company can be managed based on GCG appropriately. The Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 087/AJP/S-KET/XI/2018 dated 26 October 2018, and following the change in the composition of the Board of Commissioners based on the EGMS on 26 December 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 3 dated January 6, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows



Jabatan / Position	Nama / Name
Ketua	Ferianto
Anggota	Teddy Noer Setiasi SE,Ak, M.Ak
	Veronica Sonny Putri Simamora, Ak

Profil Komite Audit

Ferianto, Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 20.

Teddy Noer Setiadi, SE, Ak, M.Ak, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 26 Oktober 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 2001 serta Magister Akuntansi dari 26 Oktober, pada tahun 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit untuk PT Steady Safe Tbk dan PT Zebra Nusantara Tbk antara tahun 2009 – 2012. Karir beliau berlanjut sebagai Direktur Keuangan pada PT Kilau Lentera Bermata antara tahun 2014 – 2016, dan kemudian menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Cahaya Mata Bersama antara tahun 2016 - 2017.

Veronika Sonny Putri Simamora, Ak, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 26 Oktober. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara pada tahun 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Finance and Business Support untuk PT Karunia Abadi Sejahtera Tbk antara tahun 2015 – 2017, dan sebagai Finance and Business Support Varia Daya Sakti antara tahun 2016 – 2018. Kari beliau berlanjut sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Operasional PT Daya Karunia Makmur dan PT Daya Karunia Mandiri sejak tahun 2018.

Audit Committee Profile

Ferianto, Chairman of the Audit Committee

His profile can be seen in the Company Profile section, the Board of Commissioners Profile subsection on page 20.

Teddy Noer Setiadi, SE, Ak, M.Ak, Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 44 years old domiciled in Jakarta, appointed as a Member of the Audit Committee since 26 October 2018. He holds a Bachelor's degree in Economics from Pancasila University, Jakarta in 2001 and a Masters in Accounting from 26 October, 2018

He served as the Audit Committee for PT Steady Safe Tbk and PT Zebra Nusantara Tbk between 2009 – 2012. His career continued as Finance Director at PT Kilau Lentera Bermata between 2014 – 2016, and later served as Finance Director at PT Cahaya Mata Bersama. between 2016 - 2017.

Veronika Sonny Putri Simamora, Ak, Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 29 years old, domiciled in Jakarta, appointed as a Member of the Audit Committee since 26 October. He earned a Bachelor's degree in Economics from Medan State University, North Sumatra in 2018.

He served as Finance and Business Support for PT Karunia Abadi Sejahtera Tbk between 2015 – 2017, and as Finance and Business Support for Varia Daya Sakti between 2016 – 2018. His career continued as Head of the Finance and Operations Department of PT Daya Karunia Makmur and PT Daya Karunia Mandiri since 2018.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah tercantum dalam Piagam Komite Audit yang meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik;
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko;
8. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan; dan
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee have been stated in the Audit Committee Charter which include :

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the basis for compliance with the provisions of laws and regulations relating to the activities of the Company;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the follow-up implementation by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the independence and objectivity of public accountants;
7. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ensure all risks;
8. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
9. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
11. Maintain the confidentiality of documents, data, and Company information;
12. Conducting an examination of any alleged errors in the Decisions of the Board of Directors Meeting or any irregularities in the implementation of the results of the Board of Directors' Meetings. The audit can be carried out by the Audit Committee itself or an independent party appointed by the Audit Committee at a cost to be borne by the Company; and
13. Submit a report on the results of the review to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the report on the results of the review conducted by the



Atas pelaksanaan tugasnya selama tahun 2020 Audit melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Laporan Komite Audit

Fokus kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Menelaah informasi atas Laporan Keuangan secara tepat waktu;
2. Menelaah manajemen risiko dan efektivitas Internal Auditor;
3. Menelaah kepatuhan pada peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No.34/2014 adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tugas utama membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No 086/AJP/SK- DEKOM/XI/18 tanggal 26 Oktober 2018, dan menyusul perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan RUPSLB tanggal 26 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/BAR/DEKOM/XII/19 tanggal 24 Desember 2019, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut :

For the implementation of its duties during 2020, the Audit held 3 meetings with an attendance rate of 100%.

Audit Committee Report

The focus of activities carried out by the Audit Committee in 2020 are as follows :

1. Reviewing the information on the Financial Statements in a timely manner;
2. Review risk management and effectiveness Internal Auditors;
3. Review compliance with regulations and applicable law.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK No.34/2014 is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, with the main task of helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee and Guidelines was based on the Decision of the Board of Commissioners No. 086/AJP/SK-DEKOM/XI/18 dated October 26, 2018, and following the change in the composition of the Board of Commissioners based on the EGMS on December 26, 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners No.01/ BAR/DEKOM/XII/19 dated December 24, 2019, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows :



Jabatan / Position	Nama / Name
Ketua / Chairman	Ferianto
Anggota / Member	Lisa Dwi Puji Lestari
	Marwan Rambe

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ferianto, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 32.

Lisa Dwi Puji Lestari, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 24 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 26 Oktober 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Institute Bisnis Kosgoro, Jakarta pada tahun 1996.

Beliau mengawali karir sebagai Staf Akuntansi di PT Xacti Indonesia antara tahun 2016 – 2017. Kemudian beliau berkarir di Perseroan sebagai Staff Keuangan dan Akuntansi.

Marwan Rambe, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 26 Oktober 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pemasaran di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kosgoro 1957, Jakarta pada tahun 1991.

Beliau mengawali karir sebagai Staf Akuntansi di PT Hasmuda Internusa antara tahun 1991 – 1996. Karir beliau berlanjut sebagai Staf Akuntansi di PT Steady Safe Tbk antara tahun 1996 – 2012, Staf Keuangan dan Akuntansi di PT Alarante Sulawesi antara tahun 2012-2015, dan Staf keuangan dan Akuntansi di PT Dwigita Karya Mandiri antara tahun 2015-2018. Beliau saat ini berkarir di Perseroan sebagai Staff Keuangan dan Akuntansi.

Nomination and Remuneration Committee

Profile Ferianto, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

His profile can be seen in the Company Profile section, the Board of Commissioners Profile subsection on page 32.

Lisa Dwi Puji Lestari, Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 24 years old, domiciled in Jakarta, appointed as a Member of the Audit Committee since 26 October 2018. He holds a Bachelor of Economics degree in Management at the Kosgoro Business Institute, Jakarta in 1996.

He started his career as Accounting Staff at PT Xacti Indonesia between 2016 – 2017. Then he had a career in the Company as Finance and Accounting Staff.

Marwan Rambe, Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta, appointed as Member of the Audit Committee since 26 October 2018. He holds a Bachelor of Economics degree in Marketing Management at Kosgoro School of Management 1957, Jakarta in 1991.

He started his career as Accounting Staff at PT Hasmuda Internusa between 1991 – 1996. His career continued as Accounting Staff at PT Steady Safe Tbk between 1996 – 2012, Finance and Accounting Staff at PT Alarante Sulawesi between 2012-2015, and Finance Staff and Accounting at PT Dwigita Karya Mandiri between 2015-2018. He currently has a career in the Company as Finance and Accounting Staff.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran alas Remunerasi.

Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination Function:

1. Provide recommendations to the Board Commissioner regarding:
 - a. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board Commissioner regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. The amount of the Remuneration base.

Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perusahaan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs perusahaan, media sosial, lembar feedback, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.04 /2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 153/AJP/S.KET/IX/19 tanggal 25 September Perseroan resmi mengangkat Doddy Prasetyo Nugroho sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Doddy Prasetyo Nugroho **Sekretaris perusahaan**

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 49 tahun, tinggal di Bekasi. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang.

Karir beliau di Perseroan dimulai pada tahun 2014 sebagai Marketing Manager, sebelum kemudian ditugaskan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perseroan sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

COMPANY SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role in bridging communication both to internal and external parties of the Company such as communication with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also plays a role in ensuring that the Company complies with the regulations in the Capital Market sector. Communication built by the Corporate Secretary is carried out through various channels owned by the Company such as offices and contact numbers, company website, social media, feedback sheets, and others. This is to ensure that the Company has carried out the function of information disclosure to stakeholders.

The Corporate Secretary is appointed based on the Financial Services Authority Regulation Number 35 /POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary. Based on the Decree of the Board of Directors Number 153/AJP/S.KET/IX/19 dated September 25, the Company officially appointed Doddy Prasetyo Nugroho as Corporate Secretary. The profile of the Corporate Secretary is as follows:

Doddy Prasetyo Nugroho **Company secretary**

Indonesian citizen, currently 49 years old, living in Bekasi. He completed his education with a Bachelor of Economics in Accounting from Diponegoro University, Semarang.

His career in the Company began in 2014 as Marketing Manager, before being assigned as Corporate Secretary since 2019.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary as regulated in POJK No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. Follow the development of the capital market in particular the prevailing laws and regulations in the capital market sector;



2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peratur-an perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan melalui alamat:

Sekretaris Perseroan
PT Arkha Jayanti Persada Tbk
Jl. Lanbau No. 8, Kp Gudang RT 06 / RW 09, Kel. Karang Asem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16810
Telepon : 021 - 87918903,
Fax : 021-87916364
E mail : corporate.secretary@arkhajayanti.co.id
Website : www.arkhajayanti.co.id

UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan dan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seiring dengan perkembangan usaha, peran audit internal tidak hanya terbatas pada fungsi assurance, melainkan ditekankan juga pada fungsi konsultasi sebagai mitra strategis untuk pencapaian visi dan misi Perusahaan.

- i2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. timely submission of reports to OJK;
 - c. holding and documentation of the GMS;
 - d. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

As part of the disclosure of information, stakeholders can contact the Company through the Corporate Secretary at the following address:

Corporate Secretary
PT Arkha Jayanti Persada Tbk
Jl. Lanbau No. 8, Kp Gudang RT 06 / RW 09, Kel. Karang Asem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, 16810
Telephone : 021 - 87918903,
Fax : 021-87916364
[Email : corporate.secretary@arkhajayanti.co.id](mailto:corporate.secretary@arkhajayanti.co.id)
[Website : www.arkhajayanti.co.id](http://www.arkhajayanti.co.id)

INTERNAL AUDIT UNIT

The internal audit function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit which was formed to assist the President Director and the Board of Commissioners to ensure that the management and operations of the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations. Along with business development, the role of internal audit is not only limited to the assurance function, but also emphasizes the consulting function as a strategic partner for the achievement of the Company's vision and mission.



Berdasarkan POJK 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan memutuskan dalam Surat No. 084/AJP/XI/18 tanggal 26 Oktober 2018 mengangkat Imran sebagai Kepala Unit Audit Internal. Secara lengkap Unit Audit Internal meliputi:

Kepala : Imran
Anggota : Anas Panggih
Dody Prasetyo

Profil Kepala Unit Audit Internal

Imran, Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta, dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang.

Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan, beliau menangani akuntansi dan pajak di PT Arkha Jayanti Persada sejak tahun 2014, serta menjabat sebagai HRD & Legal Manager serta IT Manager. Sebelumnya beliau berkarir di PT Ispro Broker Asuransi, IT Programmer di PT Ikin di Semarang. Beliau juga pernah menjadi Programmer di Bank Servitia di Semarang, Programmer di PT Apac Inti Corpora dan di PT Sulindafin. Karir di bidang Pendidikan pernah beliau jalankan sebagai Dosen IT Audit di Universitas Muhamadiyah Tangerang.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Based on POJK 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company decided in Letter No. 084/AJP/XI/18 dated October 26, 2018 appointed Imran as Head of the Internal Audit Unit. In full, the Internal Audit Unit includes :

Head : Imran
Member : Anas Panggih
Dody Prasetyo

Profile of Head of Internal Audit

Imran, Unit Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta, and holds a Bachelor's degree in Accounting Economics from Diponegoro University, Semarang.

Prior to serving as the Head of the Company's Internal Audit Unit, he handled accounting and tax at PT Arkha Jayanti Persada since 2014, and served as HRD & Legal Manager and IT Manager. Previously he had a career at PT Ispro Insurance Broker, IT Programmer at PT Ikin in Semarang. He has also been a Programmer at Bank Servitia in Semarang, Programmer at PT Apac Inti Corpora and at PT Sulindafin. He has carried out a career in the field of Education as an IT Audit Lecturer at Muhamadiyah University, Tangerang.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities :

1. Develop and implement an Audit plan Annual internals.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.



4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan k h u s u s apabila diperlukan.

Atas tugas dan tanggung jawab tersebut Unit Audit Internal memiliki wewenang meliputi :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak ekstern. Penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasehat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko dengan dibantu oleh komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris. Sedangkan penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten

4. Provide objective and informative improvement suggestions on the activities examined at all levels of management.
5. Make a report on the audit results and submit the report to the President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee and/or External Auditor for the implementation of audit activities.
8. Develop a program to evaluate quality the Internal Audit activities it carries out; and
9. Carry out special inspections if needed.

For these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to include :

1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with external auditor activities.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, officers and employees of the Company as well as external parties. The implementation of the internal control system at the level of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice regarding the adequacy and fairness in the preparation of financial reports, as well as risk management assisted by the committees owned by the Board of Commissioners. Meanwhile, the implementation of the internal control system at the Board of Directors level is by consistently implementing the Company's policies and procedures



dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menghadapi faktor-faktor risiko yang perlu dikelola dengan baik untuk mengurangi potensi hambatan dalam berusaha namun dapat menjadi pengungkit peningkatan usaha. Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG, dan untuk mendukung hal tersebut Perseroan telah memetakan dan mengelola risiko-risiko sebagai berikut :

1. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Perseroan menghadapi risiko tidak tersedianya pasokan bahan baku, meskipun Indonesia memiliki bahan baku yang sangat melimpah untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Perseroan melakukan mitigasi melalui terjaganya hubungan baik dengan para pemasok yang berasal dari dalam negeri, sebagai bentuk dukungan kepada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang efektif berlaku per tanggal 20 Januari 2019.

and comply with applicable regulations. These implementations are related to operational activities, risk management, strategic planning, division of tasks, delegation of authority, and adequate accounting policies.

In the implementation of good corporate governance, the Internal Audit Unit has an important role in assessing the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part of the system and procedures for every activity in the work unit so that any deviations can be identified accurately. early so that corrective steps can be taken by the relevant work unit. The Internal Audit Unit always carries out internal supervision by taking a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

RISK MANAGEMENT

The Company faces risk factors that need to be managed properly to reduce potential obstacles in doing business but can be a lever for business improvement. Risk management is carried out in line with the implementation of GCG, and to support this the Company has mapped and managed the following risks :

1. Main Risks That Have a Significant Influence on the Company's Business Continuity

The Company faces the risk of unavailability of raw material supply, even though Indonesia has abundant raw materials to support the Company's business activities. The Company mitigates through maintaining good relations with suppliers originating from within the country, as a form of support for the Regulation of the Minister of Trade Number 110 of 2018 concerning Provisions on the Import of Iron or Steel, Alloy Steel, and Their Derivative Products, which is effective as of January 20, 2019.

**2. Risiko Usaha**

- a. *Risiko ketergantungan pendapatan terhadap beberapa pelanggan dan pemasok utama.*

Perseroan terus membina hubungan baik dengan pelanggan sehingga terus mendapat kepercayaan untuk menjadi penyedia jasa bagi pelanggan dalam kegiatan usahanya, sehingga Perseroan memiliki hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan pelanggan dan pemasok. Dengan memperluas segmentasi pelanggan yang semakin beragam, konsentrasi Perseroan tidak hanya bertumpu kepada pelanggan dan pemasok berulang, sehingga berdampak positif terhadap kelangsungan permintaan terhadap Perseroan.

- b. *Risiko persaingan usaha.*

Perseroan bergerak pada fabrikasi komponen alat berat yang mempunyai karakter khusus yaitu komponen yang mempunyai tingkat akurasi yang sangat tinggi sehingga diperlukan mesin dan kualitas manajemen yang sangat mendukung. Selain itu, tidak semua manufaktur dapat membuat barang regular dengan tingkat kesulitan yang tinggi sehingga pada akhirnya para pelanggan menjadi sangat tergantung dengan komponen tersebut. Mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan atas persaingan usaha adalah dengan terus menjaga kualitas dengan penerapan system operating procedure yang sudah ada dan evaluasi setiap bulannya sehingga pelanggan-pelanggan besar Perseroan memiliki ketergantungan terhadap Perseroan.

- c. *Risiko Bisnis.*

Perseroan sebagai Industri Padat Modal yang membutuhkan Investasi dan modal kerja serta ketidak mampuan Perseroan memperoleh sumber dana kebutuhan tersebut. Keputusan menjadi perusahaan publik memudahkan Perseroan akan mendapatkan modal tambahan untuk melakukan ekspansi usahanya dan tidak bergantung pada pendanaan dari utang Bank.

2. Business Risk

- a. *Risk of revenue dependence on some of the main customers and suppliers.*

The Company continues to maintain good relations with customers so that it continues to gain trust to become a service provider for customers in its business activities, so that the Company has mutually beneficial business relationships with customers and suppliers. By expanding the increasingly diverse customer segmentation, the Company's concentration does not only rely on repeat customers and suppliers, so that it has a positive impact on the continuity of demand for the Company.

- b. *Business competition risk.*

The Company is engaged in the fabrication of heavy equipment components that have a special character, namely components that have a very high level of accuracy so that machines and management quality are very supportive. In addition, not all manufacturers can make regular goods with a high level of difficulty so that in the end customers become very dependent on these components. The mitigation carried out by the Company for business competition is to continue to maintain quality by implementing the existing operating procedure system and evaluating it every month so that the Company's large customers are dependent on the Company.

- c. *Business Risk.*

The Company as a Capital Intensive Industry requires investment and working capital as well as the Company's inability to obtain these sources of funds. The decision to become a public company makes it easier for the Company to obtain additional capital to expand its business and not depend on funding from bank loans.



d. Risiko Tidak Mendapatkan Pinjaman Baru dari Bank

Dalam hal ini, Perseroan melakukan pembayaran utang yang telah ada dari berbagai bank untuk mengurangi tingkat utang bank saat ini. Dengan tingkat utang yang semakin berkurang, maka Perseroan akan menjadi perusahaan yang lebih sehat dari sisi keuangan dan akan berdampak positif pada Perseroan dalam hal pinjaman baru dari Bank.

e. Risiko Ketergantungan Terhadap Pemegang Saham Utama Perseroan

Perseroan berupaya untuk tidak selalu bergantung terhadap pemegang saham utama. dengan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO). Dengan melakukan IPO, maka Perseroan akan dipercaya oleh banyak pihak sehingga Perseroan bisa meminimalisir ketergantungannya terhadap pemegang saham utama Perseroan.

f. Risiko Ketidakmampuan untuk Mempertahankan atau Merekrut Tenaga Kerja Terampil

Dalam hal ini Perseroan terus berupaya mencetak tenaga ahli yang terampil dengan terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawannya melalui pendidikan dan pelatihan yang diberikan baik secara internal maupun eksternal untuk meningkatkan pengetahuan teknis, pelatihan keselamatan, dan keterampilan operasional hingga mendapatkan sertifikasi ijin keahlian khusus yang menunjang kegiatan usaha Perseroan. Mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan dalam mempertahankan atau merekrut tenaga kerja terampil adalah dengan terus melakukan pelatihan terhadap tenaga-tenaga baru Perseroan serta melakukan apresiasi berupa bonus kepada tenaga kerja berprestasi.

d. The Risk of Not Getting a New Loan from Bank

In this case, the Company makes payments on existing debts from various banks to reduce the current level of bank debt. With reduced debt levels, the Company will become a more financially sound company and will have a positive impact on the Company in terms of new loans from the Bank.

e. Risk of Dependence on the Company's Major Shareholders

The Company strives not to always depend on the major shareholders. by conducting an initial public offering (IPO). By conducting an IPO, the Company will be trusted by many parties so that the Company can minimize its dependence on the Company's main shareholders.

f. Risk of Inability to Retain or Recruit a Skilled Workforce

In this case, the Company continues to strive to produce skilled experts by continuously improving the knowledge and abilities of its employees through education and training provided both internally and externally to improve technical knowledge, safety training, and operational skills to obtain special expertise license certification that supports business activities. Company. Mitigation carried out by the Company in retaining or recruiting skilled workers is by continuing to train new employees of the Company as well as giving appreciation in the form of bonuses to outstanding employees.



g. Risiko Kecelakaan Kerja

Dalam hal menanggulangi risiko kecelakaan kerja, Perseroan dan pelanggan memiliki bagian tanggung jawab masing-masing sesuai dengan perjanjian, dimana Perseroan bertanggungjawab terhadap alat dan operator yang bertugas. Perseroan sangat mengutamakan standar keamanan dan keselamatan kerja, yang dalam hal ini Perseroan memastikan setiap operator lapangan memiliki ijin operasional dan juga sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atau Health, Safe and Environmental (HSE) dari lembaga berwenang yang diimplementasikan pada struktur organisasi Perseroan yang memiliki Divisi HSE yang secara khusus mengawasi dan terus meningkatkan standar keselamatan kerja. Disisi lain, Perseroan telah memberikan asuransi jiwa ataupun kesehatan kepada karyawan tetap Perseroan. Perseroan mewajibkan pekerja untuk memakai alat pelindung diri dan terus melakukan review atas system operating procedure keselamatan kerja yang dipantau oleh para pelanggan Perseroan.

h. Risiko kerusakan alat produksi

Untuk mengatasi risiko kerusakan, Perseroan telah mempersiapkan tenaga mekanik khusus yang menangani perbaikan kerusakan alat, termasuk pembelian suku cadang yang diperlukan. Serta dilakukan maintenance terhadap alat-alat tersebut secara berkala. Apabila kerusakan terjadi saat pelanggan memakai alat, maka biaya perbaikan atas kerusakan alat ditanggung Perseroan. Disamping itu, sekitar 85% dari alat-alat berat yang dimiliki Perseroan telah diasuransikan dengan pertanggungan all risk. Perseroan juga mendapat dukungan dari pabrik atau produsen dalam perawatan rutin alat sehingga mengurangi kerusakan operasional alat. Perseroan memiliki organisasi bidang maintenance yang handal dan pelatihan untuk mengatasi kerusakan pada alat produksi. Selain itu, beberapa peralatan masih mendapatkan garansi dari supplier dan telah diasuransikan.

g. Work Accident Risk

In terms of overcoming the risk of work accidents, the Company and customers have their respective share of responsibilities in accordance with the agreement, where the Company is responsible for the equipment and operators on duty. The Company prioritizes work safety and security standards, in which case the Company ensures that each field operator has an operational permit as well as an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) or Health, Safe and Environmental (HSE) certificate from the authorized institution which is implemented in the organizational structure. The company has an HSE Division that specifically supervises and continues to improve work safety standards. On the other hand, the Company has provided life or health insurance to the Company's permanent employees. The Company requires workers to wear personal protective equipment and continues to review the work safety operating procedure system which is monitored by the Company's customers.

h. Risk of damage to production equipment

To overcome the risk of damage, the Company has prepared special mechanics who handle repairs of equipment damage, including the purchase of necessary spare parts. And maintenance is carried out on these tools regularly. If the damage occurs when the customer uses the equipment, then the cost of repairing the damaged equipment is borne by the Company. In addition, approximately 85% of the heavy equipment owned by the Company has been insured with all risk coverage. The Company also receives support from factories or manufacturers in routine maintenance of equipment so as to reduce equipment operational damage. The company has a reliable organization in the field of maintenance and training to overcome damage on the means of production. In addition, some equipment still has a warranty from the supplier and has been insured.



I. Risiko teknologi

Perseroan akan senantiasa melakukan pengkajian secara seksama baik dalam segi harga maupun kualitas, untuk pembelian peralatan-peralatan yang mendukung kegiatan usaha Perseroan, dalam rangka memperoleh aset yang optimal, serta berupaya untuk senantiasa mengkaji rencana atas investasi untuk pembelian alat-alat berat yang sesuai dengan kebutuhan dan untuk menanggapi perubahan teknologi. Sehubungan dengan risiko teknologi, Perseroan sejauh ini terus berkomitmen untuk menyediakan layanan jasa yang terpercaya dengan terus memilih alat-alat berat yang berasal dari produsen asal Jerman dan Jepang yang telah memiliki merek dagang yang diakui di pasar dalam negeri maupun luar negeri, yang telah teruji kehandalan dan daya tahannya dalam puluhan tahun yang lalu.

3. Risiko Umum

- a. Risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, berpotensi berdampak buruk pada kondisi keuangan dan operasional Perseroan. Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena utang bank, penjualan dan pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing.
- b. Risiko kebijakan pemerintah
Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dalam setiap sektor industri penggerak Perseroan, misalnya kebijakan penggunaan APBN yang mempengaruhi volume dan jangka waktu pelaksanaan pembangunan suatu proyek yang dapat berdampak pada order pelanggan kepada Perseroan. Kegiatan usaha yang bergantung langsung pada kebijakan pemerintah adalah pembangunan jembatan kereta api yang dilakukan berdasarkan proyek yang dilakukan oleh Perusahaan Badan Umum Milik Negara.

I. Technology risk

The Company will always carry out careful assessments, both in terms of price and quality, for the purchase of equipment that supports the Company's business activities, in order to obtain optimal assets, and strives to continuously review plans for investment for the purchase of heavy equipment in accordance with the needs. and to respond to technological change. In relation to technological risk, the Company has so far been committed to providing reliable services by continuing to choose heavy equipment from German and Japanese manufacturers that have trademarks that are recognized in the domestic and foreign markets, which have been tested for reliability. and its durability in the past decades.

3. General Risk

- a. The risk of fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies, has the potential to adversely affect the financial condition and operations of the Company. The reporting currency of the Company is Rupiah. The Company may be exposed to foreign exchange rate risk due to bank loans, sales and purchases denominated in foreign currencies (mainly in US Dollars) or prices that are significantly affected by the benchmark price changes in foreign currencies.
- b. Government policy risk
Laws and regulations issued by Government institutions can affect the Company in carrying out its business activities. Including the government's strategic policies in every industrial sector driving the Company, for example the policy on the use of APBN which affects the volume and duration of the construction of a project that can have an impact on customer orders to the Company. The business activity that depends directly on government policy is the construction of a railway bridge which is carried out based on a project carried out by a State-Owned Public Company.



Perseroan memiliki beberapa segmen usaha yang membuat tidak bergantung pada salah satu kegiatan bidang usaha. Dengan demikian, mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan segmen usaha lainnya yang tidak terpengaruh atas kebijakan pemerintah.

The Company has several business segments that make it independent of any one line of business activities. Thus, the mitigation carried out by the Company is to increase other business segments that are not affected by government policies.

Perkara Hukum

Pada tahun buku 2020 Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak memiliki perkara hukum baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register pengadilan Republik Indonesia dan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan.

Legal Cases

In the 2020 financial year, the Company and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not have any legal cases, both civil and criminal, which were recorded in the court registers of the Republic of Indonesia and which had a significant influence on the sustainability of the Company.

Sanksi Administratif

Pada tahun buku 2020 Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administrative dari otoritas pasar modal maupun otoritas kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

Administrative Sanctions

In the 2020 financial year, the Company has never been subject to administrative sanctions from the capital market authorities or authorities to the Company, members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.

Kode Etik dan Nilai Perseroan

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

Company Code of Ethics and Values

Ethics is the basic basis for the Company, all management and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in dealing with internal and external parties as well as delivering information to the public. Meanwhile, the values that are the basis for implementing corporate culture are values based on trusted performance, integrity, creativity and innovation, as well as presenting a spirit of kinship in the company environment.

Perseroan memiliki nilai-nilai dasar yaitu Integritas, Pembangunan Berkelanjutan, Keunggulan, Proaktif, Akuntabilitas, dan Kerja Sama Tim. Perpaduan nilai dan prinsip GCG mendorong Perseroan untuk selalu menjadi yang terbaik.

The Company has basic values, namely Integrity, Sustainable Development, Excellence, Proactivity, Accountability, and Teamwork. The combination of GCG values and principles encourages the Company to always be the best.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memahami pentingnya pencegahan atas setiap pelanggaran. Untuk itu Perseroan telah memiliki mekanisme agar setiap pelanggaran yang muncul diketahui oleh manajemen, selain untuk diinvestigasi dan penindakan juga untuk mencegah setiap potensi pelanggaran yang muncul. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini isinya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar Perseroan.

Violation Reporting System

The Company understands the importance of preventing any violations. For this reason, the Company has a mechanism so that every violation that appears is known by the management, in addition to being investigated and taken action to prevent any potential violations that arise. This Violation Reporting System does not conflict with the applicable laws and regulations and the Company's articles of association.

Penerapan Rekomendasi Pelaksanaan GCG

Implementation of CGC Recommendation

[illegible]



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Ya / Yes
	2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Ya / Yes
		5. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
2nd Aspect : Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Ya / Yes
	3rd Principle Strengthening the Member - ship and Composition of the Board of Commissioners	6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ya / Yes
		7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Ya / Yes
		8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Ya / Yes
		9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Ya / Yes
		10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Ya / Yes
		11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	



Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi			
3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Member - ship and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision maker.	Ya / Yes
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya / Yes
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 14. Members of the Board of Directors in charge of accounting of finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Ya / Yes
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Ya / Yes
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Ya / Yes
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Ya / Yes
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan			
4th Aspect : Stakeholder Participation			



7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Ya / Yes
		Public Companies have policies to prevent insider trading	
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti	Ya / Yes
		The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Ya / Yes
		20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Ya / Yes
21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights			
22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Ya / Yes		
22. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.			
23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan	Ya / Yes		
23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees			
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi 5th Aspect : Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Ya / Yes
		24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Ya / Yes
25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.			



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Social

PT Arkha Jayanti Persada Tbk telah menjadi bagian yang utuh dari masyarakat. Sebagai warga usaha yang baik (good corporate citizen), Perseroan berkomitmen dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup yang semakin baik dari waktu ke waktu. Salah satu wujud komitmen tersebut dilaksanakan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility - CSR).

Sebagai investasi jangka panjang bagi terciptanya pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development), CSR mendorong Perseroan untuk selalu lebih baik. Berbagai segi aktivitas telah menjadi perhatian Perseroan, baik dari sisi lingkungan, sosial kemasyarakatan dan Pendidikan, serta yang paling penting kesejahteraan karyawan.



Kerjasama dengan SMK Motivasi Insani Bogor

Ketenagakerjaan

Kenyamanan karyawan dalam bekerja diwujudkan Perseroan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) telah berjalan dan menjadi bagian dari satu rangkaian produk yang berkualitas, biaya yang rendah, pengiriman tepat waktu, keamanan dalam bekerja, dan lingkungan yang sehat.

Social Responsibility

PT Arkha Jayanti Persada Tbk has become an integral part of the community. As a good corporate citizen, the Company is committed to community empowerment and improving the quality of life from time to time. One manifestation of this commitment is carried out through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

As a long-term investment for the creation of sustainable development, CSR encourages the Company to always be better. Various aspects of activities have become the Company's attention, both in terms of the environment, social and education aspects, and most importantly the welfare of employees.



Pelatihan Administrasi SMK Motivasi Insani Bogor

Employment

Employee comfort in working is realized by the Company by creating a safe work environment. The Occupational Health and Safety Management System (SMK3) has been running and is part of a series of quality products, low costs, on time delivery, safety at work, and a healthy environment.



Karyawan Perseroan juga memperoleh beragam fasilitas dan pendukung kesejahteraan karyawan berupa standar remunerasi, kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Bahkan lebih dari itu, keluarga karyawan juga mendapat perhatian penting Perseroan karena salah satu tujuan karyawan bekerja adalah memberikan kesejahteraan bagi keluarga

Perseroan terlibat aktif dalam aktivitas pengembangan masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung. Secara langsung Perseroan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar pada setiap kegiatan sosial keagamaan dan kegiatan lainnya.

Secara tidak langsung Perseroan memberikan sumbangsih melalui pengembangan kualitas Pendidikan. Perseroan telah menjadi salah satu tempat pelaksanaan Pendidikan sistem ganda bagi siswa sekolah menengah kejuruan. Dengan adanya kesempatan belajar langsung di dunia kerja, para siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan kualitas yang lebih baik.

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Aktivitas Perseroan selalu berdampingan dengan kualitas lingkungan, khususnya terkait potensi limbah yang dihasilkan. Salah satu penekanan penting adalah pemenuhan beragam perijinan terkait lingkungan, serta memastikan aktivitas Perseroan tidak memberikan dampak buruk terhadap lingkungan. Limbah hasil produksi, diarahkan untuk diolah dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan lingkungan

The Company's employees also receive various facilities and support for employee welfare in the form of remuneration standards, BPJS Health and BPJS Employment membership. Even more than that, employees' families also receive important attention from the Company because one of the goals of employees working is to provide welfare for their families

The Company is actively involved in community development activities, either directly or indirectly. The Company directly provides assistance to the surrounding community in every religious social activity and other activities.

The Company indirectly contributes through the development of the quality of education. The Company has become one of the venues for implementing dual system education for vocational high school students. With the opportunity to learn directly in the world of work, students will be better prepared to face the challenges of the world of work with better quality.

Environmental Responsibility

The Company's activities always go hand in hand with environmental quality, particularly related to the potential waste generated. One important emphasis is the fulfillment of various permits related to the environment, as well as ensuring that the Company's activities do not have a negative impact on the environment. Production waste is directed to be processed and provide added value for the Company and the environment.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2020 PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**

**STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS
OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL
REPORT PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Arkha Jayanti Persada, Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Arkha Jayanti Persada, Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report and the company's financial statements.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement was made with actual

Jakarta, 25 Juni 2021 / June 25, 2021

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Tatit Jatmiko



Komisaris
Commissioner

Devon Widodo Prawiroyudo



Komisaris Utama
President Commissioner

Ferianto



Komisaris Independen
Independent Commissioner

H. Khairiansyah Salman



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Baharaja Sianipar



Direktur
Director

Dwi Hartanto



Direktur Utama
President Director

Edo Noviard



Direktur Independen
Independent Director

**Laporan Keuangan
PT Arkha Jayanti Persada Tbk
31 Desember 2020**



**Financial Statement
PT Arkha Jayanti Persada Tbk
December 31, 2020**

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

**Beserta
Laporan Auditor Independen**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	
Laporan auditor independen	
Laporan posisi keuangan	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3
Laporan perubahan ekuitas	4
Laporan arus kas	5
Catatan atas laporan keuangan	6 - 57



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dwi Hartanto
Alamat kantor : Jl. Lanbau No. 8 Kampung Gudang RT. 06 / RW. 09, Kel. Karang Asem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor.
Alamat domisili : Jl. Alexandritie AS. 89 RT.001 / RW. 016, Kelapa Dua. Tangerang
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Baharaja Sianipar
Alamat kantor : Jl. Lanbau No. 8 Kampung Gudang RT. 06 / RW. 09, Kel. Karang Asem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor.
Alamat domisili : Jl. Bukit Golf Blok IV/3 RT. 001/ RW. 001, Pondok Gede. Kota Bekasi
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan PT Arkha Jayanti Persada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Arkha Jayanti Persada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Arkha Jayanti Persada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Arkha Jayanti Persada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Arkha Jayanti Persada Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bogor, 24 Mei 2021

Dwi Hartanto
Direktur Utama

Baharaja Sianipar
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00131/2.0927/AU.1/04/0109-1/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Arkha Jayanti Persada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Arkha Jayanti Persada Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Arkha Jayanti Persada Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Ben Ardi, CA, CPA, CLI

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0109

24 Mei 2021



PT ARKHA JAYANTI PERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,4	638.667.288	3.110.781.343
Piutang usaha pihak ketiga - neto	5	54.152.816.187	70.037.701.810
Persediaan	2c,7	59.082.295.829	51.795.459.890
Pajak dibayar dimuka		-	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2d,8	79.262.254.217	78.732.134.580
Total Aset Lancar		<u>193.136.033.521</u>	<u>203.676.077.623</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2h,15e	9.981.453.220	2.964.574.711
Aset tetap - neto	2e,12	105.364.621.041	128.356.202.729
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2o,6	143.117.975.298	133.810.501.952
Total Aset Tidak Lancar		<u>258.464.049.559</u>	<u>265.131.279.392</u>
TOTAL ASET		<u>451.600.083.080</u>	<u>468.807.357.015</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	13	35.465.378.593	25.045.596.071
Beban akrual	14	54.963.871.157	54.635.903.023
Utang pajak	2h,15a	17.438.439.594	14.481.287.829
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam dari satu tahun:			
Utang bank	17a	35.954.575.143	20.830.682.373
Utang pembiayaan konsumen	16	5.955.781.502	6.714.781.501
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>149.778.045.989</u>	<u>121.708.250.797</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang	17b	207.348.588.397	222.672.481.167
Liabilitas imbalan kerja	2g,18	<u>2.917.247.698</u>	<u>2.250.739.284</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>210.265.836.095</u>	<u>224.923.220.451</u>
Total Liabilitas		<u>360.043.882.084</u>	<u>346.631.471.248</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per lembar saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 2.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	19	200.000.000.000	200.000.000.000
Tambahan modal disetor	2i,14f,20	63.558.268.075	63.558.268.075
Penghasilan komprehensif lain		662.039.443	682.102.320
Saldo laba		<u>(172.664.106.522)</u>	<u>(142.064.484.628)</u>
Ekuitas - Neto		<u>91.556.200.996</u>	<u>122.175.885.767</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>451.600.083.080</u>	<u>468.807.357.015</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENDAPATAN NETO	2f,2o,17	82.949.660.203	105.943.362.738
BEBAN LANGSUNG	2f,18	<u>(79.793.229.216)</u>	<u>(85.459.514.274)</u>
LABA BRUTO		3.156.430.987	20.483.848.464
Beban pemasaran	19	(3.656.784.339)	(2.408.744.122)
Beban umum dan administrasi	2f,20	(13.325.277.377)	(10.731.591.300)
Pendapatan bunga	21	9.579.051.066	9.414.016.396
Beban keuangan	22	(2.598.660.517)	(7.387.709.648)
Pendapatan (beban) lain-lain	2f,23	<u>(30.747.849.027)</u>	<u>(6.297.975.696)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(37.593.089.207)</u>	<u>3.071.844.094</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(37.593.089.207)	3.071.844.094
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2h,15b		
Kini		-	(1.034.204.902)
Tangguhan		<u>6.993.467.313</u>	<u>186.796.780</u>
Beban Pajak Penghasilan - Neto		<u>6.993.467.313</u>	<u>(847.408.122)</u>
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		<u>(30.599.621.894)</u>	<u>2.224.435.972</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(43.474.073)	151.315.834
Pajak penghasilan terkait	2h,15e	<u>23.411.196</u>	<u>(37.828.959)</u>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		<u>(20.062.877)</u>	<u>113.486.875</u>
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		<u><u>(30.619.684.771)</u></u>	<u><u>2.337.922.847</u></u>
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	2n,21	<u><u>(15,30)</u></u>	<u><u>1,47</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba	Ekuitas - Neto
Saldo 1 Januari 2019	150.000.000.000	-	568.615.445	(144.288.920.600)	6.279.694.845
Penerbitan saham	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000
Agio saham	-	63.558.268.075	-	-	63.558.268.075
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	2.224.435.972	2.224.435.972
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	113.486.875	-	113.486.875
Saldo 31 Desember 2019	200.000.000.000	63.558.268.075	682.102.320	(142.064.484.628)	122.175.885.767
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	(30.599.621.894)	(30.599.621.894)
Laba komprehensif lain - neto	-	-	(20.062.877)	-	(20.062.877)
Saldo 31 Desember 2020	200.000.000.000	63.558.268.075	662.039.443	(172.664.106.522)	91.556.200.996

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	68.144.021.576	76.715.116.272
Pembayaran kepada pemasok	(53.431.761.081)	(159.153.749.798)
Pembayaran untuk beban operasional	(13.568.015.647)	(13.953.241.332)
Penerimaan bunga	17.722.770	28.015.701
Pembayaran beban bunga	(2.598.660.517)	-
Pembayaran pajak penghasilan	(330.276.107)	(1.030.257.304)
Penerimaan (Pengeluaran) dari (untuk) operasi lainnya	-	(4.789.317.348)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(1.766.969.006)</u>	<u>(102.183.433.809)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	-	(2.715.235.878)
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	253.854.950	590.695.782
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-	(350.207.145)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>253.854.950</u>	<u>(2.474.747.241)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	(200.000.000)	(2.489.511.754)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(758.999.999)	(4.018.613.624)
Tambahan setoran modal	-	50.000.000.000
Agio saham	-	63.558.268.075
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(958.999.999)</u>	<u>107.050.142.697</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	<u>(2.472.114.055)</u>	<u>2.391.961.647</u>
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	(57.324.777)	332.768.068
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3.110.781.343</u>	<u>386.051.628</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>638.667.289</u></u>	<u><u>3.110.781.343</u></u>

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Arkha Jayanti Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 83 tanggal 24 November 1999 yang dibuat dihadapan Notaris B. Wirastuti Puntaraksma, S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11154.HT.01.01.TH.2003 tanggal 21 Mei 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Berdasarkan akta No. 03 tanggal 6 Januari 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001116.AH.01.02.Tahun 2020 dan AHU-AH.01.03-0008009 Tanggal 8 Januari 2020.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-107/D.04/2019 tanggal 28 Juni 2019. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2019.

c. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan meliputi Perdagangan lokal, Antar pulau, ekspor, impor, pengecer, agen, suplier, leveransir, grosir, distributor, perwakilan dari perusahaan lain baik atas tanggungan sendiri maupun atas tanggungan orang lain, secara amanat atau komisi. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini meliputi bidang pabrikasi komponen alat berat, jasa pengangkutan batu bara dan pembuatan dump truck.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2009.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Lanbau No. 8 Kampung Gudang RT.06 RW.09, Kelurahan Karang Asam Barat, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor 16810.

d. Susunan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Dewan Komisaris		
Komisaris utama	Devon Widodo Prawiroyudo	Devon Widodo Prawiroyudo
Komisaris	Tatit Jatmiko	Tatit Jatmiko
Komisaris Independen	Ferianto	Ferianto
Komisaris Independen	Khairiansyah	-
Direksi		
Direktur Utama	Dwi Hartanto	Dwi Hartanto
Direktur	Baharaja Sianipar	Baharaja Sianipar
Direktur	Edo Noviardi	-
Direktur Independen	-	Aditya Surya Tjahjanaputra

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memperkerjakan sekitar 88 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan standar baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Amandemen dan standar baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen terhadap PSAK No. 73 "Konsesi Sewa terkait Covid 19"

Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

b. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO*).

Penyisihan persediaan using ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

d. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai kerugian/keuntungan selisih kurs.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901
Euro (EUR)	17.330	15.589

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

	<u>Taksiran Masa Manfaat / Tarif Penyusutan</u>
Bangunan	20 tahun
Kendaraan	8 tahun
Mesin dan peralatan pabrik	8 tahun
Inventaris kantor	5 tahun

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

h. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Setelah pengukuran awal, Perusahaan mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

k. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas - yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

m. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

n. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

o. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menghitung jumlah laba per saham dasar atas laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dan, jika disajikan, laba rugi dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa tersebut.

p. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci Perusahaan pelapor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- 2) Suatu Perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.
 - e. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - f. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana entitas mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi telah diuraikan dalam laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyusutan aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kas	49.309.595	29.160.730
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	414.194.425	1.301.007.324
PT Bank Commonwealth	31.377.916	31.497.916
PT Bank UOB Indonesia	15.690.490	12.141.923
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.756.703	3.113.437
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.748.780	2.165.628
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.347.727	2.587.727
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.254.462	1.074.376.665
PT Bank Victoria Syariah	1.009.957	534.277.908
PT Bank Permata Tbk	331.580	1.056.580
PT Indonesia Eximbank	72.075	72.075
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	61.807
PT Bank Central Asia Tbk	-	475.000
Sub total	471.784.115	2.962.833.992
<u>Dollar Amerika</u>		
PT Bank MNC Internasional Tbk	79.985.224	78.856.677
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000	15.111.625
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.291.292	13.516.081

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Bank Permata Tbk	3.021.237	4.840.328
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.238.595	3.329.596
PT Bank Commonwealth	2.906.195	3.003.174
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131.035	129.140
Sub total	117.573.578	118.786.621
Total Kas dan Setara Kas	638.667.288	3.110.781.343

Tidak ada kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak Ketiga		
PT Swadaya Graha	44.144.523.360	39.337.197.488
PT Hino Motors Sales Indonesia	7.770.731.493	8.916.983.493
Rekayasa Industri	7.282.599.918	-
PT Pama Persada Nusantara	6.653.504.929	6.096.084.744
PT Komatsu Indonesia	4.193.993.269	3.666.337.807
PT Bangun Bejana Baja	3.520.766.376	3.520.766.376
Victor Dua Tiga Mega	2.585.343.167	2.585.343.167
S-Tank Engineering Co.,Ltd.	2.464.647.300	2.464.647.300
PT Pindad (Persero)	2.241.507.234	2.241.507.234
KSO Haka Modern Mitra	2.132.603.018	1.986.560.875
PT Chakra Jawara	1.215.447.883	291.447.883
PT Mitra Profitamas Motor	797.500.000	-
PT Manna Jaya	735.870.359	735.870.359
PT Caturpilar Perkasa	583.058.000	583.058.000
PT Patria Karya Utama	569.369.093	569.369.093
PT Hutama Modern	552.490.751	552.490.751
PT. Dayamitra Telekomunikasi	504.090.004	-
PT Caturpilar Tuju Wali Wali	341.400.000	341.400.000
Eptco Dian Persada	289.986.314	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	200.000.200	416.482.784

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Arkha Jasa Mekanika	181.690.394	138.938.740
PT Huawei Tech Investment	77.740.186	77.740.186
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	3.486.951.230	3.197.949.569
Total	92.525.814.476	77.720.175.849
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 24)	(38.372.998.289)	(7.682.474.039)
Piutang Usaha - Neto	54.152.816.187	70.037.701.810

Mutasi atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	7.682.474.039	4.238.531.167
Penambahan	30.690.524.250	3.443.942.872
Saldo Akhir	38.372.998.289	7.682.474.039

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Lancar	10.384.153.778	38.758.889.820
Jatuh tempo 1 - 30 hari	901.503.000	6.781.073.255
Jatuh tempo 31 - 60 hari	317.087.578	10.889.484.844
Jatuh tempo 61 - 90 hari	376.398.700	8.911.348.059
Jatuh tempo lebih dari 91 hari	80.546.671.420	12.379.379.871
Total	92.525.814.476	77.720.175.849

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Bahan baku	38.860.028.006	32.516.185.469
Barang dalam proses	751.057.868	1.399.180.880
Barang jadi	9.304.555.313	6.525.000.000
Bahan pembantu	10.166.654.642	11.355.093.541
Total	59.082.295.829	51.795.459.890

Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya menggunakan jasa asuransi dari PT Asuransi Bintang Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan dari PT Sampo Insurance Indonesia pada tanggal 2019 dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp63.839.991.160.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank (lihat Catatan 13).

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Proyek	78.228.445.494	77.953.545.548
Pembelian	953.079.915	-
Jaminan	60.728.808	400.806.105
Karyawan	-	264.905.256
Lain-lain	20.000.000	112.877.671
Total	79.262.254.217	78.732.134.580

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Uang muka proyek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, merupakan pembayaran dimuka kepada pemasok atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan untuk pekerjaan atas proyek-proyek Perusahaan, antara lain proyek Kontruksi Baja PLTU Muara Tawar, Kontruksi Baja Stasiun Jati Negara - Manggarai, Supply, Fabrication, dan Installation of Steel Structure Package 1 - 3 JTB Project.

Uang muka dan biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan uang muka pembelian barang konsumabel dan uang muka operasi yang belum dipertanggung jawabkan.

8. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2020
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	21.910.047.978	-	-	21.910.047.978
Bangunan	38.120.534.874	-	-	38.120.534.874
Kendaraan	53.880.589.000	-	-	53.880.589.000
Mesin dan peralatan pabrik	135.868.887.076	-	-	135.868.887.076
Inventaris kantor	1.665.175.332	-	-	1.665.175.332
Sub total	251.445.234.260	-	-	251.445.234.260
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	21.996.440.000	-	-	21.996.440.000
Total Biaya Perolehan	273.441.674.260	-	-	273.441.674.260
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	19.183.907.587	1.906.026.744	-	21.089.934.331
Kendaraan	19.118.771.386	6.499.618.625	-	25.618.390.011
Mesin dan peralatan pabrik	90.226.707.144	11.816.449.140	-	102.043.156.284
Inventaris kantor	1.589.520.519	19.932.179	-	1.609.452.698
Sub total	130.118.906.636	20.242.026.688	-	150.360.933.324
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	14.966.564.895	2.749.555.000	-	17.716.119.895
Total Akumulasi Penyusutan	145.085.471.531	22.991.581.688	-	168.077.053.219
Jumlah Tercatat	128.356.202.729			105.364.621.041

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2019
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	-	21.910.047.978	-	21.910.047.978
Bangunan	38.120.534.874	-	-	38.120.534.874
Kendaraan	53.880.589.000	-	-	53.880.589.000
Mesin dan peralatan pabrik	134.827.951.076	1.040.936.000	-	135.868.887.076
Inventaris kantor	1.618.773.432	46.401.900	-	1.665.175.332
Sub total	228.447.848.382	22.997.385.878	-	251.445.234.260
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	21.211.190.000	785.250.000	-	21.996.440.000
Total Biaya Perolehan	249.659.038.382	23.782.635.878	-	273.441.674.260
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	17.277.880.843	1.906.026.744	-	19.183.907.587
Kendaraan	12.589.147.553	6.529.623.833	-	19.118.771.386
Mesin dan peralatan pabrik	75.414.892.571	14.811.814.573	-	90.226.707.144
Inventaris kantor	1.563.104.964	26.415.555	-	1.589.520.519
Sub total	106.845.025.931	23.273.880.705	-	130.118.906.636
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	12.152.244.270	2.814.320.625	-	14.966.564.895
Total Akumulasi Penyusutan	118.997.270.201	26.088.201.330	-	145.085.471.531
Jumlah Tercatat	130.661.768.181			128.356.202.729

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Beban langsung (Catatan 23)	22.898.245.445	25.875.099.531
Beban usaha	93.336.244	213.101.798
Total	22.991.581.689	26.088.201.329

Pada tahun 2019 terdapat penambahan aset tanah sebesar Rp21.910.047.978 yang berlokasi di Jalan Lanbau dan Jalan Bumi Pabuaran - Bogor Jawa Barat seluas 17.439 m2, yang terdiri dari beberapa sertifikat masih atas nama Tuan Dwi Hartanto dan Tuan Tatit Jatmiko dan sedang dalam pengurusan legalitas. Tanah tersebut telah diikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (catatan 27).

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan kendaraan sebesar Rp785.250.000 per 31 Desember 2019 merupakan pembelian 1 unit Hino Ranger FL 235 TH + Trailler 40Ft dan 1 unit Ford ranger DC XLT3.0L Ranger. Kendaraan tersebut digunakan untuk operasional proyek Perusahaan.

Aset bangunan pabrik dan kantor merupakan aset yang berdiri diatas tanah berlokasi di Jalan Lanbau dan Jalan Bumi Pabuaran – Bogor Jawa Barat Seluas 17.439 m2 yang masih dalam pengurusan izin dan legalitas (catatan 7).

Aset tetap mesin dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan menggunakan jasa asuransi dari PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai total pertanggungan masing masing sebesar Rp174.856.921.950 dan Rp97.481.907.829.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa mesin dan bangunan telah dijaminkan atas utang Bank (lihat Catatan 13).

9. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah		
Multi Bangun Sejahtera/utang dagang idr	8.056.369.955	-
PT Sinarindo Megah Perkasa	5.679.348.231	5.969.348.231
PT Pelita Jaya	3.800.150.300	3.800.150.300
PT Paradise Perkasa	3.682.455.350	3.682.455.350
Utang Synergy Jayatama IDR	1.886.386.823	-
KSO Adhi Giwin	1.652.558.901	3.570.263.901
PT SG Finance	754.768.000	754.768.000
PT Wahana Sentra Niaga/utang dagang idr	686.103.232	-
Utang Hyva Indonesia IDR	631.997.251	-
Karlita emas	602.120.365	-
Dwi	558.225.129	-
PT Tri Swardana Utama	540.856.893	540.856.893
Tas Indotrans	469.500.000	-
Fanah Jaya Maindo	454.019.824	-

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Zink Power Austrindo	327.653.915	115.750.800
PT Pendawa Jaya Abadi	327.400.000	327.400.000
PT Mitra Logam Pratama	299.946.001	299.946.001
Bursa Efek	275.000.000	-
Arbaro Berkah	255.000.000	-
PT Jasa Langgeng Mandiri	247.164.151	247.164.151
PT Hempel Indonesia	220.597.000	242.144.100
PT Veron Indonesia	195.000.000	205.000.000
PT Allaloy Cahaya Dynaweld	194.911.500	-
PT Sutindo Project Indonesia	170.891.028	170.891.028
Novi	160.000.002	-
PT Abadi Baru Teknikatama	144.683.230	244.683.230
Asep Susanto	139.125.022	-
PT Tepat Guna Sejahtera	116.311.000	-
PT Bintang Baja Cemerlang	-	986.216.825
PT Pamapersada Nusantara	-	343.349.766
PT Mandiri Tunas Finance	-	180.361.000
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1.405.189.649	1.129.466.750
Sub total	33.933.732.751	22.810.216.326
Dollar Amerika Serikat		
PT Indoprima Mandiri Utama	392.867.029	387.265.885
PT Steel Force	273.065.117	556.277.569
PT Cipta Satria Informatika	187.933.849	185.254.457
PT Quadra Solution	86.933.717	85.694.294
PT Bima Bisalloy	86.460.878	85.228.197
PT Istpro Inti Nusa	24.094.488	23.750.970
Trimble Solution USD	4.654.358	-
Sub total	1.056.009.437	1.323.471.372
Euro		
PT Optimus Machinery	475.636.406	432.203.622
PT Hyva Indonesia	-	479.704.751
Sub total	475.636.406	911.908.373
Total Utang Usaha	35.465.378.593	25.045.596.071

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

Berikut ini rincian utang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Lancar	6.095.464.389	1.743.574.303
Jatuh tempo 1 - 30 hari	3.921.690.078	1.457.773.361
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1.330.688.246	582.826.270
Jatuh tempo 61 - 90 hari	2.190.201.161	3.555.277.611
Jatuh tempo lebih dari 91 hari	21.927.334.720	17.706.144.526
Total	35.465.378.594	25.045.596.071

10. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Bunga pinjaman bank	51.693.331.755	51.993.331.755
Denda Utang sewa pembiayaan	800.000.000	800.000.000
Gaji	1.208.476.031	624.820.998
Asuransi	-	66.119.249
Jasa profesional	-	35.000.000
BPJS	6.873.738	-
Lainnya	1.255.189.633	1.116.631.021
Total	54.963.871.157	54.635.903.023

Akrual denda pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan beban yang timbul terkait solusi penyelesaian yang ditawarkan Perusahaan kepada lembaga pembiayaan atas penarikan dan penjualan aset pembiayaan. Bunga pinjaman bank merupakan beban bunga atas pinjaman bank yang belum dibayarkan oleh Perusahaan yang terdiri dari beban bunga PT Indonesia Exim Bank dan PT Bank MNC Internasional dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Indonesia Exim Bank	39.247.562.358	39.247.562.358
PT Bank MNC Internasional	12.445.769.397	12.745.769.397
Total	51.693.331.755	51.993.331.755

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pajak Penghasilan		
PPN Keluaran	14.316.403.172	11.051.991.201
PPN SKP/STP	3.083.486.530	3.425.349.030
Pasal 23	34.602.294	-
Pasal 29	3.947.598	3.947.598
Total	17.438.439.594	14.481.287.829

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pajak kini	-	(1.034.204.902)
Pajak tangguhan	6.993.467.313	186.796.780
Neto	6.993.467.313	(1.682.599.997)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(37.593.089.207)	3.071.844.094
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	623.034.341	381.067.589
(Laba) rugi aktuarial	43.474.073	(151.315.834)
Beban penyisihan piutang tak tertagih	30.690.524.250	3.443.942.871
Sewa guna usaha	1.892.398.750	(1.204.292.999)
Sub total	33.249.431.414	2.469.401.627
Beda tetap		
Pendapatan bunga	(17.722.770)	(28.015.701)
Entertainment	2.150.235.464	458.962.000
Lain-lain	(9.231.052.189)	(415.912.697)
Sub total	(7.098.539.495)	15.033.602

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Taksiran laba kena pajak	(11.442.197.288)	5.556.279.323
Kompensasi rugi fiskal	-	(1.419.459.718)
Akumulasi Kerugian Fiskal	(11.442.197.288)	4.136.819.605
Beban pajak kini	-	1.034.204.901
Kredit pajak:		
Pajak penghasilan pasal 23	-	1.030.257.304
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	-	3.947.597

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

d. Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari 2019	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2020
Liabilitas imbalan kerja	562.684.821	55.698.477	23.411.196	641.794.494
Penyisihan piutang tak tertagih	1.920.618.512	6.521.441.112	-	8.442.059.624
Sewa guna usaha	481.271.378	416.327.725	-	897.599.103
Aset Pajak Tangguhan	2.964.574.711	6.993.467.313	23.411.196	9.981.453.220

	Saldo 1 Januari 2019	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2019
Liabilitas imbalan kerja	505.246.882	95.266.897	(37.828.959)	562.684.821
Penyisihan piutang tak tertagih	1.059.632.794	860.985.718	-	1.920.618.512
Sewa guna usaha	782.344.628	(301.073.250)	-	481.271.378
Rugi fiskal hasil pemeriksaan pajak	(24.911.945.473)	24.911.945.473	-	-
Rugi fiskal	25.380.328.058	(25.380.328.058)	-	-
Aset Pajak Tangguhan	2.815.606.889	186.796.780	(37.828.959)	2.964.574.711

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

e. Surat Ketetapan Pajak

Daftar Sisa Tagihan Pajak

Berdasarkan daftar sisa pajak terutang dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi, Perusahaan masih memiliki kewajiban perpajakan dengan rincian sebagai berikut:

Nomor SKP/STP	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Sisa Tagihan Pajak
00019/206/11/431/15	2015	01/06/2016	661.412.873
00163/207/11/431/15	2015	01/06/2016	175.815.229
00002/109/11/431/17	2017	16/05/2017	283.652.119
00003/109/11/431/17	2017	16/05/2017	583.988.960
00534/207/16/431/18	26/06/2018	28/07/2018	1.566.874.833
Total			3.271.744.014

Pada tahun 2018 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Depok atas pemeriksaan pajak penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

Nomor SKP/STP	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Sisa Tagihan Pajak
00023/201/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	112.875.444
00051/240/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	1.184.000
00052/240/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	1.184.000
00053/240/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	1.184.000
00054/240/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	1.184.000
00055/240/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	1.184.000
00056/240/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	1.184.000
00057/240/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	1.152.000
00058/240/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	1.136.000
00059/240/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	1.120.000
00060/240/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	1.104.000
00061/240/16/412/18	13/07/2018	12/08/2018	1.088.000
Total			125.579.444

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan mendapatkan surat teguran No.ST00123/WPJ.33/KP.0604/2017 yang dikeluarkan oleh DJP KPP Pratama Depok Cimanggis, atas objek pajak sebagai berikut:

Nomor Produk Hukum	Tahun Pajak	Pokok (SKP)	Sanksi (SKP)	Jumlah (SKP)
00004/201/12/412/16	2012	625.186.871	300.089.698	925.276.569
00001/203/11/412/16	2011	29.006.855	13.923.290	42.930.145
00001/201/11/412/16	2011	80.523.200	38.651.136	119.174.336
Total				1.087.381.050

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang pembiayaan atas kendaraan kepada:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	141.844.810	800.844.810
PT Dipo Star Finance	127.888.001	127.888.000
Sub total	269.732.811	928.732.810
Dollar Amerika		
PT Chandra Sakti Utama Leassing	800.000.000	900.000.000
PT Indomobil Finance Indonesia	4.886.048.691	4.886.048.691
Sub total	5.686.048.691	5.786.048.691
Total	5.955.781.502	6.714.781.501
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	6.714.781.501
Bagian Jangka Panjang	5.955.781.502	-

PT Bank Victoria Syariah

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No. 012/OL-BVIS/COMM/IX/13 tanggal 30 September 2013 antara Perusahaan dengan PT Bank Victoria Syariah, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut:

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

Penggunaan fasilitas	: Take Over Fasilitas PT Yustika Utama Energi
Jenis aset	: Dua Unit Excavator Kobelco HD SK480LC-8 Super X
Pembiayaan	: Rp4.425.000.000
Harga beli bank	: Rp4.425.000.000
Harga jual bank	: Rp5.522.186.831
Bunga	: 15%
Jangka waktu	: 36 bulan

Jadual angsuran pokok atas pinjaman pembiayaan kepada PT Bank Victoria Syariah, yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan belum terdapat restrukturisasi jadual angsuran pinjaman.

PT Dipo Star Finance

Berdasarkan surat No. 0026296/2/01/11/2014 tanggal 26 Januari 2015 antara Perusahaan dengan PT Dipo Star Finance, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut :

Jenis aset	: Mitsubishi L200 Strada E-2 Double Cab CR-HD-X Triton TH.2014 Plat Hitam
Harga perolehan	: Rp900.000.000
Pembiayaan	: Rp720.000.000
Uang muka	: Rp180.000.000
Bunga	: 5% Flat
Jangka waktu	: 24 bulan

Jadual angsuran pokok atas pinjaman pembiayaan kepada PT Dipo Star Finance, yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan belum terdapat restrukturisasi jadual angsuran pinjaman.

PT Indomobil Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No. 00008/CAD-FLEET/III/14 tanggal 12 Mei 2014 antara Perusahaan dengan PT Indomobil Finance Indonesia, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut :

Penjual/Supplier	: PT Mitra Profitamas Motor
Jenis Aset	: 10 Unit Hino ZY5041 8X4 700
Pembiayaan	: USD138.061/unit
Imbalan Jasa	: USD20.004,92
Jangka Waktu	: 36 Bulan

Berdasarkan perjanjian diatas diketahui bahwa pada akhir masa sewa guna usaha, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli aset tersebut atau untuk memperpanjang masa sewa guna usaha.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

PT BTMU – BRI Finance

- a. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No. F035522 tanggal 26 November 2013 antara Perusahaan dengan PT BTMU – BRI Finance, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut :

Penjual/Supplier : PT Tri Swardana Utama
Jenis Aset : Delapan Unit Mercedes Benz Actros 3939K+ (2013)
Pembiayaan : USD168.300/unit
Imbalan Jasa : USD1.000.000
Jaminan : USD346.400
Imbalan jasa : SIBOR (6M) + per tahun
Jangka Waktu : 36 Bulan

- b. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No. F036897 tanggal 20 Oktober 2014 antara Perusahaan dengan PT BTMU – BRI Finance, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut :

Penjual/Supplier : PT Tri Swardana Utama
Jenis Aset : Man TGS 40 480
Jumlah : 10 Unit
Tahun : 2 unit 2012, 5 unit 2013 dan 3 unit 2012
Harga perolehan : USD1.482.800
Jangka Waktu : 36 Bulan

- c. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No. F036895 tanggal 24 Oktober 2014 antara Perusahaan dengan PT BTMU – BRI Finance, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut :

Penjual/Supplier : PT Tri Swardana Utama
Jenis Aset : Dua Unit Komatsu Bulldozer D85E-SS-2
Harga perolehan : USD517.000
Uang muka 20% : USD103.400
Pembiayaan : USD413.600
Imbalan Jasa : Berdasarkan Rate H-3
Jangka Waktu : 36 Bulan

Berdasarkan perjanjian diatas diketahui bahwa pada akhir masa sewa guna usaha, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli aset tersebut atau untuk memperpanjang masa sewa guna usaha.

Berdasarkan Novasi perjanjian No. 009LA2017011 tanggal 19 Juli 2017 antara BRI-Finance (“BRIF”) dengan PT Victor Dua Tiga Mega (“VDTM”) (selanjutnya disebut “Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban”) telah terjadi pengalihan hak dan kewajiban dari Perseroan kepada VDTM yang akan mengambil alih dan mengoperasikan barang modal serta menjalankan kewajiban pembayaran uang sewa guna usaha kepada BRIF Hal tersebut juga telah dikonfirmasi oleh VDTM berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh VDTM kepada pihak-pihak yang berkepentingan No. 024/SK/VDTM-Legal/III/18. Perusahaan telah melepaskan aset-aset sewa guna usaha berupa Delapan Unit Mercedes Benz Actros 3939K, Lima Unit Man TGS 40.400, Lima Unit Man TGS 40.480 dan Dua Unit Komatsu Bulldozer D85E-SS-2 kepada PT BTMU - BRI Finance (catatan 8 dan 12).

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha yang dibuat antara Perusahaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) No.10.30.2013.08.08678 tanggal 19 Agustus 2013 yang telah diubah berdasarkan surat No.354/CSUL/IV/2014, dan berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No.10.30.2014.04.00209 tanggal 10 April 2014 yang telah diubah berdasarkan surat No.0287/CSUL/III/2014 perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut :

Penjual/Supplier	: PT Tri Swardana Utama
Jenis Aset	: 10 Unit Mercedes Benz Actros 4843K (8x4) dan 7 Unit Mercedes Benz Actros 3939K (6x4)
Pembiayaan	: USD1.545.775,00 dan USD966.042,00
Jangka Waktu	: 31 Bulan

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga dengan Surat Putusan No. 62/PDT.SUS-PKPU/2016/PN dan No. 90/PDT.SUS-PKPU/2016/PN Jakarta Pusat, CSUL telah melakukan gugatan kepada Perusahaan terkait tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran angsuran aset pembiayaan sejak tahun 2016, didalam putusan, Hakim memutuskan menolak semua tuntutan hak tagih CSUL kepada Perusahaan atas sisa kewajiban pembayaran yang dianggap oleh CSUL belum dibayarkan, dikarenakan tagihan tersebut tidak dapat dibuktikan secara sederhana. CSUL menganggap Perusahaan masih memiliki sisa kewajiban yang masih harus dibayarkan, sementara Perusahaan menyatakan CSUL telah melakukan penjualan atas seluruh objek leasing dan hasil penjualan objek leasing tersebut telah melebihi seluruh kewajiban Perusahaan kepada CSUL berdasarkan Perjanjian Leasing CSUL I dan Perjanjian Leasing CSUL II, sehingga Perusahaan tidak memiliki kewajiban pembayaran apapun kepada CSUL. Dikarenakan tuntutan CSUL mengenai sisa kewajiban telah dibantah oleh Perusahaan, maka diperlukan adanya pembuktian dari CSUL mengenai sisa kewajiban Perusahaan tersebut. Oleh karena itu masih ada upaya hukum yang dapat dilakukan CSUL terhadap Perusahaan yaitu mengajukan gugatan Perdata terhadap Perusahaan pada Pengadilan Negeri sebagaimana diamanahkan dalam Pasal 25 ayat (2) syarat dan ketentuan Perjanjian Leasing CSUL I dan Perjanjian Leasing CSUL II. Namun demikian, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan CSUL tidak melakukan pengajuan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri.

Perusahaan dengan CSUL telah beberapa kali melakukan komunikasi guna mencapai kesepakatan dalam penyelesaian permasalahan tersebut diatas, terakhir, berdasarkan komunikasi dan pembahasan antara Manajemen Perusahaan dengan CSUL, melalui surat Nomor 049/LIT/HO/CSUL/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019, CSUL memberikan persetujuan penyelesaian kewajiban Perusahaan senilai Rp5.000.000.000 (catatan 8 dan 29).

Semua utang sewa pembiayaan tersebut diatas, merupakan transaksi kepada pihak ketiga.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Indonesia Exim Bank	211.087.368.440	211.187.368.440
PT Bank MNC Internasional Tbk	32.215.795.100	32.315.795.100
Total Utang Bank	243.303.163.540	243.503.163.540
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	35.954.575.143	20.830.682.373
Bagian Jangka Panjang	207.348.588.397	222.672.481.167

PT Indonesia Exim Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Indonesia Exim Bank berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 60 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Rahayuningsih, SH. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan surat No. BS.0079/RSA/06/2016 tanggal 9 Juni 2016 dan surat No. BS.0083/RSA/06/2016 tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan dan PT Indonesia Exim Bank setuju untuk melakukan penurunan suku bunga dan perubahan (konversi) valuta mata uang seluruh fasilitas pembiayaan atas nama PT Arkha Jayanti Persada Tbk. dari valuta Dolar Amerika Serikat (USD) menjadi valuta Rupiah (IDR) dengan menggunakan nilai tukar/kurs USD ke IDR sesuai pada saat dilakukannya penandatanganan Perjanjian Restrukturisasi (1 USD = Rp13.345). Terakhir, berdasarkan surat No. BS.0107/RSA/03/209 tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan dan PT Indonesia Exim Bank setuju untuk melakukan perubahan jadwal angsuran dan perubahan covenant pinjaman. Rincian fasilitas kredit setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

- a. Jenis Kredit : Modal Kerja Ekspor - I
 Sifat Kredit : Non Revolving
 Nilai Plafond : Rp26.428.989.838
 Suku Bunga : Oktober 2018 - September 2020 sebesar 0,50% p.a
 Jatuh tempo : 0 September 2028

Ketentuan KMKE 1

Digunakan untuk pembiayaan modal kerja industri komponen alat berat (Take Over dari CIMB niaga & Tambahan Modal Kerja)

- b. Jenis Kredit : Pembiayaan Modal Kerja Ekspor - II
 Sifat Kredit : Revolving
 Nilai Plafond : Rp94.395.998.555
 Suku Bunga : Oktober 2018 - September 2020 sebesar 0,50% p.a
 Jatuh tempo : 30 September 2028

Ketentuan KMKE 2

Modal Kerja Untuk Pembuatan komponen alat-alat berat

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- c. Jenis Kredit : Pembiayaan Modal Kerja Ekspor - III
Sifat Kredit : Tetap
Nilai Plafond : Rp39.643.848.757
Suku Bunga : Oktober 2018 - September 2020 sebesar 0,50% p.a
Jatuh tempo : 30 September 2028
- d. Jenis Kredit : Pembiayaan Investasi Ekspor - I
Sifat Kredit : Tetap
Nilai Plafond : Rp51.870.529.302
Suku Bunga : Oktober 2018 - September 2020 sebesar 0,50% p.a
Jatuh tempo : 30 September 2028
- e. Fasilitas Kredit Investasi Ekspor - II dengan nilai plafond USD2.800.000 dihapuskan.
- f. Jenis Kredit : Tunggakan Bunga yang dijadwalkan atas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor - I, II & III
Sifat Kredit : Non Revolving
Nilai Plafond : Rp26.137.887.428
Suku Bunga : Tidak dikenakan suku bunga
Jatuh tempo : 28 September 2028
- g. Jenis Kredit : Tunggakan Bunga Yang Dijadwalkan atas Pembiayaan Investasi Ekspor - I
Sifat Kredit : Non Revolving
Nilai Plafond : Rp8.659.297.063
Suku Bunga : Tidak dikenakan suku bunga
Jatuh tempo : 28 September 2028
- h. Jenis Kredit : Bunga Yang Ditangguhkan atas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor - I, II dan III
Sifat Kredit : Non Revolving
Nilai Plafond : Rp3.260.989.565
Suku Bunga : Tidak dikenakan suku bunga
Jatuh tempo : 28 September 2028
- i. Jenis Kredit : Bunga Yang Ditangguhkan atas Pembiayaan Investasi Ekspor - I
Sifat Kredit : Non Revolving
Nilai Plafond : Rp1.016.458.535
Suku Bunga : Tidak dikenakan suku bunga
Jatuh tempo : 28 September 2028

Jaminan:

- a. Satu bidang tanah dan bangunan, SHGB No. 665 yang berlokasi Perumahan Jatijajar, Kecamatan Cimanggis, Kabupaten Bogor, dengan nilai hak tanggungan tanah dan bangunan sebesar Rp511.800.000

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- b. Satu bidang tanah dan bangunan, SHM No. 19 yang berlokasi di Perumahan Duren Village Blok C4 No. 12C, Kelurahan Sudimara Selatan, dengan nilai hak tanggungan tanah dan bangunan sebesar Rp412.890.000
- c. Satu bidang tanah dan pabrik, SHM No. 10571 yang berlokasi di Desa Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Bogor, dengan nilai hak tanggungan tanah dan bangunan sebesar Rp6.467.641.000
- d. Tujuh bidang tanah dan bangunan pabrik terdiri dari SHM No. 1321, 1322, 1405, 1324, 1325, 1326 dan 1327 yang berlokasi di Karang Asem Barat dengan nilai hak tanggungan tanah dan bangunan sebesar Rp32.514.800.000
- e. Enam bidang tanah dan bangunan pabrik terdiri dari SHM No. 159, 160, 161, 162, 163 dan 164 yang berlokasi di Cimahi dengan nilai hak tanggungan tanah dan bangunan sebesar Rp43.198.270.000
- f. Satu bidang tanah dan pabrik dengan nilai Rp23.750.000.000
- g. Fidusia atas mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Pabuaran dengan nilai Rp10.005.729.000
- h. Fidusia atas mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Lanbau No. 8 dengan nilai Rp25.824.450.000
- i. Fidusia atas mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kosambi Curug dengan nilai Rp26.973.810.000.
- j. Fidusia atas mesin milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Lanbau No. 8 dengan nilai Rp9.500.000.000
- k. Fidusia atas mesin milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kosambi Curug dengan nilai Rp33.250.000.000
- l. Fidusia atas seluruh piutang milik Perusahaan dengan nilai Rp10.000.000.000
- m. Fidusia atas seluruh persediaan milik Perusahaan dengan nilai Rp10.000.000.000
- n. Fidusia atas seluruh utang milik Perusahaan dengan nilai Rp100.000.000.000
- o. Fidusia atas seluruh persediaan barang berupa alat baja milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Kampung Padurenan dengan nilai Rp80.000.000.000
- p. Corporate Guarantee atas nama Perusahaan.
- q. Personal Guarantee atas nama Tatit Jatmiko.
- r. Personal Guarantee atas nama Dwi Hartanto.
- s. Personal Guarantee atas nama Lasmini Nurhayati Novi.

Selama Debitur masih memiliki kewajiban membayar kepada Kreditor dan/atau selama jangka waktu Perjanjian Kredit, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor, Debitur dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran fasilitas Kredit kepada Kreditor jika Debitur merupakan badan hukum Perusahaan Terbatas.
- 2. Dalam hal Debitur merupakan badan hukum Perusahaan Terbatas atau badan usaha Perusahaan Komanditer, terkait struktur dan aset perusahaan
 - a. Melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain; dan/atau,
 - b. Mengubah anggaran dasar atau mengubah status Debitur; dan/atau,
 - c. Membagikan deviden atau keuntungan usaha dalam bentuk apapun juga dan/atau dalam jumlah apapun juga kepada pemegang sahamnya atau pemilik modalnya; dan/atau,

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

- d. Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah; dan/atau,
 - e. Mengubah komposisi pemegang saham atau pemilik modal Debitur dan/atau susuna pengurus Debitur (anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris) atau susunan pesero Debitur (anggota pesero pengurus dan/atau anggota pesero Komanditer).
3. Syarat lainnya sesuai Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Indonesia Exim Bank.

Hal yang harus dilakukan debitur:

- 1. Menyampaikan ke kreditur :
 - a. Laporan Keuangan yang diaudit KAP yang terdaftar sbg rekanan kreditur selambatnya 180 hari
 - b. Laporan Keuangan triwulan yang di tanda tangan direksi debitur yang berwenang selambatnya 60 hari kalender setelah akhir periode laporan
 - c. Laporan. Penilaian atas seluruh jaminan yang dijaminan debitur (aktiva tetap) & jaminan dari pihak ketiga yang dijaminan
- 2. Memelihara D.E.R. maks. 3 kali
- 3. Jaga rasio persediaan barang & piutang dagang serta uang muka pembelian bahan baku min. 125% dari baki debet KMKE 1 & 2
- 4. Lapor secara tertulis ke kreditur atas tambahan hutang dari bank atau lembaga pembiayaan lain
- 5. Pembagian deviden bisa dilakukan dahulu, dengan pemberitahuan ke kreditur paling lambat 14 hari setelah deviden dibagi
- 6. Pejabat berwenang yang mewakili debitur telah melakukan pengikatan atas seluruh jaminan dalam perjanjian kredit secara yuridis sempurna & diserahkan kreditur maks. 3 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian pengikatan jaminan

Permohonan Persetujuan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi dan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan Rencana Transaksi, Perusahaan dengan ini mengajukan permohonan persetujuan untuk mengubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Go Public) dengan No 011/AJP/LO-IEB/VI/18 tanggal 28 Juni 2018.

Permohonan Perubahan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan perubahan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perusahaan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank sebelum melaksanakan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan dan untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden.

Surat permohonan perubahan negative covenant telah disampaikan kepada pihak Bank dan telah mendapatkan persetujuan perubahan/restrukturisasi Nomor BS.0059/RSA/09/2018 tanggal 27 September 2018 dengan perubahan sebagai berikut:

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Selama Debitur masih memiliki kewajiban membayar kepada kreditur dan/atau selama jangka waktu Perjanjian Kredit, maka tanpa pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu dalam jangka waktu 30 Hari (tigapuluh) hari kalender kepada LPEI Debitur dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain; dan/atau,
- b. Mengubah anggaran dasar atau mengubah status Debitur; dan/atau,
- c. Membagikan deviden atau keuntungan usaha dalam bentuk apapun juga dan/atau dalam jumlah beberapapun juga kepada pemegang sahamnya atau pemilik modalnya; dan/atau,
- d. Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah; dan/atau,
- e. Mengubah komposisi pemegang saham atau pemilik modal Debitur dan/atau susunan pengurus Debitur (anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris) atau susunan pesero Debitur (anggota pesero pengurus dan/atau anggota pesero Komanditer).

Berikut mutasi atas pembayaran utang bank masing-masing fasilitas:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KMKE I	14.238.195	119.449.416
KMKE II	48.751.236	426.635.556
KMKE III	19.524.876	179.174.124
KIE I	17.485.693	234.435.912
Total Pembayaran	100.000.000	959.695.008

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Nomor 723/SAMG-AJP/XI18 tanggal 23 Nopember 2018 dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("Kreditur") mengenai Persetujuan Permohonan Addendum Atas Perubahan Susunan Pengurus dan Permodalan dan IPO (Go Publik) PT Arkha Jayanti Persada ("Debitur"), dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

1. Kreditur : PT Bank MNC International, Tbk
2. Debitur : PT Arkha Jayanti Persada, Tbk.
3. Kondisi Khusus :
 - a. Bank menyetujui debitur untuk melakukan IPO (Go Publik) menjadi perusahaan terbuka;
 - b. Dalam kaitan proses IPO tersebut Bank menyetujui untuk:
 - Perubahan Anggaran Dasar Debitur.
 - Perubahan Susunan Pengurus Debitur.
 - Perubahan Pemegang Saham Debitur, sesuai surat debitur diatas.
 - c. Memberikan persetujuan bank dan merubah Negative Covenant (Tidak Diperkenankan Tanpa Persetujuan Tertulis dari Bank) menjadi Affirmative Covenant (Diperkenankan Dengan Pemberitahuan Secara Tertulis Kepada Bank) minimal 30 hari sebelum perubahan tersebut dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut:

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

- Pembagian deviden kepada pemegang saham (khususnya pemegang saham public)
 - Perubahan Struktur Permodalan
 - Perubahan Pemegang Saham
 - Perubahan Susunan Pengurus
 - d. Mewajibkan Bpk. Dwi Hartanto dan Bpk. Tatit Jatmiko mempertahankan kepemilikan Mayoritas.
 - e. Melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Bank MNC sebesar Rp10 Milyar (hasil dari IPO) paling lambat 30 hari setelah hasil IPO diterima debitur.
 - f. Debitur wajib menyerahkan dan melakukan pengikatan Hak Tanggungan atas Sertifikat Jaminan SHM 1458 dan SHM 1460, yang belum diserahkan ke Bank MNC paling lambat 1 bulan sejak dana IPO diterima debitur.
 - g. Debitur wajib menyerahkan dan mengupdate Jaminan Fidusia Piutang (Account Receivable) dan Persediaan (Inventory).
4. Hal-hal Yang Wajib dilakukan Debitur (Positive Covenant) :
- Tetap, merujuk kepada Pasal 6 perihal "Ketentuan Khusus", ayat 1a "Debitur Wajib melakukan hal-hal" dalam Akta Perjanjian Kredit No. 270, 271 dan 272 tanggal 26 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Herry Sosiawan, SH, Notaris di Tangerang berikut seluruh turutannya dan seluruh perubahannya dengan mengubah dan menambahkan point-point sebagai berikut:
- a. Menyampaikan update proses IPO menjadi emiten ke Bank MNC per triwulan.
 - b. Menyampaikan surat pernyataan dari Direksi dan Dewan Komisaris baru (sesuai rencana IPO) untuk tetap berkomitmen terkait pemenuhan kewajiban debitur kepada Bank MNC.
 - c. Jika Debitur Batal melakukan IPO, maka akan dilakukan perubahan kembali atas perubahan positive dan negative covenant yang terkait dengan IPO.
5. Hal-hal Yang Tidak Boleh Dilakukan (Negative Covenants):
- Tetap, sesuai Perjanjian Kredit Merujuk kepada Pasal 6 perihal "Ketentuan Khusus", ayat 1b "Tanpa persetujuan Tertulis terlebih dahulu dari bank, Debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 270,271 dan 272 tanggal 26 September 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Herry Sosiawan, SH, Notaris di Tangerang berikut seluruh turutannya dan seluruh perubahannya, kecuali yang disetujui dalam kondisi khusus diatas (point 3).
6. Struktur Pinjaman :
- | | |
|------------------|--|
| Outstanding | : Rp33.584.572.360 |
| Tunggakan Bunga | : Rp1.849.268.911,50 (Dibayar diakhir periode) |
| Bunga Deffered | : Rp3.009.292.035,40 (Dibayar diakhir periode) |
| Denda | : Rp2.165.983.778,64 (Dihapuskan) |
| Suku Bunga | : 10% pa (subject to review) |
| Tenor | : 36 bulan (sesuai jangka waktu sebelumnya) |
| Pembayaran Pokok | : a.Upfront : Rp 10 Milyar (paling lambat 30 hari setelah IPO) |
| | b.Tahun I : Rp333.333.333/bulan |
| | c.Tahun II : Rp1.000.000.000/bulan |
| | d.Tahun III : Rp1.500.000.000/bulan |

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

7. Jaminan:
1. Tanah kosong rencana perluasan pabrik di Jl. Lanbau No. 8 Kampung Gudang RT.06 RW.09 Dewa Karang Asem, Kec. Citeureup, Bogor, SHM.1458, 1460 an. Dwi Hartanto sudah diserahkan ke Bank dan SHM.1452 dan 1455 belum diserahkan ke Bank.
 2. Fiducia atas Persediaan/Inventory PT Arkha Jayanti Persada Rp25 Milyar.
 3. Fiducia atas Piutang/Account Receivable PT Arkha Jayanti Persada Rp25 Milyar.
 4. PG an. Tatit Jatmiko, Dwi Hartanto, Lasmini N Novi.
8. Biaya-biaya : Biaya asuransi, appraisal, notaris dan seluruh biaya yang timbul dikemudian hari yang berkaitan dengan fasilitas ini menjadi beban Debitur.
9. Ketentuan Lainnya: Tetap dan tidak berubah sesuai dengan Perjanjian Kredit terdahulu yang sudah disepakati.

Berdasarkan surat perubahan No.122/MNCB-AJP/PTK/Add/10/2016 tanggal 31 Oktober 2016, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk setuju untuk melakukan alokasi seluruh jumlah kewajiban pokok fasilitas kredit yang tertunggak menjadi fasilitas pinjaman baru dan melakukan perubahan (konversi) valuta mata uang seluruh kewajiban pokok fasilitas kredit yang tertunggak atas nama PT Arkha Jayanti Persada Tbk. dari valuta Dolar Amerika Serikat (USD) menjadi valuta Rupiah (IDR), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mengalokasikan seluruh jumlah kewajiban pokok fasilitas kredit yang tertunggak menjadi fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 dan mengkonversi seluruh jumlah kewajiban pokok fasilitas kredit yang tertunggak berdasarkan perjanjian Transaksi Khusus yaitu sebesar USD1.877.616 kedalam mata uang Rupiah sehingga menjadi sebesar Rp24.502.888.800 dan sekaligus menggabungkan jumlah tersebut dengan jumlah kewajiban pokok berdasarkan Pinjaman Investasi - II yaitu sebesar Rp9.687.906.300 sehingga jumlah keseluruhan kewajiban pokok fasilitas kredit yang tertunggak adalah sebesar Rp34.190.795.100.

Jenis Kredit	: Pinjaman Transaksi Khusus
Jumlah kewajiban pokok yang tertunggak	: USD1.877.616
Jumlah kewajiban bunga tertunggak yang ditangguhkan pembayarannya (Deffered)	: USD47.882,66
Jumlah kewajiban bunga tertunggak s.d tanggal 30 September 2016	: USD95.387,46
Jenis Kredit	: Pinjaman Investasi - II
Jumlah kewajiban pokok yang tertunggak	: Rp9.687.906.300
Jumlah kewajiban bunga tertunggak yang ditangguhkan pembayarannya (Deffered)	: Rp325.932.678
Jumlah kewajiban bunga tertunggak s.d tanggal 30 September 2016	: Rp902.702.706

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Sehingga rincian fasilitas kredit setelah alokasi dan konversi (restrukturisasi) menjadi sebagai berikut:

Jenis Kredit : Pinjaman Transaksi Khusus - II
Nilai Plafond : Rp34.190.795.100
Sifat : On Liquidation Basis
Suku Bunga : 10% p.a - 12% p.a
Jangka Waktu : 1 Oktober 2016 s.d 25 April 2021

- b. Mengkonversi seluruh kewajiban bunga fasilitas kredit tertunggak yang ditangguhkan pembayarannya berdasarkan perjanjian Transaksi Khusus yaitu sebesar USD47.882,66 ke dalam mata uang Rupiah sehingga menjadi sebesar Rp624.868.713 dan menggabungkan jumlah tersebut dengan bunga fasilitas kredit tertunggak yang ditangguhkan pembayarannya berdasarkan Pinjaman Investasi - II yaitu sebesar Rp325.932.678. Sehingga jumlah keseluruhan kewajiban bunga fasilitas kredit tertunggak yang ditangguhkan pembayarannya adalah sebesar Rp950.801.391.
- c. Mengkonversi seluruh kewajiban bunga fasilitas kredit yang tertunggak berdasarkan perjanjian Transaksi Khusus sampai dengan tanggal 30 September 2016 yaitu sebesar USD95.387,46 kedalam mata uang Rupiah sehingga menjadi sebesar Rp1.244.806.353 dan menggabungkan jumlah tersebut dengan kewajiban bunga fasilitas kredit yang tertunggak berdasarkan Pinjaman Investasi - II yaitu sebesar Rp902.702.706. Sehingga jumlah keseluruhannya menjadi Rp2.147.509.059,43.

Jaminan :

- a. Hak tanggungan atas tanah yang masih berstatus (AJB) atas nama Dwi Hartanto dan Tatit Jatmiko yang terletak di Karang Asem Barat, Bogor.
- b. Fidusia atas tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000
- c. Fidusia atas inventory atas nama Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000
- d. Fidusia atas mesin atas nama Perusahaan sebesar Rp11.375.000.000
- e. Personal Guarantee dari pemegang saham sebesar plafond.
- f. Cash Collateral sebesar 20% dari nilai opening letter of credit/SKBDN

Negative Covenants

- 1. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan dibawah ini, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan DEBITUR untuk melaksanakan:
 - Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyeraikan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik DEBITUR baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
 - Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan DEBITUR kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada KREDITUR sebagaimana termaktub dalam perjanjian jaminan.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
 - Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan debitur, namun tidak terbatas pada:
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha debitur ;
 - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan (corporate structure) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.

Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Kredit

1. Mengasuransikan seluruh jaminan
2. Menyalurkan transaksi keuangan melalui rekening Debitur
Memberikan pada Bank setiap waktu, baik diminta maupun tidak diminta segala dokumen dan atau transaksi/informasi/keterangan/data secara lengkap, tepat, benar dan terkini serta sesuai dengan keadaan sebenarnya berkenaan dengan:
 - a. Keadaan keuangan dan usaha debitur (seperti namun tidak terbatas pada laporan keuangan)
 - b. Perubahan anggaran dasar berikut seluruh pengesahan, persetujuan dan atau pelaporan oleh dan kepada pihak yang berwenang, serta pendaftaran kepada pihak berwenang
3. Menyerahkan laporan keuangan tahunan (audited) paling lambat 120 Hari
4. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang merupakan lampiran SPT PPh tahunan Perusahaan
5. Menyerahkan laporan penjualan, aging piutang dan persediaan per 3 bulanan

Permohonan Persetujuan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi dan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan Rencana Transaksi, Perusahaan dengan ini mengajukan permohonan persetujuan untuk mengubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Go Public) dengan No 015/AJP/LO-MNC-VI/18 tanggal 28 Juni 2018.

Permohonan Perubahan

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan pencabutan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perusahaan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank sebelum melaksanakan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan dan untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden,

Surat permohonan perubahan negative covenant telah disampaikan kepada pihak Bank dan telah mendapatkan persetujuan perubahan/restrukturisasi Berdasarkan Surat Nomor 723/SAMG-AJP/XI18 tanggal 23 November 2018 mengenai Persetujuan Permohonan Addendum Atas Perubahan Susunan Pengurus.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Berikut mutasi atas pembayaran utang bank masing-masing fasilitas:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pinjaman Transaksi Khusus - II	400.000.000	1.350.000.000

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020 oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera dan tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 Mei 2021 dan 27 Februari 2020 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI III
Tingkat diskonto	7,20%	7,60%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	2.250.739.284	2.020.987.529
Pembayaran imbalan	-	(57.811.173)
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	623.034.341	438.878.762
Penghasilan komprehensif lain	43.474.073	(151.315.834)
Saldo Akhir Tahun	2.917.247.698	2.250.739.284

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Beban jasa masa kini	451.978.155	271.136.797
Beban bunga	171.056.186	167.741.965
Beban yang diakui dalam laba rugi	623.034.341	438.878.762

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Deviasi asumsi dengan realisasi	31.441.150	117.748.428
Perubahan asumsi	12.032.923	(269.064.262)
Total	43.474.073	(151.315.834)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti</u>	
		<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
<u>31 Desember 2020</u>			
Tingkat diskonto	1,00%	(507.146.370)	405.722.341
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	508.057.790	(404.259.041)
<u>31 Desember 2019</u>			
Tingkat diskonto	1,00%	(293.971.016)	251.332.399
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	294.216.386	(250.807.580)

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 dan 2019		
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham (Lembar)</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Total (Rupiah)</u>
PT Arkha Tanto Prima	1.046.250.000	52,31%	104.625.000.000
PT JAF Asia Investment	452.500.000	22,63%	45.250.000.000
Tn. Dwi Hartono	1.250.000	0,06%	125.000.000
Masyarakat	500.000.000	25,00%	50.000.000.000
Total	2.000.000.000	100%	200.000.000.000

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta No. 09 tanggal 18 Desember 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0375269 dan AHU-AH.01.03-0375270 Tanggal 19 Desember 2019, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebanyak 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar Rupiah) menjadi 2.000.000.000 (dua milyar) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus milyar Rupiah), sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 500.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah), peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

17. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Konstruksi baja	60.186.771.941	51.618.518.677
Komponen	3.393.178.524	26.509.460.538
Body dump	16.897.000.000	24.153.420.000
Jasa pengangkutan batu bara	2.014.446.098	3.661.963.523
Telekomunikasi	458.263.640	-
Total	82.949.660.203	105.943.362.738

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Hino Motors Sales Indonesia	15.007.000.000	22.435.720.000
Rekayasa Industri	37.411.315.915	-
Swadaya Graha	20.544.239.786	32.397.419.695
PT Komatsu Indonesia	-	23.862.970.626
Total	72.962.555.701	78.696.110.321

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruh transaksi penjualan Perusahaan merupakan penjualan kepada pihak ketiga dan tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Persediaan Bahan Baku		
Bahan Baku Awal	32.516.185.469	22.124.555.578
Pembelian	54.360.065.657	40.244.228.233
Bahan Baku Akhir	(44.701.352.307)	(32.516.185.469)
Bahan Baku Yang Digunakan	42.174.898.818	29.852.598.342
 Biaya Penyusutan (catatan 8)	22.898.245.445	25.875.099.531
Biaya Tenaga Kerja	3.556.992.981	8.506.011.670
Biaya Pabrikasi	758.657.291	10.631.964.406
Biaya Pemeliharaan	127.200.500	383.406.172
Biaya Overhead Lainnya	6.567.342.181	14.281.814.314
Total Biaya Produksi	76.083.337.216	89.530.894.435
 Barang Dalam Proses		
Barang Dalam Proses Awal	1.399.180.880	1.602.800.719
Barang Dalam Proses Akhir	(253.920.880)	(1.399.180.880)
Beban Pokok Produksi	77.228.597.216	89.734.514.274
 Persediaan Barang Jadi		
Barang Jadi Awal	6.525.000.000	2.250.000.000
Barang Jadi Akhir	(3.960.368.000)	(6.525.000.000)
Total Beban Pokok Penjualan	79.793.229.216	85.459.514.274

19. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pemasaran	957.879.625	1.529.364.677
Entertainment	2.150.235.464	458.962.000
Pengiriman Barang	169.967.000	244.405.710
Bahan Bakar Minyak dan Pelumas	378.702.250	176.011.735
Total	3.656.784.339	2.408.744.122

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Gaji dan tunjangan	5.491.742.943	5.464.619.662
Perizinan	2.443.085.107	2.225.680.576
Listrik, air dan telepon	1.153.379.433	861.813.353
Pajak	330.276.107	-
Perjalanan dinas	281.448.256	540.314.230
Pemeliharaan	776.207.371	383.876.887
Imbalan Pasca Kerja	623.034.341	381.067.589
Retribusi dan sumbangan	73.976.754	236.003.438
Penyusutan (Catatan 8)	93.336.244	213.101.798
Asuransi	180.977.279	163.969.454
Perlengkapan kantor	42.154.442	157.675.453
Sewa	1.767.966.000	102.214.860
Lain-lain	67.693.100	1.254.000
Total	13.325.277.377	10.731.591.300

21. PENDAPATAN BUNGA

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan bunga atas piutang berelasi	9.561.328.296	9.386.000.696
Jasa giro	17.722.770	28.015.701
Total	9.579.051.066	9.414.016.397

22. BEBAN KEUANGAN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Bunga pinjaman bank dan pinalti	1.306.506.683	6.550.448.251
Bunga pinjaman dan denda pembiayaan	724.002.870	433.141.405
Beban SKBDN	568.150.964	404.119.992
Total	2.598.660.517	7.387.709.648

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Penghasilan Lain-lain		
Laba selisih kurs	1.625.797	332.768.068
Pendapatan lain-lain	-	575.651.108
Subtotal	<u>1.625.797</u>	<u>908.419.176</u>
Beban Keuangan		
Denda pajak	-	(258.260.200)
Lain-lain	-	(3.504.191.801)
Cadangan kerugian piutang	(30.690.524.250)	(3.443.942.871)
Rugi selisih kurs	(58.950.574)	-
Subtotal	<u>(30.749.474.824)</u>	<u>(7.206.394.872)</u>
Neto	<u>(30.747.849.027)</u>	<u>(6.297.975.696)</u>

24. LABA PER SAHAM

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Laba netto periode/tahun berjalan	(30.599.621.894)	2.224.435.972
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>2.000.000.000</u>	<u>1.512.328.767</u>
Laba Neto Per Saham Dasar/Dilusian	<u>(15,30)</u>	<u>1,47</u>

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive per 31 Desember 2020 dan 2019.

25. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI (Lanjutan)

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp1.550.250.000 dan Rp1.820.600.000.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Berelasi	Sifat Dari Hubungan	Sifat Dari Transaksi
PT Arkha Forging Indonesia	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci	Piutang lain-lain
PT Prima Mulia Engineering	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci	Piutang lain-lain
PT Arkha Tanto Prima	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci dan Pemegang Saham Perusahaan	Utang lain-lain
Tn. Dwi Hartanto	Komisaris dan Pemegang Saham Perusahaan	Piutang/Utang lain-lain

b. Rincian piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
PT Arkha Forging Indonesia	96.341.750.889	90.040.368.220
Prima Mulia Engineering	46.776.224.409	43.770.133.732
Total	143.117.975.298	133.810.501.952

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi PT Arkha Forging Indonesia (PT ARFI) dan PT Prima Mulia Engineering (PT PME) merupakan pengeluaran modal kerja, berdasarkan surat pemberian modal kerja Nomor 02/AJP-ARFI/PPMK/VIII/2018 tanggal 7 Agustus 2018 dan Nomor 09/AJP-PME/PPMK/I/2018 tanggal 4 Januari 2018. Pemberian modal kerja tersebut pada periode 31 Agustus 2018 telah dikenakan bunga masing-masing sebesar 6% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 dan para pihak sepakat ketentuan-ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini telah diberlakukan dan mengikat sejak bulan Januari 2012 sampai dengan telah dipenuhinya seluruh kewajiban. Pinjaman modal kerja yang diberikan Perusahaan kepada pihak berelasi tersebut antara lain digunakan untuk:

1. Pembelian bahan baku dan bahan pembantu;
2. Utilisasi;
3. Gaji dan tunjangan;
4. Biaya lain-lain.

25. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI *(Lanjutan)*

Berdasarkan Surat Nomor : 01/AJP-ARFI/PPMK/ADD/II/2019 dan Nomor : 01/AJP-PME/PPMK/ADD/II/2019 tanggal 11 Februari 2019 mengenai perubahan Perjanjian Pemberian Modal Kerja tersebut diatas, terdapat perubahan pada Pasal 3 "Bunga", dimana tingkat penetapan bunga yang sebelumnya sebesar 6% (enam persen) per tahun berubah menjadi sebesar 8% (delapan persen) terhitung dari saldo sejak tanggal perubahan perjanjian ini dilakukan oleh kedua belah pihak. Ketentuan-ketentuan selain dari perubahan tersebut di atas masih tetap berlaku sebagaimana tercantum dalam perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian diatas, para pihak sepakat sewaktu-waktu saldo pokok pemberian modal kerja tersebut dapat dikonversi menjadi penyertaan modal, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Hak dan Kewajiban Perusahaan

A. Hak :

- 1) Menerima pengembalian total modal kerja berikut bunga (Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) Perjanjian Pemberian Modal Kerja;
- 2) Setiap saat selama jangka waktu Perjanjian Pemberian Modal Kerja, Perusahaan berhak memilih untuk melaksanakan konversi Total Modal Kerja yang tercatat pada Jurnal Modal Kerja menjadi saham atas nama Perusahaan dengan cara menyampaikan pernyataan tertulis untuk melaksanakan hak konversi saham (Pasal 6 ayat (1) Perjanjian Pemberian Modal Kerja.

B. Kewajiban :

- 1) Memberikan modal kerja tambahan apabila terdapat permintaan tertulis untuk meningkatkan kegiatan operasional usaha pihak berelasi tersebut (Pasal 2 ayat (1) Perjanjian Pemberian Modal Kerja.

2. Hak dan Kewajiban Penerima Modal Kerja

A. Hak :

- 1) Menerima total modal kerja dan modal kerja tambahan (Pasal 1 dan Pasal 2 Perjanjian Pemberian Modal Kerja;
- 2) Dalam kondisi dan waktu tertentu, pihak berelasi dapat meminta Modal Kerja Tambahan kepada Perusahaan yang disampaikan secara tertulis (Pasal 2 ayat (1) Perjanjian Pemberian Modal Kerja.

B. Kewajiban :

- 1) Jumlah total bunga sampai dengan bulan Agustus 2018 beserta jumlah total bunga bulan-bulan berikutnya selama Jangka Waktu Perjanjian ini akan berlaku dan wajib dibayarkan pada saat Perusahaan memilih menerima pengembalian Total Modal Kerja berikut bunga (Pasal 3 ayat (1) Perjanjian Pemberian Modal Kerja);
- 2) Dalam hal Perusahaan memilih menerima pengembalian Total Modal Kerja berikut bunga dari pihak berelasi yang berhutang maka, jumlah total bunga sampai dengan bulan Agustus 2018 beserta jumlah total bunga bulan-bulan berikutnya selama Jangka Waktu Perjanjian Pemberian Modal Kerja akan dibayarkan sekaligus kepada Perusahaan selambat-lambatnya pada 7 (tujuh) hari kerja setelah tanggal berakhirnya Perjanjian Pemberian Modal Kerja (Pasal 3 ayat (2) Perjanjian Pemberian Modal Kerja);

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI (Lanjutan)

- 3) Untuk melaksanakan konversi Total Modal Kerja menjadi saham, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal Pernyataan Konversi Saham, Penerima Modal Kerja (pihak berelasi) wajib menerbitkan saham-saham baru baik dengan cara menambah modal dasar atau tidak, dalam jumlah dan nilai yang setara dengan nilai Total Modal Kerja yang tercatat Jurnal Modal Kerja pada waktu tanggal Pernyataan Konversi Saham, yang akan diambil seluruhnya oleh Perusahaan (Pasal 6 ayat (2) Perjanjian Pemberian Modal Kerja); dan
- 4) Apabila sampai dengan tanggal berakhirnya Jangka Waktu Perjanjian Pemberian Modal Kerja, Perusahaan tidak melaksanakan haknya untuk melakukan konversi Total Modal Kerja dengan saham, maka selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah tanggal berakhirnya Jangka Waktu Perjanjian Pemberian Modal Kerja wajib melakukan pembayaran kembali secara sekaligus atas Total Modal Kerja yang tercatat pada Jurnal Modal Kerja berikut seluruh bunga (Pasal 6 ayat (4) Perjanjian Pemberian Modal Kerja).

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen berdasarkan aktivitas.

Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan aktivitas penjualannya menjadi komponen alat berat, body dump, Jasa pengangkutan batu bara, dan konstruksi baja sesuai keputusan strategis yang diambil oleh Manajemen atas segmen tersebut

	31 Desember 2020		
	Jawa Barat	Kalimantan	Total
Penjualan	80.935.214.105	2.014.446.098	82.949.660.203
Beban pokok penjualan	66.864.596.285	12.928.632.931	79.793.229.216
Laba Bruto	14.070.617.820	(10.914.186.833)	3.156.430.987
Beban pemasaran			(3.656.784.339)
Beban umum dan administrasi			(43.062.491.179)
Pendapatan bunga			9.579.051.065
Beban keuangan			(2.598.660.517)
Pendapatan (beban) lain-lain			(57.324.773)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			(36.639.778.756)
Pajak penghasilan			6.993.467.313
Laba Setelah Pajak Penghasilan			(29.646.311.443)
Laba Komprehensif Lainnya			(20.062.877)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan			(29.666.374.320)

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2019		
	Jawa Barat	Kalimantan	Total
Penjualan	102.281.399.215	3.661.963.523	105.943.362.738
Beban pokok penjualan	74.273.693.950	11.185.820.324	85.459.514.274
Laba Bruto	28.007.705.265	(7.523.856.801)	191.402.877.012
Beban pemasaran			(2.408.744.122)
Beban umum dan administrasi			(10.731.591.300)
Pendapatan bunga			9.414.016.396
Beban keuangan			(7.387.709.648)
Pendapatan (beban) lain-lain			(6.297.975.696)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			173.990.872.642
Pajak penghasilan			(847.408.122)
Laba Setelah Pajak Penghasilan			173.143.464.520
Laba Komprehensif Lainnya			113.486.875
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan			173.256.951.395

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	551.769.339	551.769.339	12.941.197.964	12.941.197.964
Piutang usaha	54.152.816.187	54.152.816.187	35.251.084.360	35.251.084.360
Piutang lain-lain	143.117.975.298	143.117.975.298	-	-
Total Aset Keuangan	197.822.560.824	197.822.560.824	48.192.282.324	48.192.282.324
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	35.954.575.143	35.954.575.143	18.400.000.000	18.400.000.000
Utang usaha	35.465.378.593	35.465.378.593	915.111.015	915.111.015
Beban akrual	54.963.871.157	54.963.871.157	12.982.544	12.982.544
Utang bank jangka panjang	207.348.588.397	207.348.588.397	19.033.000.000	19.033.000.000
Utang pembiayaan konsumen	5.955.781.502	5.955.781.502	44.889.186	44.889.186
Total Liabilitas Keuangan	339.688.194.792	339.688.194.792	38.405.982.745	38.405.982.745

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah tercatat atas akun-akun tersebut.

b. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga adalah rendah, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

	31 Desember 2020				
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				
	Lebih dari				Total
	Dibawah 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	5 tahun	
Utang bank jangka pendek	35.954.575.143	-	-	-	35.954.575.143
Utang usaha	35.465.378.593	-	-	-	35.465.378.593
Beban akrual	54.963.871.157	-	-	-	54.963.871.157
Utang bank jangka panjang	207.348.588.397	-	207.348.588.397	-	414.697.176.795
Utang pembiayaan konsumen	5.955.781.502	-	-	-	5.955.781.502
Total	339.688.194.792	-	207.348.588.397	-	547.036.783.190

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2019				
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				Total
	Dibawah 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank jangka pendek	20.830.682.373	-	-	-	20.830.682.373
Utang usaha	25.045.596.071	-	-	-	25.045.596.071
Beban akrual	54.635.903.023	-	-	-	54.635.903.023
Utang bank jangka panjang	222.672.481.167	-	222.672.481.167	-	445.344.962.334
Utang pembiayaan konsumen	6.714.781.501	-	-	-	6.714.781.501
Total	329.899.444.135	-	222.672.481.167	-	552.571.925.302

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

28. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

- Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Komatsu Indonesia untuk pengadaan bahan-bahan utama (parts) dan bahan-bahan pembantu (assemblies) berdasarkan perjanjian tanggal 1 Februari 2018 untuk jangka waktu selama 3 tahun.
- Perjanjian Paket Service Nomor: JIEP/SEM/16/636/SP tertanggal 10 Juni 2016; antara Perusahaan dengan PT Pamapersada Nusantara dan PT United Tractor Tbk.
- Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Pamapersada Nusantara untuk pemborongan pekerjaan pengangkutan batubara berdasarkan perjanjian No. JIEP/SEM/17/1150/SP tanggal 24 Oktober 2017. Pembayaran pekerjaan dilakukan secara bulanan berdasarkan tonase batubara yang diangkut.
- Perjanjian Nomor: 63/SP-FB/10.2018 tanggal 3 Oktober 2018 antara PT. Swadaya Graha - Gresik dengan PT Arkha Jayanti Persada - Bogor, Perjanjian Nomor: 67/SP/09.2018 tanggal 24 September 2018 antara PT. Swadaya Graha - Gresik dengan PT. Arkha Jayanti Persada - Bogor, l. Surat PT. Swadaya Graha Nomor: 003501/P/201912/07.1003049 tanggal 20 Desember 2018 perihal Pemberitahuan Perpanjangan Surat Perjanjian;
- Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan rincian sebagai berikut:
 - Nomor 003/AJP/PPJB/II/2010 tanggal 11 Januari 2010 antara Perusahaan dan Bapak Tatit Jatmiko, berikut dengan Addendum-Adendumnya atas jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Citereup Kabupaten Bogor Jawa Barat dengan luas tanah 2.300M2. Didalam addendum terakhir PPJB tanggal 21 Mei 2020 pasal 1 menyatakan bahwa Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran harga tanah objek PPJB dan selanjutnya para pihak sepakat melakukan proses balik nama selambat-lambatnya pada tanggal 20 Mei 2021.

28. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

2. Nomor 001/AJP/PPJB/III/2012 tanggal 1 Maret 2012 antara Perusahaan dengan Bapak Dwi Hartanto dan Tatit Jatmiko berikut dengan Addendum-Addendumnya atas jual beli tanah yang berlokasi di Citereup Kabupaten Bogor Jawa Barat dengan jumlah luas tanah 10.798M2. Didalam addendum terakhir PPJB tanggal 21 Mei 2020 pasal 1 menyatakan bahwa Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran harga tanah objek PPJB dan selanjutnya para pihak sepakat melakukan proses balik nama selambat-lambatnya pada tanggal 20 Mei 2021.
3. Nomor 002/AJP/PPJB/X/2013 tanggal 11 Oktober 2013 antara Perusahaan dan Bapak Dwi Hartanto berikut Addendum-Addendumnya atas jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Citereup Kabupaten Bogor Jawa Barat dengan luas tanah 4.341M2. Didalam Addendum terakhir PPJB tanggal 21 Mei 2020 pasal 1 menyatakan bahwa Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran harga tanah objek PPJB dan selanjutnya para pihak sepakat melakukan proses balik nama selambat-lambatnya pada tanggal 20 Mei 2021.

29. KONTINJENSI

- a. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri No. 1222K/Pdt.Sus-PHI/2017 tanggal 19 Oktober 2017 diketahui bahwa pada tanggal 24 Oktober 2014 Perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 147 orang pegawai dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian dua tahun berturut-turut. Sehingga Perusahaan harus membayar uang pesangon dan penggantian sebesar Rp1.383.600.598 atas perkara tersebut.
- b. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Samarinda No. 35/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.Smr tanggal 13 Desember 2016 diketahui bahwa Perusahaan dan 54 orang pegawai sepakat untuk melakukan pemutusan hubungan kerja sejak tanggal 1 April 2016 dan Perusahaan harus membayar secara tunai hak-hak para pegawai berupa upah/gaji yang belum dibayarkan sejak bulan Juni – Desember tahun 2015 dan bulan Januari – Maret tahun 2016, serta membayar uang penggantian hak atas perumahan, pengobatan dan perawatan yang ditetapkan sebesar 15% dari jumlah dua bulan gaji. Secara keseluruhan jumlah upah/gaji dan uang penggantian atas 54 orang pegawai adalah sebesar Rp1.324.144.310.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Pengadilan Negeri Cibinong atas kasus tersebut diatas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima hasil putusan kasasi tersebut.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2021.



PT. Arkha Jayanti Persada tbk